

**Investasi Syariah Dalam Perspektif Pelaku UMKM Binaan BSI UMKM
Center Yogyakarta: Studi Interpretative Phenomenological Analysis (IPA).**

*Sharia Investment from the Perspective of UMKM Fostered by BSI UMKM
Center Yogyakarta: An Interpretative Phenomenological Analysis (IPA) Study*

Skripsi

Diajukan untuk memenuhi sebagian persyaratan guna memperoleh gelar Sarjana
Ekonomi dari Program Studi Ekonomi Islam



**ANOM GARBO, SEL., ME
ACC MUNAQOSYAH
27 Januari 2026**



Oleh:

Nurul Ismiati

(21423110)

PROGRAM STUDI EKONOMI ISLAM

JURUSAN STUDI ISLAM

FAKULTAS ILMU AGAMA ISLAM

UNIVERSITAS ISLAM INDONESIA

2026

LEMBAR PERNYATAAN KEASLIAN

Yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Nurul Ismiati

NIM : 21423110

Program Studi : Ekonomi Islam

Fakultas : Fakultas Ilmu Agama Islam

Judul Skripsi : Investasi Syariah Dalam Perspektif Pelaku UMKM Binaan
BSI UMKM Center Yogyakarta: Studi Interpretative
Phenomenological Analysis (IPA)

Dengan ini saya menyatakan bahwa penulisan skripsi ini merupakan hasil karya sendiri dan benar keasliannya. Apabila di kemudian hari terbukti bahwa skripsi ini merupakan hasil plagiat atau penjiplakan terhadap karya orang lain, maka saya bersedia mempertanggungjawabkan serta menerima sanksi sesuai dengan aturan dan tata tertib yang berlaku di Universitas Islam Indonesia.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenar-benarnya tanpa adanya paksaan dari pihak mana pun.

Yogyakarta, 27 Januari 2026



Nurul Ismiati

NOTA DINAS

Hal : Skripsi
Kepada : Yth. Dekan Fakultas Ilmu Agama Islam
Universitas Islam Indonesia
D.I Yogyakarta

Yogyakarta	27 Januari 2026 M
	7 Syaban 1447 H

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Berdasarkan penunjukkan Dekan Fakultas Ilmu Agama Islam Universitas Islam Indonesia dengan surat nomor: 1064/Dek/60/DAATI/FIAI/XI/2025 tanggal 03 November 2025 atas tugas kami sebagai pembimbing skripsi saudara:

Nama : NURUL ISMIATI

Nomor Mahasiswa : 21423110

Mahasiswa Fakultas Ilmu Agama Islam Universitas Islam Indonesia

Jurusan : Jurusan Bisnis Islam

Program Studi : Ekonomi Islam

Tahun Akademik : 2025/2026

Judul Skripsi : Investasi Syariah Dalam Perspektif Pelaku UMKM Binaan BSI UMKM Center Yogyakarta: Studi Interpretative Phenomenologhycal Analysis (IPA)

Setelah kami teliti dan diadakan perbaikan seperlunya, akhirnya kami anggap skripsinya memenuhi syarat untuk diajukan ke sidang munaqosyah Fakultas Ilmu Agama Islam Universitas Islam Indonesia.

Demikian, semoga dalam waktu dekat bisa dimunaqosyahkan.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Dosen Pembimbing



Anom Garbo, SEL., ME

REKOMENDASI PEMBIMBING

Yang bertanda tangan di bawah ini,

Nama : NURUL ISMIATI

Nomor Mahasiswa : 21423110

Mahasiswa Fakultas Ilmu Agama Islam Universitas Islam Indonesia

Jurusan : Jurusan Bisnis Islam

Program Studi : Ekonomi Islam

Tahun Akademik : 2025/2026

Judul Skripsi : Investasi Syariah Dalam Perspektif Pelaku UMKM Binaan
BSI UMKM Center Yogyakarta: Studi Interpretative
Phenomenologhycal Analysis

Menyatakan bahwa, berdasarkan proses dan hasil bimbingan selama ini, serta dilakukan perbaikan, maka yang bersangkutan dapat mendaftarkan diri untuk mengikuti munaqasyah Tugas Akhir Penelitian pada Program Studi Ekonomi Islam Fakultas Ilmu Agama Islam Universitas Islam Indonesia Yogyakarta.

Dosen Pembimbing



Anom Garbo, SEI., ME

PENGESAHAN

Tugas Akhir ini telah diujikan dalam Sidang Tugas Akhir Fakultas Ilmu Agama Islam Universitas Islam Indonesia Program Studi Ekonomi Islam yang dilaksanakan pada:

Hari : Selasa
Tanggal : 10 Februari 2026
Judul Tugas Akhir : Investasi Syariah dalam Perspektif Pelaku UMKM Binaan BSI UMKM Center Yogyakarta: Studi Interpretative Phenomenological Analysis (IPA)
Nama : NURUL ISMIATI
Nomor Mahasiswa : 21423110

Sehingga dapat diterima sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar sarjana dari Program Studi Ekonomi Islam Fakultas Ilmu Agama Islam Universitas Islam Indonesia Yogyakarta.

TIM PENGUJI

Ketua/Pembimbing
Anom Garbo, SEI, ME

Penguji 1
Tulasmu, SEI, MEI

Penguji 2
Aqida Shohiha, S.E.I., M.E.



(.....)
(.....)
(.....)

Yogyakarta, 10 Februari 2026

Fakultas Ilmu Agama Islam




Dr. Drs. Asmuni, MA

LEMBAR PERSEMPAHASAN

Bismillahirrohmannirrohiim.

Puji syukur atas segala nikmat Allah Swt, baik nikmat sehat, hidayah, dan terutama nikmat Iman serta Islam. Shalawat serta salam semoga selalu tercurah kepada idola dan kekasih kami, Rasulullah Muhammad Saw, beserta keluarga, sahabat, dan umat beliau. Alhamdulillah rabbi ‘alamin, dengan rasa syukur kepada Allah Swt, skripsi ini saya persembahkan sebagai bentuk ikhtiar dan pembelajaran selama menempuh pendidikan.

Dengan cinta dan ketulusan, skripsi ini saya persembahkan secara istimewa untuk:

1. Kedua orang tua tercinta Ibu Siti Aminah dan Bapak Juraidin yang senantiasa memberikan doa, dukungan, dan kasih sayang tanpa henti. Terimakasih atas kesabaran dan pengorbanan yang menjadi kekuatan bagi saya hingga mampu menyelesaikan studi ini. Semoga Allah Swt membalas dengan sebaik-baiknya balasan, panjang umur, selalu menganugerahkan kesehatan, dan keberkahan rezeki yang tiada hentinya.
2. Diri saya sendiri, Nurul Ismiati yang telah berhasil menyelesaikan ini semua. Terimakasih karena tidak putus semangat dan selalu berani untuk menyelesaikan semua hal yang telah dimulai.
3. Kedua Kakak saya, satu keponakan saya dan satu Kakak ipar saya Kak Fulan, Kak Arfa, Kak yana, dan Meisya. Terimakasih sudah menjadi tim penyemangat dan selalu mengingatkan bahwa di rumah, selalu ada hal-hal baik yang menunggu.
4. Dosen Pembimbing, Bapak Anom Garbo, SEI, ME. Terimakasih atas segala bimbingan dan arahan yang telah Bapak luangkan selaman proses pengerjaan skripsi ini.
5. Para sahabat saya selama menempuh pendidikan di Yogyakarta “WargaCindi”. Mbak Haniah, Mbak Lia, Qibti, Zahra, Haya dan Aya yang tidak pernah lelah memberikan dukungan, semangat, nasihat dan bantuan selama proses pengerjaan skripsi ini, sehingga dapat menyelesaikan studi saya.

6. Sahabat-sahabat saya memenjak SD, Nabila, Ismah, Nessie, Uut dan Sultan. Terimakasih telah memberikan semangat dengan dukungan yang tidak ada hentinya selama proses pengerjaan skripsi saya. Terimakasih telah menjadi pendengar keluh kesah yang paling sabar dan tak pernah bosan memberikan semangat.
7. Saudara dan teman-teman saya, Mitha, Lidya, Alya, Ais, Sintya dan Sahabat seperjuangan Karina Elsyabila. Terimakasih atas dukungan yang tak ada hentinya.
8. Teman-teman seperjuangan, Mahasiswa/I Ekonomi Islam angkatan 2021. Terimakasih atas solidaritas, diskusi, dan bantuan yang telah diberikan.

MOTTO

يَا أَيُّهَا الَّذِينَ آمَنُوا اتَّقُوا اللَّهَ وَلْتَنْظُرْ نَفْسٌ مَّا قَدَّمَتْ لِغَدٍ وَاتَّقُوا اللَّهَ إِنَّ اللَّهَ خَبِيرٌ بِمَا تَعْمَلُونَ ﴿١٨﴾

Wahai orang-orang yang beriman, bertakwalah kepada Allah dan hendaklah setiap orang memperhatikan apa yang telah diperbuatnya untuk hari esok (akhirat). Bertakwalah kepada Allah. Sesungguhnya Allah Mahateliti terhadap apa yang kamu kerjakan. (Q.S. Al-Hasyr: 18)

“Tidaklah seseorang memakan makanan yang lebih baik daripada hasil usahanya sendiri” (HR. Bukhori)

ABSTRAK

Investasi Syariah Dalam Perspektif Pelaku UMKM Binaan BSI UMKM Center Yogyakarta: Studi Interpretative Phenomenological Analysis (IPA).

NURUL ISMIATI

21423110

Investasi syariah semakin menjadi perhatian bagi pelaku usaha mikro, kecil, dan menengah (UMKM) sebagai salah satu alternatif pengelolaan keuangan yang dinilai sesuai dengan prinsip kehalalan dan keberkahan usaha. Dalam konteks tersebut, penelitian ini bertujuan untuk memahami bagaimana pelaku UMKM binaan BSI UMKM Center Yogyakarta memaknai investasi syariah serta apa saja yang menjadi pertimbangan mereka dalam menggunakan layanan investasi yang disediakan oleh Bank Syariah Indonesia. Pendekatan yang digunakan adalah kualitatif dengan metode Interpretative Phenomenological Analysis (IPA), dengan fokus pada pengalaman subjektif dan cara informan memberi makna terhadap investasi syariah berdasarkan realitas usaha yang mereka jalankan. Data diperoleh melalui wawancara mendalam dengan pelaku UMKM binaan dan dianalisis mengikuti tahapan IPA. Hasil wawancara menunjukkan bahwa sebagian besar informan memahami investasi secara sederhana sebagai upaya menyimpan dana untuk kebutuhan jangka panjang dan keamanan usaha. Investasi syariah dipersepsikan sebagai bentuk investasi yang halal, terhindar dari riba, serta dikaitkan dengan harapan akan keberkahan usaha, meskipun pemahaman terhadap ragam produk investasi syariah masih terbatas dan lebih banyak terfokus pada investasi emas. Keputusan untuk memanfaatkan layanan investasi BSI dipengaruhi oleh kondisi keuangan usaha, pengalaman mengikuti pembinaan di BSI UMKM Center, serta tingkat kepercayaan terhadap institusi BSI sebagai lembaga keuangan syariah. Dengan demikian, pemaknaan dan pertimbangan pelaku UMKM terhadap investasi syariah terbentuk melalui pengalaman usaha, keyakinan religius, dan proses pendampingan yang mereka terima selama menjadi binaan BSI UMKM Center.

Kata kunci: UMKM, investasi syariah, BSI UMKM Center.

ABSTRACT

Sharia Investment from the Perspective of UMKM Fostered by BSI UMKM Center Yogyakarta: An Interpretative Phenomenological Analysis (IPA) Study

NURUL ISMIATI

21423110

Islamic investment has increasingly become a point of interest for UMKM as an alternative approach to financial management that aligns with principles of halal practice and the pursuit of business blessings. In this context, this study seeks to understand how UMKM actors fostered by the BSI UMKM Center Yogyakarta perceive Islamic investment and what considerations influence their decision to use investment services provided by Bank Syariah Indonesia. A qualitative approach with Interpretative Phenomenological Analysis (IPA) was employed to explore participants' subjective experiences and the meanings they attach to Islamic investment based on the realities of their business activities. Data were collected through in-depth interviews with UMKM participants and analyzed following IPA procedures. The findings indicate that most participants perceive investment in a simple and practical way, mainly as saving funds for long-term needs and business security. Islamic investment is understood as a halal form of financial activity, free from riba, and associated with hopes for business blessings, although knowledge of various Islamic investment products remains limited and is largely centered on gold investment. Decisions to engage with BSI's investment services are shaped by business financial conditions, experiences gained through the BSI UMKM Center's mentoring programs, and trust in BSI as an Islamic financial institution. Therefore, the way UMKM actors perceive and consider Islamic investment is formed through business experience, religious values, and the guidance they receive as part of the BSI UMKM Center program.

Keywords: *UMKM, Islamic investment, BSI UMKM Center.*

PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB LATIN

KEPUTUSAN BERSAMA

MENTERI AGAMA DAN MENTERI PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN REPUBLIK INDONESIA

Nomor: 158 Th. 1987

Nomor: 0543b/U/1987

TRANSLITERASI ARAB-LATIN

Pendahuluan

Penelitian transliterasi Arab-Latin merupakan salah satu program penelitian Puslitbang Lektur Agama, Badan Litbang Agama, yang pelaksanaannya dimulai tahun anggaran 1983/ 1984. Untuk mencapai hasil rumusan yang lebih baik, hasil penelitian itu dibahas dalam pertemuan terbatas guna menampung pandangan dan pikiran para ahli agar dapat dijadikan bahan telaah yang berharga bagi forum seminar yang sifatnya lebih luas dan nasional.

Transliterasi Arab-Latin memang dihajatkan oleh bangsa Indonesia karena huruf Arab di pergunakan untuk menuliskan kitab agama Islam berikut penjelasannya (Al-Qur'an dan Hadis), sementara bangsa Indonesia mempergunakan huruf latin untuk menuliskan bahasanya. Karena ketiadaan pedoman yang baku, yang dapat dipergunakan oleh umat Islam di Indonesia yang merupakan mayoritas bangsa Indonesia, transliterasi Arab-Latin yang terpakai dalam masyarakat banyak ragamnya. Dalam menuju kearah pembakuan itulah Puslitbang Lektur Agama melalui penelitian dan seminar berusaha menyusun pedoman yang diharapkan dapat berlaku secara nasional.

Dalam seminar yang diadakan tahun anggaran 1985/1986 telah dibahas beberapa makalah yang disajikan oleh para ahli, yang kesemuanya memberikan sumbangan yang besar bagi usaha ke arah itu. Seminar itu juga membentuk tim yang bertugas merumuskan hasil seminar dan selanjutnya hasil tersebut dibahas lagi dalam seminar yang lebih luas, Seminar Nasional Pembakuan Transliterasi Arab-Latin Tahun 1985/1986. Tim tersebut terdiri dari 1) H.Sawabi Ihsan MA, 2)

Ali Audah, 3) Prof. Gazali Dunia, 4) Prof. Dr. H.B. Jassin, dan 5) Drs. Sudarno M.Ed.

Dalam pidato pengarahan tanggal 10 Maret 1986 pada seminar tersebut, Kepala Litbang Agama menjelaskan bahwa pertemuan itu mempunyai arti penting dan strategis karena:

1. Pertemuan ilmiah ini menyangkut perkembangan ilmu pengetahuan, khususnya ilmu pengetahuan ke-Islaman, sesuai dengan gerak majunya pembangunan yang semakin cepat.
2. Pertemuan ini merupakan tanggapan langsung terhadap kebijaksanaan Menteri Agama Kabinet Pembangunan IV, tentang perlunya peningkatan pemahaman, penghayatan, dan pengamalan agama bagi setiap umat beragama, secara ilmiah dan rasional.

Pedoman transliterasi Arab-Latin yang baku telah lama didambakan karena amat membantu dalam pemahaman terhadap ajaran dan perkembangan Islam di Indonesia. Umat Islam di Indonesia tidak semuanya mengenal dan menguasai huruf Arab. Oleh karena itu, pertemuan ilmiah yang diadakan kali ini pada dasarnya juga merupakan upaya untuk pembinaan dan peningkatan kehidupan beragama, khususnya umat Islam di Indonesia.

Badan Litbang Agama, dalam hal ini Puslitbang Lektur Agama, dan instansi lain yang ada hubungannya dengan kelecturan, amat memerlukan pedoman yang baku tentang transliterasi Arab-Latin yang dapat dijadikan acuan dalam penelitian dan pengalih-hurufan, dari Arab ke Latin dan sebaliknya

Dari hasil penelitian dan penyajian pendapat para ahli diketahui bahwa selama ini masyarakat masih mempergunakan transliterasi yang berbeda-beda. Usaha penyeragamannya sudah pernah dicoba, baik oleh instansi maupun perorangan, namun hasilnya belum ada yang bersifat menyeluruh, dipakai oleh seluruh umat Islam Indonesia. Oleh karena itu, dalam usaha mencapai keseragaman, seminar menyepakati adanya Pedoman Transliterasi Arab-Latin baku yang dikuatkan dengan suatu Surat Keputusan Menteri Agama dan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan untuk digunakan secara nasional.

Pengertian Transliterasi

Transliterasi dimaksudkan sebagai pengalih hurufan dari abjad yang satu ke abjad yang lain. Transliterasi Arab-Latin di sini ialah penyalinan huruf-huruf Arab dengan huruf-huruf Latin beserta perangkatnya.

Prinsip Pembakuan

Pembakuan pedoman transliterasi Arab-Latin ini disusun dengan prinsip sebagai berikut:

1. Sejalan dengan Ejaan Yang Disempurnakan.
2. Huruf Arab yang belum ada padanannya dalam huruf Latin dicarikan padanan dengan cara memberi tambahan tanda diakritik, dengan dasar “satu fonem satu lambang”.
3. Pedoman transliterasi ini diperuntukkan bagi masyarakat umum.

Rumusan Pedoman Transliterasi Arab-Latin

Hal-hal yang dirumuskan secara kongkrit dalam pedoman transliterasi Arab-Latin ini meliputi:

1. Konsonan
2. Vokal (tunggal dan rangkap)
3. Maddah
4. Ta’marbutah
5. Syaddah
6. Kata sandang (di depan huruf syamsiah dan qamariah)
7. Hamzah
8. Penulisan kata
9. Huruf kapital
10. Tajwid

1. Konsonan

Fonem konsonan bahasa Arab yang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan huruf, dalam transliterasi ini sebagian dilambangkan dengan huruf dan sebagian dilambangkan dengan tanda, dan sebagian lagi dengan huruf dan tanda sekaligus. Di bawah ini daftar huruf Arab itu dan transliterasinya dengan huruf Latin:

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Nama
ا	Alif	Tidak dilambangkan	tidak dilambangkan
ب	Ta	T	Te
ب	Ba	B	Be
ج	Ša	š	es (dengan titik di atas)
ج	Jim	J	Je
ح	Ḥa	ḥ	ha (dengan titik di bawah)
خ	Kha	Kh	ka dan ha
د	Dal	D	De
ذ	Zal	Z	zet (dengan titik di atas)
ر	Ra	R	Er
ز	Zai	Z	Zet
س	Sin	S	Es
ث	Syin	Sy	es dan ye
ص	Šad	š	es (dengan titik di bawah)
ض	Ḍad	ḍ	de (dengan titik di bawah)
ط	Ṭa	ṭ	te (dengan titik di bawah)
ظ	Ẓa	ẓ	zet (dengan titik di bawah)
ع	'ain	'	koma terbalik (di atas)
غ	Gain	G	Ge
ف	Fa	F	Ef

ق	Qaf	Q	Ki
ك	Kaf	Ka	Ka
ل	Lam	L	El
م	Mim	M	Em
ن	Nun	N	En
و	Wau	W	We
ه	Ha	H	Ha
ء	Hamzah	‘	Apostrof
ي	Ya	Y	Ye

2. Vokal

Vokal bahasa Arab, seperti vokal bahasa Indonesia, terdiri dari vokal tunggal atau monoftong dan vokal rangkap atau diftong.

a. Vokal Tunggal

Vokal tunggal bahasa Arab yang lambangnya berupa tanda atau harkat, transliterasinya sebagai berikut:

Tanda	Nama	Huruf Latin	Nama
َ	Fathah	A	A
ِ	Kasrah	I	I
ُ	Dhammah	U	U

b. Vokal Rangkap

Vokal rangkap bahasa Arab yang lambangnya berupa gabungan antara harkat dan huruf, transliterasinya berupa gabungan huruf, yaitu:

Tanda	Nama	Huruf Latin	Nama
َئِ...	Fathah dan ya	Ai	a dan i
َؤ...	Fathah dan wawu	Au	a dan u

Contoh:

كَتَبَ kataba

فَعَلَ fa`ala

3. Maddah

Maddah atau vokal panjang yang lambangnya berupa harakat dan huruf, transliterasinya berupa huruf dan tanda, yaitu:

Harakat dan Huruf	Nama	Huruf dan Tanda	Nama
ا...ى...	fathah dan alif atau ya	A	A
ى...	kasrah dan ya	I	I
و...	Hammah dan wau	U	u dan garis di atas

Contoh:

قَالَ - qāla قِيلَ - qīla

رَمَى - ramā يَقُولُ - yaqūlu

4. Ta' Marbutah

Transliterasi untuk ta marbutah ada dua:

- Ta marbutah hidup Ta marbu"ah yang hidup atau mendapat harakat fathah, kasrah dan dammah, transliterasinya adalah 't'.
- Ta marbutah mati Ta marbutah yang mati atau mendapat harakat sukun, transliterasinya adalah 'h'.
- Kalau pada kata yang terakhir dengan ta marbu"ah diikuti oleh kata yang menggunakan kata sandang al serta bacaan kedua kata itu terpisah maka ta marbutah itu ditransliterasikan dengan ha (h).

Contoh:

رَوْضَةُ الْأَطْفَالِ - raudah al-atfāl/raudahtul atfāl

الْمَدِينَةُ الْمُنَوَّرَةُ - al-madīnah al-munawwarah

- al-madīnatul munawwarah

طَلْحَةَ

- talhah

5. Syaddah

Syaddah atau tasydid yang dalam tulisan Arab dilambangkan dengan sebuah tanda, tanda syaddah atau tanda tasydid, dalam transliterasi ini tanda syaddah tersebut dilambangkan dengan huruf, yaitu huruf yang sama dengan huruf yang diberi tanda syaddah itu.

Contoh:

رَبَّنَا -Rabbana الْحَجَّ - al-hajj
نَزَّلَ -nazzala نُعِمَ - nu'ima
الْبِرُّ -al-birr

6. Kata sandang (di depan huruf syamsiah dan qamariah)

Kata sandang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan huruf, yaitu لا, namun dalam transliterasi ini kata sandang itu dibedakan atas kata xv sandang yang diikuti oleh huruf syamsiah dan kata sandang yang diikuti huruf qamariah.

1. Kata sandang yang diikuti oleh huruf syamsiah Kata sandang yang diikuti oleh huruf syamsiah ditransliterasikan sesuai dengan bunyinya, yaitu huruf /l/ diganti dengan huruf yang sama dengan huruf yang langsung mengikuti kata sandang itu.
2. Kata sandang diikuti oleh huruf qamariah Kata sandang yang diikuti oleh huruf qamariah ditransliterasikan sesuai aturan yang digariskan di depan dan sesuai dengan bunyinya.

Baik dikuti huruf syamsiah maupun huruf qamariah, kata sandang ditulis terpisah dari kata yang mengikuti dan dihubungkan dengan tanda sempang.

Contoh:

الرَّجُلُ	- ar-rajulu	القَلَمُ	- al-qalamu
السَّيِّدُ	- as-sayyidu	الْبَدِيعُ	- al-badī'u
الشَّمْسُ	- as-syamsu	الْجَلَالُ	- al-jalālu

7. Hamzah

Dinyatakan di depan bahwa hamzah ditransliterasikan dengan apostrof. Namun, itu hanya berlaku bagi hamzah yang terletak ditengah dan di akhir kata. Bila hamzah itu terletak di awal kata, is dilambangkan, karena dalam tulisan Arab berupa alif.

Contoh:

تَأْخُذُونَ	-ta'khuḏūna	إِنَّ	-inna
النَّوْءُ	-an-nau'u	أُمِرْتُ	- umirtu
شَيْءٌ	-syai'un	أَكَلَ	-akala

8. Penulisan kata

Pada dasarnya setiap kata, baik fail, isim maupun harf ditulis terpisah. Hanya katakata ter-tentu yang penulisannya dengan huruf Arab sudah lazim dirangkaikan dengan kata lain karena ada huruf atau harkat yang dihilangkan maka transliterasi ini, penulisan kata tersebut dirangkaikan juga dengan kata lain yang mengikutinya.

Contoh:

وَ إِنَّ اللَّهَ لَهْوَ خَيْرُ الرَّازِقِينَ	Wa innallāha lahuwa khair ar- rāziqīn Wa innallāha lahuwa khairrāziqīn
وَأَوْفُوا الْكَيْلَ وَالْمِيزَانَ	Wa auf al-kaila wa-almīzān Wa auf al-kaila wal mīzān
إِبْرَاهِيمَ الْخَلِيلِ	Ibrāhīm al-Khalīl Ibrāhīmūl Khalīl
بِسْمِ اللَّهِ مَجْرَاهَا وَ مُرْسَاهَا	Bismillāhi majrehā wa mursahā
وَلِلَّهِ عَلَى النَّاسِ حِجُّ الْبَيْتِ مَنِ اسْتَطَاعَ إِلَيْهِ سَبِيلًا	Walillāhi 'alan-nāsi hijju al-baiti manistatā'a ilaihi sabīla Walillāhi 'alan-nāsi hijjul-baiti manistatā'a ilaihi sabīlā

9. Huruf kapital

Meskipun dalam sistem tulisan Arab huruf kapital tidak dikenal, dalam transliterasi ini huruf tersebut digunakan juga. Penggunaan huruf kapital seperti apa yang berlaku dalam EYD, diantaranya: Huruf kapital digunakan untuk menuliskan huruf awal nama diri dan permulaan kalimat. Bilamana nama diri itu didahului oleh kata sandang, maka yang ditulis dengan huruf kapital tetap huruf awal nama diri tersebut, bukan huruf awal kata sandangnya.

Contoh:

وَمَا مُحَمَّدٌ إِلَّا رَسُولٌ	Wa mā Muhammadun illā rasl
إِنَّ أَوَّلَ بَيْتٍ وُضِعَ لِلنَّاسِ لَلَّذِي بِبَكَّةَ مُبَارَكًا	Inna awwala baitin wudi'a linnāsi lallaẓi bibakkata mubārakan
شَهْرُ رَمَضَانَ الَّذِي أُنزِلَ فِيهِ الْقُرْآنُ	Syahru Ramadān al-laẓi unzila fih al- Qur'ānu Syahru Ramadān al-laẓi unzila fihil Qur'ānu
وَلَقَدْ رَآهُ بِالْأَفْقِ الْمُبِينِ	Wa laqad ra'āhu bil-ufuq al-mubīn Wa laqad ra'āhu bil-ufuqil-mubīn
الْحَمْدُ لِلَّهِ رَبِّ الْعَالَمِينَ	Alhamdu lillāhi rabbil al-'ālamīn Alhamdu lillāhi rabbilil 'ālamīn

10. Tajwid

Bagi mereka yang menginginkan kefasihan dalam bacaan, pedoman transliterasi ini merupakan bagian yang tak terpisahkan dengan Ilmu Tajwid. Karena itu peresmian pedoman transliterasi ini perlu disertai dengan pedoman tajwid.

KATA PENGANTAR

Segala puji bagi Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat dan hidayahNya sehingga pada kesempatan ini penulis dapat menyusun dan menyelesaikan skripsi yang berjudul “Literasi Zakat dan Wakaf dalam Website Keislaman Populer Indonesia: Studi Analisis Konten Artikel Islami.co” guna untuk memenuhi salah satu syarat menyelesaikan gelar sarjana (S1) di Fakultas Ilmu Agama Islam Universitas Islam Indonesia. Shalawat beriringan salam penulis haturkan kepada junjungan kita Nabi Muhammad SAW sebagai suri tauladan umat manusia

Dalam proses menyusun skripsi ini penulis menyadari sepenuhnya telah mendapatkan bimbingan, bantuan, semangat, serta dukungan dari berbagai pihak. Oleh karena itu, penulis ingin mengucapkan terima kasih yang mendalam kepada:

1. Bapak Prof. Fathul Wahid, S.T., M.Sc. Ph.D. selaku Rektor Universitas Islam Indonesia.
2. Bapak Dr. Drs. Asmuni, MA. selaku Dekan Fakultas Ilmu Agama Islam Universitas Islam Indonesia.
3. Bapak Dr. Anton Priyo Nugroho, S.E., M.M., selaku Ketua Jurusan Ekonomi Islam, terima kasih atas bimbingan dan arahnya.
3. Bapak Anom Garbo, SEI., M.E selaku Ketua Program Studi Ekonomi Islam Universitas Islam Indonesia, serta segenap civitas akademika Program Studi Ekonomi Islam.
4. Bapak Anom Garbo, SEI., M.E selaku pembimbing skripsi yang telah memberikan banyak masukan, bimbingan, arahan, serta saran-saran yang baik untuk menyelesaikan skripsi ini, semoga amal kebaikan bapak dibalas oleh Allah SWT.
6. Segenap Dosen Program Studi Ekonomi Islam yang telah memberikan banyak ilmu kepada penulis, semoga ilmu yang diberikan bermanfaat baik di dunia maupun akhirat.

Dengan kerendahan hati, penulis memohon maaf kepada seluruh pihak atas segala kesalahan dan segala yang kurang berkenan di hati, itu semata-mata kelalaian dan kekhilafan dari penulis sendiri. Oleh karena itu, penulis menerima kritik dan saran yang bersifat membangun. Semoga skripsi ini dapat berguna dan menambah pengetahuan pada pembaca.

Yogyakarta, 27 Januari 2026

A handwritten signature in black ink, appearing to be 'Nurul Ismiati'.

Nurul Ismiati

DAFTAR ISI

LEMBAR PERNYATAAN KEASLIAN	ii
NOTA DINASREKOMENDASI PEMBIMBING	iii
HALAMAN PENGESAHAN.....	Error! Bookmark not defined.
LEMBAR PERSEMBAHASAN	vi
MOTTO	viii
ABSTRAK	ix
ABSTRACT	x
PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB LATIN	xi
KATA PENGANTAR.....	xix
DAFTAR ISI.....	xxii
DAFTAR TABEL	xxiv
DAFTAR GAMBAR	xxv
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang	1
B. Rumusan Masalah	5
C. Tujuan Penelitian.....	5
D. Manfaat Penelitian	5
E. Sistematika Penulisan	6
BAB II TINJAUAN PUSTAKA	8
A. Telaah Pustaka.....	8
B. Kerangka Teori.....	12
1. Investasi.....	12
2. Investasi Syariah.....	13
3. UMKM	18
4. BSI UMKM Center	20
5. Perspektif.....	22
BAB III METODE PENELITIAN	24
A. Desain Penelitian.....	24
B. Lokasi Penelitian.....	24

C. Waktu Pelaksanaan.....	24
D. Subjek dan Objek Penelitian	24
E. Sumber Data.....	25
F. Teknik Pengumpulan Data	25
G. Instrumen Penelitian.....	26
H. Teknik Analisis Data	27
I. Uji Keabsahan Data.....	29
BAB IV ANALISIS HASIL PEMBAHASAN.....	30
A. Deskripsi Subjek Penelitian	30
B. Visi dan Misi UMKM di Indonesia.....	32
C. Profil Informan.....	32
D. Hasil Identifikasi Tema Berdasarkan Transkrip Wawancara.....	35
E. Pola Pemaknaan Investasi Syariah pada Pelaku UMKM	45
F. Pengalaman Pelaku UMKM terhadap Investasi Syariah	47
G. Gambaran Investasi di Kalangan Informan.....	51
H. Konfirmasi Temuan melalui Wawancara Akademisi	56
I. Informan aktivis investasi	61
J. Pembahasan.....	62
K. Keterkaitan Temuan Penelitian dengan Rumusan Masalah	66
L. Hasil Pembahasan	68
BAB V PENUTUP	71
A. Kesimpulan	71
B. Saran.....	72
DAFTAR PUSTAKA.....	73
A. Dokumentasi Wawancara	76
B. Pedoman Wawancara	79
C. Hasil Wawancara.....	83

DAFTAR TABEL

Tabel 1 Profil UMKM.....	33
Tabel 2. Pengalaman Pelaku UMKM terhadap Investasi Syariah	47
Tabel 3. Gambaran Investasi di Kalangan Informan.....	52
Tabel 4. Temuan melalui Wawancara Akademisi.....	57
Tabel 5. Keterkaitan Temuan Penelitian dengan Rumusan Masalah	66

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1 BSI UMKM Center Yogyakarta.....	32
--	----

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Perkembangan ekonomi, informasi, teknologi dan pendidikan akan mengarahkan kehidupan manusia pada format baru sebagai manusia yang lebih modern. Laju pertumbuhan teknologi akan berbanding lurus dengan gaya hidup masyarakat yang mengikuti trend (*popular*). Bentuk *life style* seseorang atau kelompok tidak bisa dihentikan, namun bisa diarahkan ke hal-hal positif yang bisa merubah *life style* masyarakat seperti bagaimana cara menghabiskan uangnya dan bagaimana mengalokasikan waktunya. Salah satu implikasi dari kemajuan teknologi informasi di tengah masyarakat Indonesia adalah pemanfaatan teknologi untuk menunjang kebutuhan masyarakat diantaranya, penggunaan *market place* untuk berbelanja dan transaksi di sektor keuangan (Sahrullah et al., 2024). Peningkatan kebutuhan keuangan merupakan fenomena yang semakin mengemuka di era sekarang ini yang dipicu oleh beberapa faktor seperti inflasi, peningkatan biaya hidup, urbanisasi dan perubahan gaya hidup. Sebagai langkah awal dalam memenuhi kebutuhan keuangan saat ini, kita harus dapat selalu memikirkan rencana jangka panjang yang efektif untuk masa depan yang lebih baik.

Terdapat banyak cara untuk mengatur keuangan agar lebih efektif, seperti memiliki tabungan masa depan. Tabungan masa depan yang dimaksud adalah memanfaatkan hartanya bukan hanya untuk di simpan, melainkan dijadikan aset produktif. Tabungan masa depan yang dapat dijadikan aset produktif merupakan kegiatan dari investasi. Tabungan adalah sejumlah uang yang disisihkan dari pendapatan dan disimpan, biasanya di rekening bank dengan tujuan utama untuk keamanan. Tabungan memiliki risiko yang sangat rendah dan dapat dicairkan kapan saja. Sedangkan, investasi adalah penanaman modal atau aset ke dalam instrumen tertentu (misalnya saham, obligasi, emas, properti dan reksa dana) dengan tujuan mendapatkan keuntungan dalam jangka waktu menengah hingga panjang. Investasi sendiri merupakan aktivitas yang melibatkan modal langsung maupun tidak langsung yang harapannya investor memiliki nilai manfaat

dikemudian hari. Investasi memiliki potensi imbal hasil yang lebih tinggi dibanding tabungan, namun disertai resiko yang lebih besar dan biasanya tidak bisa dicairkan sewaktu-waktu.

Tabungan dan investasi bisa menjadi langkah antisipatif dalam menghadapi kondisi ekonomi yang tidak menentu. Investasi sesungguhnya merupakan kegiatan yang sangat beresiko karena berhadapan dengan dua kemungkinan yaitu untung dan rugi . Oleh sebab itu, islam memberi rambu-rambu atau batasan-batasan tentang investasi yang diperbolehkan. Salah satu faktor yang mempengaruhi minat investasi adalah literasi keuangan. Literasi keuangan sangat berperan dalam mendorong aksesibilitas produk dan jasa keuangan yang disediakan oleh lembaga keuangan formal (Hartanto et al., 2023). Semakin bagusnya literasi keuangan maka akan semakin bagus persiapan dimasa depan terutama untuk mempersiapkan tabungan masa depan dan investasi.

Meningkatnya literasi keuangan di masyarakat turut mendorong perubahan pola pikir dalam pengelolaan keuangan, termasuk kesadaran akan pentingnya tabungan dan investasi jangka panjang. Fenomena ini tidak hanya terjadi pada individu, tetapi juga mulai terlihat pada pelaku usaha. Kesadaran akan pentingnya investasi membuat kelompok pelaku Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM) mulai menunjukkan ketertarikan terhadap pengelolaan keuangan yang lebih strategis. UMKM memiliki peran penting bagi perekonomian Indonesia, karena memberikan sumbangan yang nyata khususnya dalam pembentukan produk domestik bruto (PDB) dan penyerapan tenaga kerja (Syahrial et al., 2023). Menurut data Kementrian Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM), terdapat sekitar 30,18 juta unit UMKM yang tercatat di Indonesia sampai 31 Desember 2024. Namun, jumlah ini belum mencakup UMKM dari sektor usaha pertanian, pemerintahan, jasa dan lainnya. UMKM dipercaya memiliki ketahanan ekonomi yang tinggi, sehingga menjadi salah satu penopang bagi stabilitas sistem keuangan dan perekonomian.

Dalam lima tahun terakhir, perekonomian Indonesia menunjukkan ketahanan yang cukup solid meskipun menghadapi berbagai tekanan global,

seperti pandemi Covid-19, gejolak harga komoditas, hingga ketidakpastian geopolitik. Berdasarkan data Badan Pusat Statistik (BPS), meskipun sempat terpuruk pada 2020, perekonomian Indonesia secara bertahap pulih dan stabil di kisaran 5% sejak 2021 hingga awal 2025. Di tengah pemulihan ekonomi nasional, sektor UMKM mulai menunjukkan daya tahan dan peran strategisnya dalam mendorong stabilitas ekonomi negara. Pemerintah dan lembaga keuangan mulai memperkuat dukungan terhadap UMKM tidak hanya melalui pembiayaan, tetapi juga melalui edukasi dan pembinaan berkelanjutan. Salah satu bentuk dukungan tersebut adalah program pembinaan UMKM yang dilakukan oleh Bank Syariah Indonesia (BSI), yaitu BSI UMKM Center. BSI UMKM Center dibangun sejak 2021 di empat kota besar, diantaranya: Aceh, Yogyakarta, Surabaya, dan Makassar. Hingga Maret 2025, BSI mencatat telah membina 4.803 pelaku UMKM di seluruh Indonesia melalui program BSI UMKM Center. Dibentuknya program ini bertujuan untuk meningkatkan kapasitas usaha sekaligus literasi keuangan syariah di kalangan pelaku UMKM. Melalui program pembinaan ini, BSI tidak hanya memberikan pendampingan usaha, tetapi juga pelatihan dan memperkenalkan layanan keuangan berbasis syariah termasuk investasi.

Meskipun berbagai layanan investasi telah banyak diperkenalkan, pemahaman dan penerimaan pelaku UMKM terhadap konsep investasi masih sangat beragam. Keputusan investasi dalam UMKM menjadi aspek krusial karena berkaitan dengan bagaimana pelaku usaha mengalokasikan sumber daya yang terbatas untuk meningkatkan kapasitas produksi, memperluas jangkauan pasar, dan memperkuat daya saing bisnis. Para pelaku UMKM pastinya tidak akan gegabah dalam menentukan keputusan untuk berinvestasi. Mereka akan mempertimbangkan untung ruginya sebuah usaha yang akan dijalankan dan akan memprediksi dengan lebih matang (Ermawati et al., 2023).

Di tengah beragamnya pemahaman dan pertimbangan pelaku UMKM terhadap investasi, pendekatan berbasis syariah dapat menjadi alternatif yang semakin relevan dan diminati. Investasi syariah sendiri merupakan investasi yang dilakukan berdasarkan dengan syariat islam dan pedoman-pedoman hukum

islam, atau bisa diartikan sebagai suatu penanaman modal dengan tujuan untuk mendapatkan keuntungan sesuai dengan prinsip-prinsip syariah. Investasi syariah tidak hanya menawarkan mekanisme pengelolaan aset yang bebas dari unsur riba dan spekulasi, tetapi juga mengedepankan nilai keberkahan, keadilan, dan kebermanfaatannya dalam jangka panjang. Dalam konteks ini adanya institusi seperti Bank Syariah Indonesia (BSI) menjadi sangat relevan dalam memberikan wadah untuk memperlakukan layanan investasi berbasis syariah. Industri keuangan di Indonesia tidak hanya didominasi oleh sistem konvensional, tetapi juga mencakup sistem keuangan syariah yang berkembang pesat sebagai alternatif yang sesuai dengan prinsip-prinsip Islam. Bank Syariah Indonesia (BSI) merupakan salah satu industri keuangan yang memiliki peran penting dalam pertumbuhan ekonomi di Indonesia. Salah satu bentuk kontribusi nyata BSI dalam mendorong perekonomian Indonesia adalah melalui program pembinaan terhadap pelaku UMKM yang tergabung dalam BSI UMKM Center.

Penelitian terdahulu banyak menyoroti literasi keuangan dan perilaku investasi UMKM, tetapi belum banyak yang mendalami perspektif UMKM terhadap investasi syariah. Penelitian ini bertujuan untuk menggali perspektif dan pengalaman UMKM terkait investasi, terutama investasi syariah. Fokus utama penelitian ini adalah bagaimana perspektif UMKM binaan BSI UMKM Center Yogyakarta terhadap investasi syariah. UMKM binaan BSI merupakan UMKM yang telah mendapatkan pelatihan dan gambaran tentang keuangan dan investasi. Penelitian terdahulu juga menyoroti adanya perbedaan kondisi UMKM yang telah mendapatkan pendampingan, dari program yang telah diikuti lebih meningkatkan positif signifikan (Puspita et al., 2023).

Investasi syariah yang dimaksud dalam penelitian ini merupakan produk-produk investasi syariah yang disediakan oleh perbankan dan beroperasi berdasarkan prinsip syariah. Produk tersebut meliputi instrumen simpanan dan penempatan dana yang menggunakan akad sesuai ketentuan syariah. Istilah akad berarti pengikat, persetujuan, atau kontrak. Produk investasi syariah yang dimaksud dalam penelitian ini antara lain; Tabungan dan Deposito Mudharabah,

Reksa dana Syariah, Produk Investasi Berbasis Emas, Saham Syariah dan Sukuk (Nafisah & Nisa, n.d.).

Pada penelitian ini metode kualitatif dengan pendekatan *Interpretative Phenomenological Analysis* (IPA) digunakan untuk menangkap makna yang muncul dari pengalaman, persepsi, dan nilai-nilai yang dianut oleh pelaku UMKM. Dengan menggali narasi dan refleksi mereka, penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi terhadap pengembangan literasi terhadap investasi berbasis syariah dalam perspektif pelaku UMKM terutama produk investasi syariah dari perbankan.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah dijelaskan diatas, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Bagaimana Perspektif pelaku UMKM binaan BSI UMKM Center Yogyakarta terhadap investasi syariah?
2. Apa pertimbangan pelaku UMKM binaan BSI UMKM Center Yogyakarta dalam menggunakan layanan investasi yang disediakan oleh BSI?

C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah yang telah dijelaska, maka tujuan dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

- 1) Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis bagaimana perspektif pelaku UMKM binaan BSI UMKM Center Yogyakarta terhadap investasi syariah
- 2) Mengetahui pertimbangan pelaku UMKM binaan BSI UMKM Center Yogyakarta dalam menggunakan layanan investasi yang disediakan oleh BSI.

D. Manfaat Penelitian

Adapun manfaat penelitian yang diperoleh dari hasil penelitian ini yaitu:

1. Manfaat Teoritis

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan informasi tentang alternatif investasi seperti investasi syariah yang diharapkan mampu membantu

UMKM binaan dalam mengelola keuangannya, serta memberikan kontribusi bagi pengembangan kajian dalam bidang ekonomi dan bisnis islam. Penelitian ini juga diharapkan dapat menjadi referensi bagi akademisi yang ingin mengkaji hubungan antara pemahaman spiritual, praktik bisnis, dan keputusan investasi para pelaku UMKM.

2. Manfaat Praktis

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat praktis bagi beberapa pihak berikut:

a. Bagi Bank Syariah Indonesia (BSI):

Penelitian ini memberikan gambaran nyata bagi BSI dalam memahami bagaimana pelaku UMKM binaan merespon layanan investasi yang ditawarkan oleh BSI.

b. Bagi UMKM Binaan

Memberikan pemahaman mengenai konsep dan praktik investasi syariah, sehingga pelaku UMKM dapat mengambil langkah finansial yang lebih bijak bagi kebutuhan usaha mereka. Selain itu, penelitian ini mendorong peningkatan literasi keuangan syariah di kalangan UMKM yang dapat memperkuat motivasi untuk menabung dan berinvestasi secara berkelanjutan.

c. Bagi Pemerintah dan Regulator Keuangan

Memberikan wawasan penting mengenai perspektif, kebutuhan dan tantangan yang dihadapi pelaku UMKM dalam mengakses dan memahami produk investasi syariah. Penelitian ini juga dapat membantu pemerintah dan regulator keuangan dalam mengevaluasi efektivitas regulasi yang ada, serta mendorong sinergi antara lembaga keuangan syariah dan program pemberdayaan UMKM agar lebih terintegrasi.

E. Sistematika Penulisan

Untuk memberikan gambaran secara umum tentang skripsi ini terlebih dahulu secara singkat penyusun kemukakan:

BAB I: Pendahuluan. Bab ini berisi latar belakang masalah yang menjelaskan urgensi penelitian, fenomena yang melatarbelakangi, serta celah kajian yang ingin di isi. Rumusan masalah disusun dalam bentuk pertanyaan penelitian yang eksploratif, diikuti dengan tujuan dan manfaat penelitian baik secara teoritis maupun praktis. Bab ini juga menjelaskan kontribusi penelitian terhadap pengembangan investasi syariah.

Bab II: Landasan Teori. Bab ini memuat kajian pustaka dari penelitian terdahulu yang relevan, baik dari jurnal nasional maupun internasional. Landasan teori mencakup konsep investasi syariah, peran BSI UMKM Center dan karakteristik UMKM. Teori-teori ini digunakan sebagai dasar analisis dan pembentukan kerangka pemikiran dalam penelitian.

Bab III: Metode Penelitian. Bab ini menjelaskan pendekatan penelitian yang digunakan, yaitu metode kualitatif. Menguraikan lokasi dan waktu penelitian, objek penelitian, sumber data primer dan sekunder, teknik pengumpulan data (wawancara dan dokumentasi), instrumen penelitian serta teknik analisis data yang meliputi pengumpulan data dengan tahapan Membaca dan Membaca Ulang, Pencatatan Eksploratif/Catatan Awal, Mengembangkan Tema yang Muncul, Mencari Koneksi, Berpindah ke Kasus Berikutnya, dan Mencari Pola Antar Kasus. Penjelasan dilakukan secara naratif untuk menunjukkan alur logis dari proses penelitian.

Bab IV: Hasil dan Pembahasan. Bab ini nantinya akan memuat temuan-temuan dari hasil wawancara dan dokumentasi yang dianalisis. Pembahasan dilakukan dengan mengaitkan hasil penelitian dengan teori dan kajian pustaka yang telah dijelaskan sebelumnya.

Bab V: Penutup. Bab ini akan berisi kesimpulan dari hasil penelitian yang menjawab rumusan masalah, serta saran-saran yang ditujukan kepada pihak terkait seperti BSI, regulator dan pelaku UMKM sebagai calon investor syariah dimasa yang akan datang.

BAB II

TINJAUAN PUSTAKA

Tinjauan pustaka adalah peninjauan kembali literatur-literatur yang relevan atau terkait dengan penelitian yang sedang dilakukan. Tinjauan pustaka memiliki fungsi untuk menunjukkan pemahaman penulis tentang topik yang akan dijadikan pembahasan dalam karya tulis ilmiah. Hal ini juga disampaikan oleh Sugiyono (2016) bahwa tinjauan pustaka merupakan upaya untuk melakukan analisis dan sintesis terhadap sumber bahan pustaka yang relevan dengan masalah penelitian. Selain itu, tinjauan pustaka juga memiliki manfaat dalam menyajikan informasi yang relevan dan aktual bagi pembaca. Berdasarkan hasil pencarian di beberapa sumber seperti Jurnal yang relevan, Artikel, Website BSI, Google Scholar didapatkan hasil sebagai berikut:

A. Telaah Pustaka

1. Sahrullah dkk. (2024) melakukan penelitian yang menyoroti pentingnya edukasi investasi bagi masyarakat khususnya ibu rumah tangga dan pelaku UMKM di Kabupaten Maros, Sulawesi Selatan. Penelitian dengan judul “Edukasi Investasi Sebagai Langkah Strategis untuk Memperkuat Ekonomi UMKM dan Rumah Tangga”, menggunakan metode penelitian berupa kegiatan pengabdian masyarakat melalui ceramah, diskusi, serta simulasi penggunaan aplikasi investasi pada *marketplace* dan *mobile banking*. Temuan dalam penelitian ini sejalan dengan teori perilaku keuangan yang menekankan bahwa sikap dan kebiasaan masyarakat dapat dibentuk melalui pembiasaan dan pengalaman. Dalam konteks ini, edukasi berperan sebagai stimulus yang mendorong perubahan persepsi, sikap, dan perilaku investasi. Hasil dan pembahasan dari penelitian ini menggarisbawahi bahwa literasi keuangan dan edukasi investasi tidak hanya berfungsi sebagai pencegahan terhadap penipuan, tetapi juga strategi untuk mendorong kemandirian finansial UMKM dan rumah tangga.
2. Penelitian yang dilakukan oleh Syahrrial, Sapta Raharja, dan Bambang Pramudya (2023) dengan judul “Faktor-Faktor Dalam Literasi Keuangan

Yang Berpengaruh Terhadap Keputusan Investasi Emas Pelaku UMKM DI PT Bank Syariah Indonesia Tbk”, menggunakan metode penelitian analisis regresi liner berganda serta analisis SWOT dan AHP untuk menentukan strategi peningkatan literasi keuangan. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengidentifikasi faktor-faktor dalam literasi keuangan yang berpengaruh terhadap Keputusan investasi emas pelaku UMKM. Selain itu, penelitian ini merekomendasikan strategi yang efektif untuk meningkatkan literasi keuangan terkait investasi tersebut. Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa faktor Pendidikan dan pendapatan memiliki pengaruh signifikan terhadap keputusan investasi emas. Sementara itu, umur dan jenis kelamin tidak berpengaruh secara parsial. Pembahasan menekankan pentingnya media promosi dan sosialisasi literasi keuangan serta revitalisasi produk cicil emas sebagai strategi prioritas dalam meningkatkan literasi keuangan pelaku UMKM. Hal tersebut dapat memperbaiki akses dan pengambilan Keputusan investasi para pelaku UMKM.

3. Kurniawan dan Arfini (2022) menganalisis “Pengaruh Literasi Keuangan dan Sikap Keuangan Pada Keputusan Investasi Pelaku UMKM di Pesisir Madura”. Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan metode purposive sampling terhadap 55 responden pelaku UMKM. Hasil penelitian menunjukkan bahwa dengan literasi keuangan yang baik, maka UMKM lebih mampu mengelola keuangan dan menentukan investasi yang tepat. Literasi keuangan dan sikap keuangan berpengaruh simultan terhadap Keputusan investasi pelaku UMKM pesisir Madura.
4. Judul penelitian yang ditulis oleh Nanik Ernawati, Tutik Khotimah dan Ratih Nindyasari (2023) dengan judul “Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Pengambilan Keputusan Investasi pada Usaha Mikro Kecil Menengah (UMKM)”, mengangkat isu krusial terkait bagaimana pelaku UMKM batik tulis Lasem menentukan keputusan investasinya. Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan metode survei dan analisis sistem pendukung kelayakan finansial. Tujuan utama dari penelitian ini adalah menguji pengaruh pengetahuan akuntansi, pengetahuan analisis

kelayakan finansial, dan sistem pendukung kelayakan finansial terhadap keputusan pengambilan investasi. Hasil penelitian menunjukkan bahwa hanya pengetahuan akuntansi yang terbukti memiliki pengaruh signifikan terhadap Keputusan investasi UMKM. Semakin tinggi pemahaman pelaku usaha terhadap laporan keuangan dan perhitungan lab-rugi, maka semakin besar kemungkinan mereka untuk mengambil Keputusan investasi secara rasional.

5. Dalam penelitian berjudul “Pengaruh Perilaku Keuangan Terhadap Keputusan Investasi” ditulis oleh Ni Putu Suciyawati dan Ni Kadek Sinarwati (2021), menyoroti bagaimana perilaku keuangan masyarakat berperan dalam menentukan keputusan investasi. Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan metode survei dan analisis regresi sederhana. Sampel penelitian terdiri dari 100 responden dan dipilih secara purposive dari Masyarakat Kabupaten Badung yang telah bekerja dan memiliki pemahaman tentang Fintech Lending. Tujuan utama dari penelitian ini adalah untuk mengetahui sejauh mana perilaku keuangan yang mencakup aspek perencanaan, penganggaran, pengelolaan, dan penyimpanan keuangan mempengaruhi keputusan investasi masyarakat terhadap UMKM. Temuan ini memperkuat pandangan bahwa literasi dan kedisiplinan finansial bukan hanya berdampak pada kestabilan ekonomi pribadi, tetapi juga mendorong partisipasi aktif dalam pembiayaan sektor produktif seperti UMKM.
6. “Instrumen-Instrumen Investasi Syariah Sebagai Alternatif Investasi Bodong” merupakan penelitian yang dilakukan oleh Ummi Kulsum dan Tamimmah (2021). Penelitian ini membahas maraknya kasus penipuan investasi yang sering kali menggunakan modus duplikasi situs resmi perusahaan berizin. Metode penelitian yang digunakan adalah metode studi pustaka dengan pendekatan deskripsi kualitatif, yang menekankan pada analisis data berupa kata-kata, teks, dan literatur terkait investasi syariah. Hasil dan pembahasan menunjukkan bahwa terdapat beberapa instrument syariah yang telah terdaftar di Otoritas Jasa Keuangan (OJK), antara lain saham syariah, reksa dan syariah, sukuk dan seposito syariah. Penelitian ini

menegaskan bahwa pemilihan instrument investasi syariah tidak hanya memberikan keuntungan finansial, tetapi juga memberikan perlindungan bagi investor dari praktik investasi ilegal.

7. Hubungan antara pemahaman investasi, motivasi investasi, dan minat investasi di pasar modal tergantung pada literasi keuangan masyarakat Indonesia. Hal ini tercantun dalam penelitian yang dilakukan oleh Nadila, dkk. (2023) yang berjudul “Pemahaman Investasi, Motivasi Investasi dan Minat Investasi di Pasar Modal”. Metode penelitian yang digunakan adalah pendekatan kuantitatif dengan pengumpulan data melalui kuesioner kepada responden. Hasil dari penelitian menunjukkan bahwa pemahaman investasi berpengaruh signifikan terhadap minat investasi. Semakin baik pengetahuan seseorang mengenai konsep dasar investasi, risiko, serta instrument yang tersedia maka semakin tinggi pula minat mereka untuk terlibat dalam aktivitas investasi. Penelitian ini menguatkan temuan sebelumnya oleh Kusmawati (2011) yang menyatakan bahwa literasi investasi menjadi faktor utama penentu partisipasi di pasar modal.
8. “*Islamic Finance Practices in Micro, Small, and Medium Enterprises in Indonesia: A Systematic Literature Review*” (Hartanto, Suparyanto, dan Azwar, 2023) menelaah praktik keuangan syariah dalam pengembangan UMKM di Indonesia. Penelitian ini menggunakan metode *systematic literature review* dengan kerangka PRISMA, dan memanfaatkan artikel-artikel yang terindeks Scopus untuk menjawab pertanyaan utama dalam penelitian. Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa praktik keuangan syariah memberikan pengaruh positif terhadap pertumbuhan UMKM. Studi ini menekankan bahwa keuangan syariah berpotensi meningkatkan inklusi keuangan dan kinerja usaha, khususnya bagi UMKM yang masih menghadapi kendala dalam keuangan. Penelitian ini juga mengidentifikasi berbagai tantangan dalam implementasi keuangan syariah di UMKM, seperti rendahnya kesadaran dan pemahaman pelaku usaha terhadap prinsip syariah serta minimnya dukungan regulasi yang komperhensif.

9. Penelitian dengan judul “Implementasi Model Edukasi Investasi Saham Syariah di Era Digital Bagi Mahasiswa Pelaku UMKM” (Puspita et al., 2023) menelaah tentang masyarakat Indonesia sampai saat ini masih belum banyak berpartisipasi di pasar modal syariah. Pada penelitian ini, program pengabdian bertujuan meningkatkan kinerja UMKM melalui program pelatihan dan pendampingan investasi saham syariah. Metode yang digunakan pada program pengabdian ini akan mengadopsi konsep Deming yaitu plan; do; check; act. Hasil PKM menunjukkan terdapat peningkatan positif signifikan tingkat literasi dan pemahaman praktik investasi saham syariah.

B. Kerangka Teori

1. Investasi

a. Pengertian Investasi

Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI) adalah penanaman uang atau modal dalam suatu perusahaan atau proyek dengan tujuan memperoleh keuntungan. Investasi adalah penanaman modal atau aset yang dilakukan seseorang atau suatu pihak dengan tujuan memperoleh keuntungan di masa depan. Dengan demikian, konsep dari pada investasi adalah menempatkan dana pada masa sekarang dalam jangka waktu tertentu guna mendapatkan keuntungan dikemudian hari. Investasi merupakan kegiatan yang beresiko, karena terdapat kemungkinan untuk mengalami keuntungan dan kerugian ketika berinvestasi (Nadila et al., 2023). Investasi dibedakan menjadi dua, yaitu investasi pada aset keuangan dan aset rill.

b. Tujuan dan Manfaat Investasi

Tujuan utama dari investasi adalah untuk menjaga serta meningkatkan nilai aset yang dimiliki individu maupun institusi, agar tidak tergerus oleh inflasi. Selain itu investasi juga bertujuan untuk mencapai target finansial tertentu, seperti membeli rumah, membiayai pendidikan, mendirikan usaha, atau mempersiapkan dana pensiun. Manfaat dari investasi sangat beragam, baik jangka panjang maupun jangka pendek. Investasi dapat

menjadi sumber pendapatan tambahan misalnya melalui keuntungan penjualan aset maupun sewa properti. Di samping itu, kegiatan investasi menumbuhkan kedisiplinan keuangan karena mendorong individu untuk menyisihkan sebagian penghasilannya secara konsisten (Suciyawati & Sinarwati, 2022).

2. Investasi Syariah

a. Pengertian Investasi Syariah

Investasi merupakan salah satu kegiatan muamalah yang diperbolehkan dan bahkan sangat dianjurkan dalam islam, karena dengan berinvestasi harta yang dimiliki menjadi produktif (Kulsum & Tamimah, 2021). Investasi menurut islam adalah penanaman dana atau penyertaan modal untuk suatu bidang usaha tertentu yang kegiatan usahanya tidak bertentangan dengan prinsip-prinsip syariah, baik objeknya maupun prosesnya. Dalam perspektif islam, investasi dikenal sebagai *Al-Istitsmar*, yang berarti pengembangan harta untuk memperoleh manfaat di masa depan sesuai dengan prinsip syariah. Islam mendorong umatnya untuk mengembangkan harta secara produktif melalui investasi yang halal. Investasi yang sesuai dengan prinsip syariah adalah investasi yang halal dan tidak mengandung unsur riba, *maysir* dan *gharar*.

Menurut Abu Hanifah, investasi harus dilakukan dengan akad yang sah, transparan dan tidak mengandung unsur riba atau *gharar* (ketidakpastian). Dalam pandangannya, investasi yang halal adalah memberikan manfaat bagi kedua belah pihak tanpa merugikan salah satu pihak. Menurut Imam Syafi'i, investasi dalam islam harus memenuhi prinsip keadilan dan keberlanjutan, serta tidak boleh mengandung unsur spekulasi berlebihan. Imam Syafi'i menekankan bahwa pentingnya akad yang jelas dalam transaksi investasi. Pendapat lain dari Imam Malik adalah, investasi merupakan bagian dari pengelolaan harta yang baik, selama dilakukan dengan cara yang halal dan tidak bertentangan dengan ajaran islam. Beliau menekankan bahwa pentingnya kepercayaan dan amanah dalam investasi.

b. Dasar Hukum Investasi

Dalam Al Quran terdapat beberapa ayat yang secara tidak langsung berkenaan dengan investasi diantaranya:

مَا آفَاءَ اللَّهُ عَلَى رَسُولِهِ مِنْ أَهْلِ الْقُرَى فَلِلَّهِ وَلِلرَّسُولِ وَلِذِي الْقُرْبَىٰ وَالْيَتَامَىٰ وَالْمَسْكِينِ وَابْنِ السَّبِيلِ
 كَيْ لَا يَكُونَ دُولَةً بَيْنَ الْأَغْنِيَاءِ مِنْكُمْ وَمَا آتَاكُمُ الرَّسُولُ فَخُذُوهُ وَمَا نَهَاكُمْ عَنْهُ فَانْتَهُوا وَاتَّقُوا اللَّهَ إِنَّ اللَّهَ
 شَدِيدُ الْعِقَابِ ﴿٧﴾

Artinya: Apa saja (harta yang diperoleh tanpa peperangan) yang dianugerahkan Allah kepada Rasul-Nya dari penduduk beberapa negeri adalah untuk Allah, Rasul, kerabat (Rasul), anak yatim, orang miskin dan orang yang dalam perjalanan. (Demikian) agar harta itu tidak hanya beredar di antara orang-orang kaya saja di antara kamu. Apa yang diberikan Rasul kepadamu terimalah. Apa yang dilarangnya bagimu tinggalkanlah. Bertakwalah kepada Allah. Sesungguhnya Allah sangat keras hukuman-Nya. (QS al Hasyr: 7)

Ayat ini menjelaskan bahwa islam menganjurkan pengelolaan keuangan yang adil dan produktif, termasuk dalam investasi agar tidak terjadi kesenjangan ekonomi. Ayat ini menolak sistem ekonomi yang hanya menguntungkan segelintir orang orang kaya. Dalam konteks investasi, berarti mendorong akses investasi yang terbuka bagi semua lapisan masyarakat. Ayat lain yang menjelaskan terkait investasi adalah:

مَثَلُ الَّذِينَ يُنْفِقُونَ أَمْوَالَهُمْ فِي سَبِيلِ اللَّهِ كَمَثَلِ حَبَّةٍ أَنْبَتَتْ سَبْعَ سَنَابِلٍ فِي كُلِّ سَنَابِلَةٍ مِائَةٌ حَبَّةٌ وَاللَّهُ
 يُضَاعِفُ لِمَنْ يَشَاءُ وَاللَّهُ وَاسِعٌ عَلِيمٌ

Artinya: Perumpamaan orang-orang yang menginfakkan hartanya di jalan Allah adalah seperti (orang-orang yang menabur) sebutir biji (benih) yang menumbuhkan tujuh tangkai, pada setiap tangkai ada seratus biji. Allah melipatgandakan pahala) bagi siapa yang Dia kehendak. Allah Maha Luas lagi Maha Mengetahui. (QS Al Baqarah: 261)

Ayat ini menjelaskan pentingnya distribusi kekayaan yang adil, yang menjadi dasar etika dalam investasi syariah. Harta yang dikeluarkan

dengan baik akan tumbuh dan berkembang, seperti benih yang menghasilkan ratusan biji. Ini sejalan dengan prinsip investasi yaitu, menanam modal untuk memperoleh hasil di masa depan. Allah menjanjikan pelipatgandaan hasil bagi yang berinvestasi dengan niat tulus. Ini mencerminkan bahwa investasi syariah bukan hanya soal keuntungan materi tapi juga keberkahan dan manfaat luas bagi Masyarakat. Dengan kata lain, ayat ini mengajarkan bahwa investasi yang halal, Ikhlas dan bermanfaat akan menghasilkan hasil yang berlipat ganda, baik secara duniawi maupun akhirat. Sebagai pedoman dalam islam, hadist Nabi memberikan penjelasan sebagai berikut:

“Barang siapa yang melakukan investasi dengan cara yang halal, maka Allah akan memberkahinya” (HR. Ahmad).

“Simpanlah Sebagian dari hartamu untuk investasi, karena itu lebih baik daripada hanya menimbun kekayaan” (HR. Tirmidzi).

c. Prinsip Syariah dalam Investasi

Dalam perspektif islam, kegiatan investasi tidak hanya dipandang sebagai upaya memperoleh keuntungan finansial tetapi juga sebagai bagian dari aktivitas ekonomi yang harus berjalan sesuai prinsip-prinsip syariah. Oleh karena itu, setiap bentuk investasi wajib memperhatikan nilai-nilai keadilan, kejujuran, keberkahan, dan menjauhi praktik yang dilarang dalam islam. Secara umum, prinsip syariah dalam investasi mencakup aspek halal, *thayyib*, bebas dari riba, gharar, dan maisir.

1) Halal

Halal berarti segala bentuk investasi harus sesuai dengan aturan syariat islam. Objek investasi tidak boleh berasal dari sektor yang dilarang, seperti perjudian, prostitusi dan bisnis yang merusak moral dan lingkungan. Halal di sini menekankan pada kejelasan sumber usaha dan kehalalan produk atau jasa yang dihasilkan.

2) Thayyib

Investasi harus *thayyib*, yaitu baik, bermanfaat dan membawa maslahat bagi masyarakat. *Thayyib* menekankan pada nilai keberlanjutan, etis dan tidak merugikan pihak lain. Investasi dalam usaha harus ramah lingkungan, memberi manfaat ekonomi dan menjaga kesejahteraan sosial.

3) Bebas dari Riba

Dalam keuangan islam mengharamkan sistem riba atau bunga. Artinya, investasi yang menghasilkan pendapatan dari bunga tidak dianggap sesuai dengan prinsip-prinsip syariah. Riba dilarang karena dianggap merugikan salah satu pihak dan tidak meverminkan prinsip keadilan.

4) Bebas dari Gharar

Gharar mengacu pada ketidakpastian atau ketidakjelasan dalam transaksi keuangan. Prinsip ini menekankan pentingnya kesepakatan yang jelas dan terdefinisi dalam bertransaksi. Prinsip syariah menuntut adanya transparansi, kejelasan akada, dan kejujuran agar tidak ada pihak yang dirugikan.

5) Bebas dari Maisir

Prinsip maisir melarang perjudian atau spekulasi yang tidak sehat dalam investasi. Prinsip ini menegaskan perlunya transaksi yang adil dan seimbang dalam investasi. Investasi harus dilakukan dengan pertimbangan yang matang, analisis usaha, serta adanya nilai produktif.

d. Instrumen Investasi Syariah

Instrumen investasi syariah merupakan produk keuangan yang dirancang sesuai dengan prinsip-prinsip islam. Produk investasi syariah hadir sebagai alternatif bagi Masyarakat yang ingin berinvestasi tanpa melanggar ketentuan agama. Beberapa instrumen utama yang dikenal dalam praktik keuangan syariah antara lain:

1) Saham Syariah

Saham syariah adalah saham yang memenuhi ketentuan dan penetapan berdasarkan prinsip syariah. Saham syariah bergerak dibidang yang halal, misalnya sektor energi, telekomunikasi, manufaktur, atau Kesehatan yang diawasi oleh DSN-MUI.

2) Reksa Dana Syariah

Reksa dan merupakan wadah pengelolaan dan dari Masyarakat yang diinvestasikan ke dalam portfolio efek syariah, seperti saha syariah, sukuk, atau instrument pasar uang syariah. Reksa dan dipergunakan untuk menghimpun dana dari masyarakat pemodal yang nantinya akan diinvestasikan kembali dalam portfolio efek oleh manajer investasi.

3) Sukuk (Obligasi Syariah)

Sukuk adalah surat berharga syariah yang mewakili kepemilikan atas aset atau proyek tertentu. Sukuk memberikan imbal hasil berupa bagi hasil atau sewa dari aset yang dibiayai. Sukuk banyak digunakan oleh pemerintah maupun perusahaan untuk membiayai proyek infrastruktur atau kegiatan usaha.

4) Deposito Syariah

Deposito syariah menggunakan akad mudharabah, yaitu kerja samaanatar pemilik dana (nasabah) dan peneglola dana (bank syariah). Keuntungan dari pengelolaan dana dibagi sesuai nisbah bagi hasil yang disepakati, bukan bunga tetap seperti pada deposito konvensional.

5) Emas

Investasi emas tergolong jenis investasi yang halal dengan sejumlah syarat, salah satunya tidak menggunakan skema berbahaya. Transaksi investasi emas harus mengikuti kaidah sesuai dengan prinsip islam.

Bentuk investasi emas syariah dapat dilakukan melalui pembelian emas fisik (batangan atau koin), Tabungan emas syariah, maupun pembiayaan kepemilikan emas dilembaga keuangan syariah.

6) Bullion Bank

Sebagai bentuk investasi baru pada perkembangan teknologi, banyak alasan yang membuat emas menarik bagi banyak orang untuk dijadikan sebagai instrument investasi, hal ini dilihat dari tingginya harga emas dan jumlah transaksi dari waktu ke waktu. Dalam konteks ekonomi islam, *bullion bank* hadir sebagai solusi inovatif yang menggabungkan aset rill berupa emas dengan prinsip-prinsip syariah seperti larangan riba, gharar dan maisir. *Bullion bank* adalah Lembaga keuangan yang menyediakan jasa perdagangan, penyimpanan, serta pengelolaan emas batangan dalam jumlah besar. *Bullion bank* juga berperan dalam memperluas inklusi keuangan syariah dengan menyediakan produk investasi sehingga menjadi alternatif yang menarik dibandingkan instrumen konvensional yang berbasis bunga.

3. UMKM

a. Pengertian UMKM

UMKM merupakan singakatan dari usaha mikro, kecil dan menengah yang dijalankan oleh individu tau badan usaha yang berukuran kecil. UMKM adalah suatu jenis usaha yang memiliki modal awal atau nilai kekayaan bersih paling banyak Rp.200 juta (belum termasuk tanah dan bangunan), hasil penjualan (omset) tahunan paling banyak hingga Rp 1 milyar, serta jumlah pekerja yang masih terbatas (kurang dari 100 orang). Menurut Undang-Undang Republik Indonesia No.20 Tahun 2008 tentang UMKM, disebutkan bahwa pengertian usaha mikro adalah unit usaha yang memiliki aset paling banyak Rp 50 juta tidak termasuk tanah dan bangunan tempat usaha dengan hasil penjualan tahunan paling besar Rp.300 juta. Adapun usaha kecil adalah unit usaha dengan nilai aset lebih dari Rp.50 juta sampai dengan paling banyak Rp.500 juta tidak termasuk tanah dan bangunan tempat usaha. Tempat usaha memiliki hasil penjualan tahunan

lebih dari Rp.300 juta hingga maksimum Rp.2,5 milyar. Sedangkan, usaha menengah adalah Perusahaan dengan nilai kekayaan bersih lebih dari Rp.500 juta hingga paling banyak Rp.100 milyar. Hasil penjualan tahunan di atas Rp.2,5 milyar sampai paling tinggi Rp.50 milyar.

Menurut Sukirno (2004), UMKM adalah usaha yang mempunyai modal awal yang kecil atau nilai kekayaan (aset) yang kecil dan jumlah pekerja yang kecil (terbatas). Nilai modal (aset) atau jumlah pekerjanya sesuai definisi yang diberikan pemerintah atau intitusi lain dengan tujuan tertentu. Pendapat lain dari Suprapti (2005), UMKM adalah sebuah usaha rakyat yang dapat dilihat dari banyaknya tenaga kerja. Usaha kecil memiliki jumlah tenaga kerja anatar 5-9 orang, sedangkan usah menengah memiliki jumlah tenaga kerja antara 20-99 orang. Umkm merupakan usaha yang memiliki peran yang cukup tinggi terutama d Indonesia yang masih tergolong negara berkembang. Dengan banyaknya jumlah UMKM maka akan semakin banyak penciptaan kesempatan kerja bagi para pengangguran. Selain itu, UMKM bisa menjadi sumber pendapatan khususnya di daerah pedesaan.

b. Karakteristik dan Peran UMKM

Karakteristik usaha akan menunjukkan proses perkembangan suatu usaha, mulai dari berdiri hingg saat ini. UMKM secara umum memiliki skala usaha yang relative kecil, hal ini yang membedakannya dari usaha besar. Umk biasaya dikelola oleh perorangan atau keluarga, dengan struktur organisasi yang tidak terlalu kompleks. Produk yang dihasilkan umumnya bersifat lokal, berbasis potensi daerah, dan dipasarkan di wilayah sekitar. Kemampuan beradaptasi terhadap perubahan pasar menjadi salah satu keunggulan UMKM disbanding usaha besar, meskipun tantangan seperti keterbatasan manajemen, inovasi, dan pemasaran masih sering dihadapi.

Peran UMKM sangat strategis dalam perekonomian, baik di tingkat nasional maupun lokal. UMKM berperan sebagai penyedia lapangan kerja yang signifikan, terutama di negara berkembang sehingga dapat

mengurangi tingkat pengangguran. UMKM dapat meningkatkan Produk Domestik Bruto (PDB) dan ekspor nonmigas, khususnya pada sektor kerajinan, pertanian, dan industri kreatif. Selain itu, UMKM juga menjadi penopang ketahanan ekonomi nasional, karena terbukti lebih tangguh menghadapi krisis ekonomi.

c. Peluang dan Tantangan UMKM

Peluang UMKM sangat besar untuk terus berkembang, karena dekat dengan kebutuhan masyarakat. UMKM memiliki peluang dalam memanfaatkan potensi lokal, baik sumber daya alam maupun kearifan lokal sebagai bahan baku dan identitas produk. Perkembangan teknologi digital membuka peluang besar bagi UMKM untuk memperluas pasar melalui *e-commerce*, media sosial, dan sistem pembayaran digital. Dukungan pemerintah dalam bentuk regulasi, pembiayaan, pelatihan, dan pendampingan semakin memperkuat UMKM sebagai pilar ekonomi. Dengan berbagai peluang ini, UMKM berpotensi menjadi motor penggerak pertumbuhan ekonomi nasional.

Di sisi lain, UMKM masih menghadapi berbagai tantangan yang dapat memperlambat perkembangannya, diantaranya keterbatasan pembiayaan, volatilitas pasar, dan ketidakpastian ekonomi. Kurangnya pengetahuan tentang keuangan dan hasil dari pendapatan yang dapat dimanfaatkan untuk masa depan juga menjadi tantangan bagi UMKM (Kurniawan & Arifni, 2022). UMKM sulit melakukan ekspansi karena keterbatasan modal dan akses terhadap pembiayaan formal. Aspek pemasaran juga sering menjadi hambatan, terutama dalam hal pengemasan, branding, serta penetrasi global. Selain itu, tantangan eksternal seperti persaingan pasar bebas, fluktuasi harga bahan baku, serta perubahan regulasi juga menjadi faktor yang perlu diantisipasi.

4. BSI UMKM Center

a. Profil BSI UMKM Center

Bank pada dasarnya berfungsi sebagai penghubung antara orang yang memiliki dana dan orang yang sedang membutuhkan dana. Bank Syariah

Indonesia dan UMKM telah dikenal sebagai salah satu usaha yang menjadi sektor penting dalam perekonomian Indonesia (Harmar, 2021). BSI terus memperkuat komitmennya dalam mendukung UMKM di Tanah Air agar menjadi berdaya, tumbuh berkelanjutan sehingga bisa naik kelas. Komitmen tersebut diwujudkan Perseroan salah satunya melalui pembentukan BSI UMKM Center. BSI UMKM Center diluncurkan sejak 1 Februari 2021, sebagai bentuk dukungan kepada pelaku UMKM di Indonesia dalam memberikan pelatihan, pembinaan, pendampingan, dan konsultasi pembiayaan menuju UMKM naik kelas. BSI UMKM Center hadir sebagai inkubator bisnis yang menyediakan ekosistem lengkap bagi para pelaku UMKM untuk tumbuh dan berkembang. BSI UMKM Center memberikan pendampingan intensif bagi pelaku UMKM agar mampu memahami dan mengakses keuangan syariah termasuk investasi.

BSI UMKM Center juga berfungsi membantu UMKM membangun jaringan dan kemitraan dengan pelaku usaha lainnya, memberikan konsultasi UMKM untuk mendapatkan sertifikasi halal, legalitas usaha, digitalisasi, akses pasar dalam kegiatan bazar, serta menyediakan beragam produk pembiayaan seperti pembiayaan investasi yang ditujukan untuk investasi jangka panjang. Hingga saat ini, BSI telah memfasilitasi program BSI UMKM Center di empat kota, yaitu: Aceh, Yogyakarta, Surabaya, dan Makasar dengan rencana ekspansi ke wilayah lainnya.

b. Program BSI UMKM Center

Di BSI UMKM Center, pelaku UMKM tidak hanya mendapatkan pelatihan dan pembinaan bisnis, tetapi juga pendampingan intensif, konsultasi bisnis, serta fasilitas dalam mendapatkan sertifikasi halal dan pengurusan legalitas usaha. Pelatihan dan pembinaan dilakukan berbasis kurikulum yang komperhensif dan mentor berpengalaman. Hal ini dilakukan untuk meningkatkan kapabilitas usaha para pelaku UMKM binaan. UMKM binaan juga mendapatkan ruang display serta difasilitasi untuk berpartisipasi dalam kegiatan bazar dan expo untuk memperluas jangkauan pasar mereka. Selain itu, BSI UMKM Center menyediakan

program digitalisasi Go Halal dan Go Digital untuk mendorong modernisasi usaha melalui pelatihan digital dan kolaborasi dengan platform seperti Shopee untuk ekspansi ekspor.

c. Peran BSI UMKM Center

BSI UMKM Center berfungsi sebagai ujung tombak pemberdayaan berbasis keuangan syariah bagi pelaku UMKM di Indonesia. Pada Maret 2025, BSI UMKM Center telah memberikan sertifikasi halal gratis untuk 335 UMKM binaan dan 1.247 produk halal di Indonesia. Sepanjang 2024, BSI telah melakukan lebih dari 500 kali pelatihan bagi UMKM dan membantu memfasilitasi penjualan produk UMKM yang mencapai kurang lebih Rp.634 juta di semua cabang BSI UMKM Center. Dukungan ini juga dilakukan untuk mendorong digitalisasi transaksi perbankan melalui transaksi *e-channel* BSI baik BYOND by BSI maupun BSI QRIS untuk layanan transaksi jual belinya.

Melalui berbagai program yang didirikan BSI, BSI UMKM dapat menjadi mitra strategis bagi UMKM dalam mewujudkan pertumbuhan bisnis yang berkelanjutan dan berlandaskan prinsip-prinsip syariah. Kontribusi BSI melalui BSI UMKM Center diharapkan dapat dirasakan oleh lebih banyak wirausaha untuk meningkatkan skala bisnis mereka. BSI UMKM center sedang mempersiapkan tatanan yang lebih baik untuk menjadikan peran bank syariah mampu menjadi pilihan para pelaku UMKM sebagai partner perbankan dalam memajukan usahanya.

5. Perspektif

a. Pengertian

Kata perspektif berasal dari Bahasa latin *perspicere* yang berarti “melihat dengan jelas” atau “melihat melalui”. Perspektif adalah cara sudut pandang, cara pandang, atau cara memahami dan memaknai sesuatu hal yang dimiliki oleh seseorang terhadap objek, situasi atau masalah. Perspektif dapat dipengaruhi oleh berbagai faktor seperti pengalaman, pendidikan dan lingkungan.

b. Perspektif UMKM binaan terhadap investasi syariah

Perspektif UMKM di Indonesia merupakan topik yang sangat penting, mengingat peran UMKM yang sangat strategis dalam perekonomian nasional. Secara umum, perspektif UMKM dapat dilihat dari berbagai sisi mulai dari peranannya dalam ekonomi, peluang pengembangannya, hingga tantangan yang dihadapi. Dalam hal ini, perspektif UMKM dalam investasi syariah dapat menjadi motor penggerak pembangunan ekonomi yang berprinsip Islam.

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Desain Penelitian

Penelitian ini dirancang menggunakan metode kualitatif dengan pendekatan *Interpretative Phenomenological Analysis* (IPA). Secara khusus, IPA membahas tentang pandangan dan pengalaman hidup seseorang. IPA adalah mengeksplorasi pengalaman, tidak sekedar melihat, mendengar lalu mentranskripsikan apa yang disampaikan informan namun mengeksplor lebih dalam (Smith & Fieldsend, 2021). Dalam penelitian ini tidak berfokus pada pengalaman teknis berinvestasi, melainkan pada pemaknaan dan pertimbangan subjektif pelaku UMKM terhadap investasi terutama investasi syariah. IPA dipilih karena mampu menangkap kedalaman refleksi dan persepsi individu terhadap fenomena yang telah mereka alami secara langsung.

B. Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilakukan di BSI UMKM Center Yogyakarta dan lokasi usaha UMKM, dengan responden yang berasal dari kalangan UMKM binaan BSI UMKM Center.

C. Waktu Pelaksanaan

Penelitian ini dilaksanakan pada Oktober 2025 sampai dengan Desember 2025. Waktu penelitian ini disesuaikan dengan kebijakan dari pihak objek penelitian.

D. Subjek dan Objek Penelitian

Subjek penelitian ini adalah pelaku UMKM yang tergabung dalam program binaan BSI UMKM Center Yogyakarta. Pemilihan UMKM binaan BSI UMKM Center Yogyakarta sebagai subjek penelitian didasarkan pada beberapa pertimbangan strategis dan akademik. UMKM binaan merupakan representasi pelaku usaha yang telah mendapatkan edukasi dan akses terhadap layanan keuangan syariah. Keterlibatan UMKM dalam program binaan BSI memberikan peluang untuk mengeksplorasi pemahaman dalam makna investasi syariah

secara mendalam. Pemilihan subjek ini juga didorong oleh keterjangkauan akses data, kemudahan komunikasi dengan informan, serta potensi kontribusi penelitian terhadap pengembangan literasi investasi syariah kalangan UMKM

Objek dalam penelitian ini merupakan perspektif pelaku UMKM binaan BSI UMKM Center terhadap investasi syariah. Objek ini mencakup pemahaman, refleksi dan interpretasi subjektif UMKM terhadap konsep dan praktik investasi syariah, baik sebagai peluang usaha maupun strategi finansial. Pemilihan objek didasarkan pada relevansi program pembinaan yang dilakukan oleh BSI UMKM Center yang telah memberikan edukasi dan pendampingan terkait literasi keuangan syariah.

E. Sumber Data

Data diperoleh dengan menggunakan metode tertentu untuk menjawab pertanyaan dalam penelitian. Dalam penelitian ini menggunakan data primer dan data sekunder

1. Data Primer

Sumber data dalam penelitian ini diperoleh langsung dari wawancara mendalam dengan UMKM binaan BSI UKM Center Yogyakarta serta pihak internal BSI.

2. Data Sekunder

Adapun data sekunder dalam penelitian ini berupa dokumen dari BSI (brosur layanan), literatur tentang investasi, jurnal terkait investasi dan regulasi OJK/DSN-MUI terkait investasi.

F. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data berfungsi untuk menggali makna, minat dan pengalaman subjek secara mendalam. Karena penelitian ini menggunakan pendekatan IPA, pelaku UMKM yang akan diteliti dibatasi menjadi sektor kuliner (F&B) dan *fashion* untuk. Pemilihan informan tidak didasarkan pada keseragaman sektor usaha, melainkan pada kesamaan fenomena yang dialami dan merupakan sektor usaha yang dominan serta berkembang pesat di Indonesia. UMKM pada sektor F&B dan *fashion* memiliki karakteristik perputaran omzet

yang cepat dan fluaktif, sehingga memberikan konteks yang menarik dalam memahami pertimbangan dan pemaknaan pelaku usaha terhadap investasi terutama investasi syariah. Pembatasan klaster dilakukan dengan mempertimbangkan keterbatasan waktu dan kedalaman analisis. Pada sektor F&B dan *fashion* memungkinkan peneliti menggali lebih spesifik pengalaman pengelolaan pendapatan dan pertimbangan investasi terutama investasi syariah. Meskipun berasal dari sektor usaha yang berbeda seluruh informan memiliki kesamaan konteks pengalaman dalam mengelola usaha dan menghadapi ketidakpastian pendapatan, sehingga memungkinkan peneliti untuk menggali pemaknaan investasi secara mendalam. Selain itu, sektor kuliner dan *fashion* merupakan sektor UMKM yang paling banyak tergabung dalam program BSI UMKM Center Yogyakarta. Penelitian ini menggunakan teknik pengumpulan data sebagai berikut:

1. Wawancara

Dalam penelitian ini metode wawancara digunakan sebagai metode utama dalam pengumpulan data untuk mengungkap makna investasi syariah dari perspektif pelaku UMKM binaan. Wawancara dilakukan secara semi-terstruktur agar informan dapat menjelaskan pandangan mereka secara bebas namun tetap terarah. Peneliti mencatat dan merekam setiap wawancara dengan informan yang telah atau mempertimbangkan investasi syariah.

2. Dokumentasi

Penelitian ini menggunakan metode dokumentasi sebagai salah satu teknik pengumpulan data untuk melengkapi informasi yang diperoleh. Dokumentasi yang dikumpulkan meliputi rekaman suara wawancara dengan narasumber dan gambar, dokumen atau laporan yang dapat mendukung penelitian. Penelitian ini memastikan bahwa dokumen yang digunakan berasal dari sumber yang kredibel dan terkini, sehingga memperkuat validasi data dan mendukung interpretasi hasil wawancara.

G. Instrumen Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif, di mana peneliti berperan sebagai instrumen utama dalam penelitian ini. Peneliti bertanggung jawab dalam merancang, mengumpulkan dan menganalisis data secara langsung melalui interaksi dengan narasumber. Penelitian dilengkapi dengan pedoman wawancara yang telah disusun.

H. Teknik Analisis Data

Analisis data merupakan proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil wawancara dan dokumentasi. Langkah-langkah yang dilakukan pada penelitian ini berdasarkan pendekatan *Interpretative Phenomenological Analysis* (IPA) adalah sebagai berikut:

1. Reading and Re-reading (Membaca dan Membaca Ulang)

Membaca berulang-ulang transkrip yang didapat. Peneliti terlibat langsung dalam pengumpulan data dengan ikut melihat dan mendengar langsung UMKM dalam proses wawancara. Tujuan utama dalam tahapan ini adalah, memahami pengalaman informan secara utuh dan mulai menangkap kesan umum tentang bagaimana UMKM memaknai investasi syariah.

2. Initial Noting (Pencatatan Eksploratif/ Catatan Awal)

Pada tahap *initial noting*, peneliti melakukan pencatatan eksploratif secara mendalam terhadap transkrip wawancara. Pencatatan yang dilakukan mencakup tiga bentuk anotasi, yaitu catatan deskriptif, catatan linguistic dan catatan konseptual.

a) Catatan Deskriptif

Catatan deskriptif berfokus pada isi pernyataan informan terkait pengalaman mereka memahami dan menjalankan investasi syariah seperti persepsi, mengenai keberkahan, keamanan dan risiko investasi.

b) Catatan linguistik

Catatan linguistik berfokus pada pilihan kata, penekanan, gaya bahasa serta ungkapan yang berulang, misalnya penggunaan istilah “berkah”, “halal” atau “takut rugi” yang mencerminkan sikap dan emosi informan.

c) Catatan Konseptual

Catatan konseptual berisi interpretasi awal peneliti mengenai makna yang lebih dalam dari pengalaman informan, seperti dugaan adanya motivasi religious, pertimbangan omset ataupun keyakinan terhadap lembaga syariah.

3. Developing Emergent Themes (Mengembangkan Tema yang Muncul)

Pada tahap *developing emergent themes*, peneliti mengkonstruksi tema-tema yang muncul dari hasil pencatatan eksploratif sebelumnya. Tema-tema ini dirumuskan dengan cara menelaah kembali catatan deskriptif, linguistik dan konseptual untuk menangkap isu-isu yang dianggap penting. Pada tahap ini, peneliti berupaya mempertahankan kedekatan makna dengan narasi asli informan. Misalnya, ungkapan informan tentang rasa tenang berinvestasi karena berinvestasi syariah dapat berkembang menjadi tema seperti “keberkahan sebagai sumber ketenangan”. Dengan demikian, tahap ini menghasilkan rangkaian tema awal (*emergent themes*) yang menjadi dasar pembentukan tema-tema besar pada tahapan analisis berikutnya.

4. Searching for Connection Across Themes (Mencari Koneksi)

Tahap ini, peneliti mengelompokkan tema-tema emergen menjadi kategori atau tema besar (*superordinate themes*). Proses ini dilakukan dengan mencari pola hubungan antara tema, mengidentifikasi kesamaan atau perbedaan makna, serta memetakan struktur hubungan antar tema. Misalnya, tema tentang ketenangan, keberkahan dan keamanan dikelompokkan menjadi tema besar. Tahap ini menghasilkan struktur tema utama yang menggambarkan keseluruhan makna pengalaman informan.

5. Moving to the Next Case (Berpindah ke Kasus Berikutnya)

Setiap informan diperlakukan sebagai kasus yang unik. Oleh karena itu, setelah menyelesaikan analisis satu informan, peneliti berpindah ke informan selanjutnya dan mengulangi seluruh tahapan sebelumnya tanpa mencampurkan interpretasi antar kasus. Pendekatan ini menjaga keunikan pengalaman masing-masing pelaku UMKM saat memaknai investasi syariah berdasarkan konteks usaha mereka.

6. Looking for Patterns Across Cases (Mencari Pola Antar Kasus)

Tahap terakhir adalah melihat pola-pola yang muncul dari seluruh informan. Peneliti membandingkan tema-tema yang muncul pada setiap kasus untuk mengidentifikasi tema yang konsisten, berbeda, maupun tema yang hanya muncul pada sektor tertentu. Hasil dari tahapan terakhir ini menghasilkan struktur tema final yang mempresentasikan keseluruhan makna pengalaman pelaku UMKM dalam memaknai investasi syariah.

I. Uji Keabsahan Data

Untuk menjamin memastikan data yang diperoleh dalam penelitian ini valid dan dapat dipertanggungjawabkan, peneliti menggunakan teknik member checking, triangulasi dan kecukupan referensi sebagai Langkah utama dalam menjaga kualitas data.

1. Member Checking

Pada tahap ini, peneliti memberikan ringkasan hasil wawancara kepada pelaku UMKM untuk memastikan bahwa informasi yang direkam sesuai dengan maksud, pandangan dan pengalaman pelaku UMKM.

2. Triangulasi Sumber

Tahap ini dilakukan dengan membandingkan informasi yang diperoleh dari beberapa informan UMKM binaan BSI UMKM Center Yogyakarta untuk melihat konsistensi dan variasi pandangan dan pemaknaan terhadap investasi syariah.

3. Audit Trail

Peneliti menyimpan transkrip wawancara, catatan lapangan, dan rekaman wawancara sebagai bentuk dokumentasi data yang dapat ditelusuri kembali.

BAB IV

ANALISIS HASIL PEMBAHASAN

Bab ini menyajikan hasil analisis data wawancara menggunakan pendekatan Interpretative Phenomenological Analysis (IPA). Seluruh tema yang disajikan merupakan hasil dari proses membaca berulang transkrip, pencatatan awal, pengembangan tema-tema emergen, serta pengelompokan pola makna antar informan sebagaimana telah dijelaskan pada Bab III. Analisis dilakukan untuk memahami pemaknaan investasi syariah dari perspektif pelaku UMKM binaan BSI UMKM Center Yogyakarta.

A. Deskripsi Subjek Penelitian

1. Profil UMKM

UMKM secara garis besar adalah Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah. UMKM adalah sebuah bisnis atau usaha produktif yang dijalankan secara perorangan, kelompok, rumah tangga, atau badan usaha kecil yang memenuhi standar sebagai usaha mikro. UMKM adalah sebuah usaha yang dikelola oleh masyarakat dari kalangan menengah ke bawah. Seiring dengan perkembangan zaman dan teknologi yang semakin canggih, mulai banyak bermunculan berbagai macam bisnis UMKM.

Dikutip dari buku *Mengenal Usaha Mikro, Kecil dan Menengah (UMKM) Lebih Dekat* yang ditulis oleh Hamdani, UMKM merupakan bentuk kegiatan ekonomi rakyat yang berskala kecil, dengan kriteria berdasarkan kekayaan bersih, hasil penjualan tahunan, serta kepemilikan sebagaimana diatur dalam Undang-Undang. Menurut Undang-Undang No.20 Tahun 2008, Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM) adalah usaha ekonomi produktif yang berdiri sendiri, dilakukan oleh perorangan atau badan usaha, dan bukan merupakan anak perusahaan atau cabang dari usaha menengah atau besar yang memenuhi kriteria tertentu.

UMKM merupakan tulang punggung perekonomian Indonesia, menyumbang lebih dari 60% Produk Domestik Bruto (PDB) dan menyerap sekitar 97% tenaga kerja nasional. UMKM memiliki potensi besar untuk terus

berkembangan menjadi kekuatan utama dalam menghadapi tantangan ekonomi global. Pemerintah terus berkomitmen untuk mendorong UMKM naik kelas dengan meningkatkan kontribusi mereka terhadap ekspor Indonesia serta memperkuat daya saing di pasar domestik maupun internasional. Salah satu program untuk meningkatkan kualitas UMKM adalah dengan program pelatihan, pendampingan dan bimbingan teknis serta bantuan UMKM untuk mendapatkan sertifikat produk dan perizinan usaha.

Dalam penelitian ini adalah pelaku UMKM merupakan subjek penelitian dan objeknya adalah UMKM yang tergabung dalam program binaan BSI UMKM Center Yogyakarta. Sejak awal berdirinya pada 1 Februari 2021, PT Bank Syariah Indonesia (BSI) Tbk berkomitmen untuk menjadi mitra strategis bagi para pelaku UMKM di Indonesia. BSI UMKM Center Yogyakarta berlokasi di JL. Doktor Sutomo No. 8 Baciro, Gondokusuman, Kota Yogyakarta. Pemilihan UMKM binaan BSI UMKM Center Yogyakarta sebagai subjek penelitian didasarkan pada beberapa pertimbangan strategis dan akademik. UMKM binaan merupakan representasi pelaku usaha yang telah mendapatkan edukasi dan akses terhadap layanan keuangan berbasis syariah. Keterlibatan UMKM dalam program binaan BSI memberikan peluang untuk mengeksplorasi pemahaman dalam makan investasi.

UMKM yang tergabung dalam UMKM binaan BSI UMKM Center Yogyakarta, terbagi dalam beberapa sektor diantaranya: makanan dan minuman (F&B), *fashion* dan kerajinan. Menurut Badan Perencanaan Pembangunan, Riset dan Inovasi Daerah (Bapperida) Pemerintah Provinsi DI Yogyakarta, terdapat 39.021 orang yang menjadi pengusaha UMKM pada 2021 di Kota Yogyakarta. Pada tahun 2022 atau saat pandemi Covid-19, jumlah pengusaha UMKM di kota tersebut turun hingga 6.228 orang menjadi 32.793. UMKM yang tergabung dalam binaan BSI UMKM Center berjumlah kurang lebih 1.300 UMKM.



Gambar 1 BSI UMKM Center Yogyakarta

B. Visi dan Misi UMKM di Indonesia

1. Visi UMKM untuk Perekonomian Indonesia

- a) Menjadi variabel signifikan, dimana UMKM harus tumbuh dan berkembang hingga memiliki pengaruh yang besar terhadap perekonomian nasional bukan hanya kebutuhan individu pengusahanya.
- b) Mewujudkan kemandirian dan kedaulatan ekonomi dengan menjadi UMKM yang kuat, sehingga Indonesia menjadi lebih mandiri secara ekonomi dan rentan terhadap keterpurukan ekonomi global.
- c) Menciptakan pilar virtual, terbukti mampu bertahan dan menjadi motor pemulihan saat krisis ekonomi seperti saat pandemi Covid-19.

C. Profil Informan

Dalam penelitian ini, UMKM binaan BSI UMKM Center Yogyakarta adalah Informan utama. Jumlah informan sebanyak 4 UMKM dengan karakteristik usaha dari sektor kuliner (F&B) dengan omset <Rp 100.000.000 pertahun. Pemilihan informan dilakukan berdasarkan pertimbangan bahwa pelaku UMKM tersebut memiliki pengalaman terkait pembinaan BSI serta memiliki pemahaman, persepsi atau pertimbangan mengenai investasi syariah baik yang sudah maupun yang belum pernah berinvestasi

Pofil informan disajikan sebagai berikut:

Tabel 1 Profil UMKM

Kode	Nama Informan	Nama dan Jenis Usaha	Lokasi Usaha	Lama Usaha	Lama Menjadi Binaan BSI	Status Investasi Syariah
I1	Tutik Kurniawati	Shofi Batik Collection (<i>fashion</i>)	Janti, gang flamboyan 20. RT8/RW4 cr Depok Sleman	2 tahun	1 tahun	Belum Pernah
I2	Fransiskus Xaverius Ade Putra Fajar	Dei Story (F&B)	Palbapang, Bantul Yogyakarta	4 tahun	2 Tahun	Belum Pernah
I3	Sita Malika Djian	Mamito Food (F&B)	Kalimantang, RT6/RW33. Ambarketawang. Gamping. Sleman. Yogyakarta	5 Tahun	2 Tahun	Pernah
I4	Veterina	Fashion	Kasihani Bantul	10 Tahun	4 Tahun	Belum Pernah
I5	Susi	Kuliner (F&B)	Sewon, Bantul	7 Tahun	3 Tahun	Pernah
I6	Ayu	Kuliner (F&B)	Jl. Cungkuk	3 Tahun	2 Tahun	Belum Pernah

			Raya No.169 A, Cobongan , Ngestiharjo, Kec. Kasih, Kab. Bantul, DIY			
I7	Tifany	Fashion	Maguwoh arjo	8 Tahun	2 Tahun	Pernah
I8	Sofi	Fashion	Jl. Manisren ggo No. Km 3, RW.5, Kebondalem.Lor. Kec. Prambanan	9 Tahun	1 Tahun	Pernah

D. Hasil Identifikasi Tema Berdasarkan Transkrip Wawancara

Berdasarkan pembacaan berulang terhadap seluruh transkrip wawancara pada lima informan UMKM (kuliner dan fashion) serta proses *initial noting dan developig emergent themes*, diperoleh beberapa pola perspektif dan pemaknaan yang konsisten. Tema-tema ini merepresentasikan cara informan memahami, merasakan dan menyikapi investasi termasuk investasi syariah dalam konteks keberlangsungan usaha mereka. Analisis menunjukkan bahwa pengalaman berusaha, kondisi keuangan serta pengalaman masa lalu sangat memengaruhi cara informan memkanai investasi. Sebagian informan telah memiliki pengalaman berinvestasi syariah, sementara sebagian lainnya belum pernah berinvestasi syariah. Perbedaan karakteristik tersebut memberikan konteks penting dalam memahami bagaimana masing-masing informan memaknai investasi syariah berdasarkan kondisi usaha dan pengalaman personal mereka. Berikut adalah tema-tema utama yang muncul secara induktif dari data.

1. Kondisi Usaha sebagai Dasar Pengambilan Keputusan Keuangan

Tema ini menggambarkan bagaimana pelaku UMKM memaknai kondisi usaha sebagai faktor utama dalam menentukan keputusan keuangan, termasuk keputusan untuk berinvestasi. Seluruh informan menempatkan keberlangsungan operasional usaha sebagai prioritas utama sebelum mempertimbangkan investasi.

a. Usaha yang Bersifat Fluktuatif Mempengaruhi Kesiapan Berinvestasi

Dalam subtema ini menunjukkan bahwa ketidakstabilan omset membuat informan lebih berhati-hati dalam mengalokasikan dana untuk berinvestasi. Pendapatan usaha yang tidak selalu bersifat tetap menjadikan investasi belum di posisikan sebagai kebutuhan utama.

"...karena saya ngga punya penghasilan tetap, jadi ngga tertarik. Jadi uangnya untuk kebutuhan lain". (Tutik)

Kutipan tersebut menunjukkan bahwa ketidakstabilan usaha menjadi faktor utama yang memengaruhi kesiapan informan dalam pengambilan keputusan investasi. Informan memaknai investasi sebagai aktivitas keuangan yang hanya dapat dilakukan ketika kondisi pendapatan sudah

stabil dan mencukupi kebutuhan dasar. Situasi usaha yang bersifat fluktuatif membuat alokasi dana lebih difokuskan pada kebutuhan operasional dan keberlangsungan usaha sehari-hari, sehingga investasi belum di tempatkan sebagai prioritas. Pemaknaan ini menggambarkan bahwa keputusan berinvestasi pada pelaku UMKM tidak semata-mata didasarkan pada pengetahuan tentang investasi, tetapi juga sangat dipengaruhi oleh realitas ekonomi usaha yang dijalankan.

b. Prioritas Penggunaan Pendapatan untuk Operasional Usaha

Subtema ini menggambarkan bahwa sebagian besar pendapatan usaha masih dialokasikan untuk kebutuhan operasional dan pengembangan usaha.

“Saya tuh lebih suka uang tu muter di usaha. Emang saran dari beberapa teman-teman harus ada beberapa yng investasi di saham atau lain lain. Cuma saya tuh lebih suka, yaudah kalau punya uang akhirnya jadi usaha baru diputar jadi usaha lagi”. (Fransiskus)

“Kalau saya itu invesnya ke peralatan. Tapi kalau untuk investasi uang, itu saya belum karena harus ke produksinya. Entah itu untuk memperbaiki branding produknya, untuk marketingnya, untuk alat produksinya atau packaginya” (Ayu)

Pernyataan informan menunjukkan bahwa pendapatan usaha lebih diprioritaskan untuk mendukung keberlangsungan dan pengembangan operasional, dibandingkan dengan dialokasikan untuk investasi finansial. Informan memaknai investasi bukan sebagai penempatan dana pada instrumen keuangan, melainkan sebagai upaya memperkuat kapasitas usaha melalui pembelian peralatan, peningkatan produksi, serta pengembangan branding dan pemasaran. Pemaknaan tersebut menggambarkan bahwa pelaku UMKM cenderung melihat pengembangan usaha sebagai bentuk investasi yang lebih nyata dan relevan dengan kebutuhan mereka saat ini. Kondisi ini juga menunjukkan bahwa keputusan untuk menunda investasi finansial bukan disebabkan

oleh penolakan terhadap investasi, melainkan karena adanya prioritas untuk memastikan usaha tetap berjalan dan berkembang secara berkelanjutan.

Berdasarkan keseluruhan pemaparan pada tema ini, dapat dipahami bahwa kondisi usaha menjadi landasan utama dalam pengambilan keputusan keuangan pelaku UMKM binaan. Ketidakstabilan pendapatan serta kebutuhan untuk menjaga keberlangsungan operasional usaha membuat investasi belum ditempatkan sebagai prioritas. Pelaku UMKM lebih memaknai investasi sebagai upaya memperkuat dan mengembangkan usaha yang sedang dijalankan, dibandingkan sebagai penempatan dan pada instrumen keuangan. Dengan demikian, keputusan berinvestasi pada pelaku UMKM binaan sangat dipengaruhi oleh realitas kondisi usaha, yang mendorong mereka untuk lebih berhati-hati dalam mengalokasikan pendapatan sebelum mempertimbangkan investasi dalam bentuk finansial.

2. Pemaknaan Investasi sebagai Dana Keamanan dan Penyangga Usaha

Tema ini menggambarkan bagaimana pelaku UMKM memaknai investasi sebagai bentuk perlindungan finansial untuk menjaga keberlangsungan usaha. Investasi tidak dipahami semata-mata sebagai sarana memperoleh keuntungan, melainkan sebagai dana cadangan yang dapat digunakan ketika usaha mengalami penurunan pendapatan atau kondisi tidak terduga.

a. Investasi sebagai Dana Cadangan Usaha

Subtema ini menunjukkan bahwa pelaku UMKM memposisikan investasi sebagai dana yang disiapkan untuk menghadapi situasi darurat.

“Investasi kan bisa jadi dana cadangan atau darurat, harus pintar-pintar mengelolanya” (Malika)

“Nah waktu saya pernah ambil deposito itu, saya sangat terbantu ya ketika ada pesanan banyak dan butuh dana tambahan bisa diambil dari situ. Walaupun memang dana nya ngga bisa langsung di cairkan” (Susi)

Dalam pernyataan informan tersebut menunjukkan bahwa investasi dipahami sebagai strategi perlindungan finansial, untuk menjaga keberlangsungan usaha. Informan memaknai investasi tidak hanya sebagai upaya memperoleh keuntungan, tetapi lebih sebagai dana cadangan yang dapat dimanfaatkan ketika usaha menghadapi kondisi darurat atau kebutuhan mendesak. Salah satu informan mempunyai pengalaman menggunakan deposito sebagai sumber dan tambahan, memperlihatkan bahwa investasi diposisikan sebagai penyangga keuangan yang memberikan rasa aman dalam menjalankan usaha. Pemaknaan ini menggambarkan bahwa bagi sebagian pelaku UMKM binaan, investasi memiliki fungsi praktis sebagai alat pengelola risiko usaha bukan semata sebagai sarana akumulasi keuntungan.

b. Investasi sebagai Penopang pada Masa Krisis Usaha

Subtema ini menggambarkan pengalaman informan yang pernah memanfaatkan hasil investasi ketika menghadapi kondisi usaha yang sulit.

“Saya sangat bersyukur pernah investasi syariah dalam bentuk asuransi itu, karena ya buktinya itu yang membantu saya saat sedang butuh dana darurat. Karena dulu saya ada pengalaman usaha saya pernah close, terus ibu saya juga pernah punya pinjaman” (Malika)

Pernyataan tersebut mengidentifikasi bahwa pengalaman menghadapi krisis usaha membentuk cara pandang informan terhadap investasi sebagai sumber daya alternatif yang dapat diandalkan dalam situasi sulit. Investasi syariah yang pernah dilakukan dipersepsikan sebagai bentuk perlindungan finansial yang nyata, karena terbukti dapat membantu ketika usaha mengalami penurunan hingga penutupan sementara. Pemaknaan ini memperlihatkan bahwa investasi tidak hanya dipahami sebagai perencanaan keuangan jangka panjang, tetapi juga sebagai strategi untuk mengantisipasi resiko ekonomi yang dapat mengancam stabilitas usaha dan kondisi keluarga. Dengan demikian, pengalaman personal informan

menjadi faktor penting yang memperkuat keyakinan terhadap fungsi investasi sebagai penopang pada masa krisis.

Secara keseluruhan pemaparan pada tema ini, dapat dipahami pelaku UMKM binaan memaknai investasi sebagai bentuk perlindungan finansial yang berfungsi sebagai dana cadangan dan penyangga usaha. Investasi tidak hanya dipersepsikan semata-mata sebagai bentuk aktivitas untuk memperoleh keuntungan, melainkan sebagai strategi untuk menjaga stabilitas keuangan ketika usaha menghadapi kondisi yang tidak terduga. Salah satu alasannya adalah pengalaman personal informan dalam memanfaatkan hasil investasi, memperkuat keyakinan bahwa investasi memiliki peran penting dalam memberikan rasa aman. Dengan demikian, pemaknaan investasi pada pelaku UMKM binaan dalam tema ini lebih menekankan pada fungsi keamanan finansial dibandingkan keuntungan.

3. Pemahaman Investasi sebagai Bentuk Simpanan Jangka Panjang

Dalam tema menggambarkan cara informan memahami investasi secara sederhana sebagai aktivitas menyimpan dana untuk masa depan.

a. Investasi Dimaknai sebagai Menabung

“Mending kan kalau kaya yang lain investasi emas seperti nabung. Misal kaya di pegadaian, itu saya investasi beli emas di pegadaian karena kaya kita nabung gitu.” (Veterina)

“Dulu sih pernah deposito gitu sih, tapi itu sebelum ada usaha. Kalau sekarang paling cuma tabungan gitu sih. Sama aja sih yaa sebenarnya yaa, kan ditabung di Bank gitu kan” (Susi).

“Kalau investasi menurut saya simpan uang atau aset buat jangka panjang, supaya nilainya bertambah terus bisa dipakai kalau butuh”. (Tifani)

Informan menyatakan bahwa investasi dipahami dengan cara yang sangat dekat dengan praktik menabung sehari-hari. Informan tidak membedakan secara tegas antara investasi dan tabungan, keduanya dimaknai sebagai aktivitas menyimpan uang atau aset untuk kebutuhan dimasa depan. Pilihan instrumen seperti emas, deposito, dan tabungan bank

menunjukkan bahwa investasi dipersepsikan sebagai bentuk simpanan jangka panjang dan mudah dipahami. Cara pandang ini menggambarkan bahwa konsep investasi pada pelaku UMKM masih berada pada tingkat pemahaman yang terbatas, dimana tujuan utamanya adalah menjaga nilai dana dan menyediakan cadangan untuk kebutuhan tertentu. Pemaknaan yang sederhana ini juga menunjukkan bahwa pengalaman pelaku UMKM binaan dan kebiasaan finansial lebih banyak membentuk cara mereka memahami investasi dibandingkan pengetahuan teknis tentang instrumen investasi.

Temuan pada tema ini memperlihatkan bahwa investasi dimaknai oleh pelaku UMKM binaan masih sangat sederhana. Investasi tidak dipahami sebagai bentuk finansial yang kompleks, melainkan sebagai cara aman untuk menyimpan uang atau aset agar tetap bernilai dan dapat dimanfaatkan ketika diperlukan. Cara pandang tersebut menjadikan konsep investasi modern dengan berbagai instrumen keuangan belum sepenuhnya menjadi bagian dari cara mereka mengelola keuangan usaha.

4. Pemahaman Investasi Masih Sederhana dan Praktis

Tema ini menggambarkan bagaimana pelaku UMKM memaknai makna konsep investasi berdasarkan pemahaman yang bersifat praktis dan dekat dengan pengalaman sehari-hari. Hasil wawancara menunjukkan bahwa sebagian informan belum memahami investasi sebagai instrumen keuangan yang kompleks dengan berbagai jenis produk dan mekanisme. Pemahaman ini terbentuk dari pengalaman personal, informasi terbatas yang diterima, serta praktik yang umum dilakukan di lingkungan sekitar. Hal ini menunjukkan bahwa literasi investasi pada pelaku UMKM masih berada pada tingkat dasar, sehingga pilihan investasi yang dikenal masih terbatas.

a. Investasi Diasosikan dengan emas

Subtema ini menggambarkan bahwa sebagian informan secara spontan mengaitkan investasi dengan emas. Emas dipersepsikan sebagai bentuk investasi yang paling dikenal, mudah dipahami dan dianggap aman. Asosiasi ini terbentuk karena emas telah lama dikenal dalam masyarakat

sebagai instrumen simpanan yang nilainya relatif stabil dan mudah dicairkan ketika dibutuhkan.

“Investasi itu kurang lebih kaya investasi emas ya”. (Susi)

“Mending kan kalau kaya yang lain investasi emas seperti nabung. Misal kaya di pegadaian, itu saya investasi belie mas di pegadaian karena kaya kit nabung gitu. Kalau nabung misal seminggu 50.000 atau 100.000 itu kan ngga kerasa ya” (Veterina)

Kutipan tersebut secara langsung diasosiasikan dengan menunjukkan bahwa informan cenderung memilih bentuk investasi yang konkret dan familiar. Pilihan terhadap emas merefleksikan kebutuhan akan rasa aman dalam pengelolaan keuangan usaha, terutama ditengah kondisi pendapatan yang tidak stabil. Preferensi terhadap emas juga diyakini bahwa investasi harus bersifat nyata, mudah diakses dan dapat dicairkan sewaktu-waktu ketika usaha membutuhkan dana.

b. Minimnya Literasi terhadap Jenis Investasi Lain

Subtema ini menunjukkan keterbatasan pengetahuan informan terhadap variasi produk investasi selain emas. Sebagian informan belum familiar dengan produk investasi lain seperti reksa dan, sukuk atau deposito syariah. Kondisi ini menunjukkan bahwa akses informan dan edukasi investasi yang diterima masih terbatas, sehingga pemahaman investasi belum berkembang secara komprehensif.

“Setau saya kalau produk investasi di BSI itu emas ya. Tapi saya ngga tau syariah atau tidaknya” (Ayu)

“Di BSI UMKM Center pernah di sampaikan tentang investasi, tapi emas sih. Saya sih belum pernah dengar tentang investasi syariah. Soalnya kemarin Mas Huda ngomongnya tentang emas-emas terus” (Fransiskus)

Pernyataan informan menunjukkan bahwa pengetahuan terkait produk-produk investasi masih sangat terbatas, terlebih lagi terkait produk investasi syariah. Kurangnya pengetahuan tentang produk-produk investasi ini menjadi salah satu alasan bagi beberapa informan belum memulai untuk berinvestasi.

Uraian dalam tema ini menunjukkan bahwa pemahaman investasi pada pelaku UMKM binaan masih bersifat sederhana. Investasi lebih banyak diasosiasikan dengan instrumen yang konkret dan familiar, seperti emas yang dianggap aman serta mudah diakses. Pada saat yang sama, keterbatasan pengetahuan terhadap jenis investasi lain, khususnya produk investasi syariah memperlihatkan bahwa literasi investasi dikalangan informan masih pada tingkat dasar. Kondisi ini menyebabkan pilihan investasi yang dikenal dan dipertimbangkan masih terbatas, sehingga pemaknaan investasi belum berkembang menuju pemahaman yang lebih luas mengenai variasi instrumen dan mekanisme investasi keuangan.

5. Pemaknaan Investasi Syariah Dalam Kehidupan Pelaku UMKM

Dalam tema ini menggambarkan bagaimana pelaku UMKM memaknai investasi syariah sebagai bentuk pengelolaan keuangan yang tidak hanya berorientasi pada keuntungan ekonomi, tetapi juga pada keberkahan usaha, keyakinan agama, serta rasa aman terhadap masa depan usaha. Baik informan yang telah berinvestasi syariah maupun yang belum, sama-sama memandang investasi syariah sebagai konsep investasi yang positif. Namun, hal ini kembali pada realisasi praktiknya yang sangat bergantung pada kondisi finansial dan tingkat pemahaman yang dimiliki.

a. Investasi Syariah Dipersepsikan Membawa Keberkahan Usaha

Bagi sebagian informan muslim, investasi syariah dimaknai sebagai jalan memperoleh keberkahan dalam usaha. Keberkahan dipahami sebagai kelancaran rezeki, ketenangan hati, serta keberlangsungan usaha.

“Keberkahan usaha bisa kita liat dari aspek lain juga ya mbak, misal dari usaha kita itu bisa membantu orang lain dalam mendapat pekerjaan. Dalam keuangan juga kita usahakan untuk selalu bersedekah agar usaha kita selalu berkah” (Malika)

“Keberkahan saya maknai sebagai nilai kebaikan yang tidak hanya terlihat dari besar kecilnya hasil, tetapi dari dampak dan ketenangan yang menyertainya” (Sofi)

“Saya rasa kalau sistem yang halal, inshaAllah usahanya jauh lebih berkah” (Tifani)

Dari kutipan tersebut menggambarkan bahwa pemahaman informan terhadap investasi syariah juga akan berpengaruh pada keberkahan usaha. Dengan kelancaran usaha dan kelancaran rezeki yang dirasakan oleh informan, membuat persepsi dalam berinvestasi syariah akan berpengaruh ke usaha.

- b. Minat Investasi Syariah yang Masih Bergantung pada Kesiapan Finansial Baik informan yang sudah maupun belum berinvestasi syariah menyatakan adanya niat untuk melanjutkan atau memulai investasi syariah. Namun, niat tersebut masih bergantung pada stabilitas pendapatan dan prioritas kebutuhan usaha.

“Sekarang belum ya kalau untuk berkelanjutan, karena melihat kondisi usaha” (Ayu)

“Karena dari pengalaman saya pernah berinvestasi dan itu membantu, jadi saya akan berniat untuk mulai investasi lagi” (Susi)

“Soalnya kan, aku kristiani yaa. Jadi ngga ada Batasan. Jadi ketika masuk ke syariah, ini menguntungkan ngga. Saya ngga anti syariah, cuma kalo menguntungkan yaa kenapa ngga” (Fransiskus)

Pemaknaan investasi syariah oleh pelaku UMKM menunjukkan bahwa keputusan finansial mereka tidak semata-mata didasarkan pada pertimbangan ekonomi, tetapi juga dipengaruhi oleh nilai moral dan keyakinan personal. Investasi syariah dipahami sebagai bentuk pengelolaan keuangan yang “benar” secara agama, namun pemahaman investasi syariah masih bersifat normatif. Bagi informan yang telah berinvestasi syariah, pengalaman menggunakan produk seperti tabungan emas memperkuat keyakinan bahwa investasi syariah bersifat aman. Pengalaman positif ini membentuk kepercayaan berkelanjutan terhadap lembaga keuangan syariah. Sementara itu, bagi informan yang belum berinvestasi, investasi syariah tetap dipandang sebagai pilihan ideal di

masa depan, namun realisasinya masih tertunda karena prioritas utama mereka adalah menjaga kestabilan usaha.

6. Pertimbangan Pelaku UMKM binaan dalam Menggunakan Layanan Produk Investasi BSI

Pada tema ini menggambarkan bagaimana pelaku UMKM binaan BSI UMKM Center memperlakukan keputusan untuk menggunakan layanan investasi yang ditawarkan oleh BSI. Pertimbangan tersebut berkaitan dengan kondisi keuangan usaha, tingkat pemahaman terhadap investasi syariah, pengalaman mengikuti pelatihan dan pembinaan dan kepercayaan pada institusi BSI.

a. Stabilitas Keuangan Usaha sebagai Faktor Penentu

Sebagian besar informan menyatakan bahwa keputusan untuk memulai investasi, termasuk investasi syariah di BSI sangat bergantung pada stabilitas pendapatan usaha. Selama keuntungan usaha masih digunakan untuk kebutuhan operasional dan prioritas lain, investasi belum menjadi fokus utama.

“Untuk keuntungan usaha sekarang, saya masih gunakan untuk kebutuhan lain dulu yang lebih penting. unguin kalau pendapatan saya sudah banyak, uangnya sudah nggak dipakai untuk kebutuhan lain, ada niatan untuk mulai investasi” (Ayu)

Kutipan tersebut menunjukkan bahwa keputusan menggunakan layanan investasi BSI tidak semata didasarkan pada minat, tetapi terutama dipengaruhi oleh kesiapan finansial usaha. Informan menempatkan keberlangsungan operasional usaha sebagai prioritas utama. Investasi dipandang sebagai langkah lanjutan yang baru dapat dilakukan ketika kondisi keuangan telah stabil.

b. Peran Pembinaan BSI UMKM Center dalam Membentuk Pertimbangan

Informan mengakui bahwa keterlibatan dalam program BSI UMKM Center memberi pengalaman pelatihan dan pendampingan usaha. Namun, tidak semua informan memperoleh pelatihan khusus mengenai investasi

syariah. Hal ini memengaruhi tingkat pertimbangan mereka dalam menggunakan layanan investasi BSI.

“Selama saya ikut pelatihan di sana, saya belum pernah mendapatkan pelatihan tentang investasi syariah, jadi pemahaman saya masih sebatas investasi saja secara garis besar” (Fransiskus)

“Selama pelatihan disini pernah diberikan pelatihan tentang investasi dan penjelasan terkait investasi emas di BSI” (Malika)

Data menunjukkan bahwa pembinaan BSI UMKM Center menjadi salah satu sumber informasi awal mengenai investasi, khususnya investasi emas syariah. Namun, perbedaan intensitas pelatihan yang diterima menyebabkan variasi pemahaman informan. Hal ini berpengaruh pada sejauh mana mereka mempertimbangkan penggunaan layanan investasi BSI.

Berdasarkan keseluruhan pemaparan data wawancara, dapat dipahami bahwa keputusan pelaku UMKM dalam mempertimbangkan penggunaan layanan investasi yang ditawarkan oleh BSI tidak terbentuk secara instan, melainkan melalui proses refleksi yang berkaitan dengan kondisi usaha, pengalaman pembinaan, serta keyakinan terhadap lembaga penyedia layanan. Pertimbangan tersebut menunjukkan bahwa investasi syariah diposisikan sebagai langkah pengelolaan keuangan yang akan dilakukan ketika pelaku usaha merasa cukup siap secara finansial dan memiliki keyakinan terhadap sistem yang dijalankan. Dengan demikian, penggunaan layanan investasi BSI bagi pelaku UMKM merupakan hasil dari proses pertimbangan bertahap yang selaras dengan kebutuhan dan prioritas usaha mereka.

E. Pola Pemaknaan Investasi Syariah pada Pelaku UMKM

Berdasarkan wawancara yang telah dilakukan pada pelaku UMKM binaan BSI UMKM Center Yogyakarta, pemaknaan investasi syariah masih sangat beragam. Pemaknaan investasi syariah terbentuk dari pemahaman yang beragam, pengalaman personal, kondisi keuangan usaha, serta pemaparan pelatihan dari BSI UMKM Center. Pola pemaknaan ini tampak dari cara

informan memahami konsep investasi syariah, alasan melakukan atau belum melakukan investasi syariah dan harapan yang dikaitkan dengan investasi tersebut.

Sebagian informan memahami investasi syariah sebagai bentuk investasi yang sesuai dengan prinsip agama. Investasi syariah juga persepsikan sebagai investasi yang dilakukan melalui lembaga keuangan syariah. Di sisi lain, terdapat informan yang menyatakan belum memahami jelas tentang investasi syariah. Beberapa informan menyebutkan bahwa selama mengikuti pelatihan di BSI UMKM Center, materi yang paling sering diperkenalkan adalah investasi emas.

Pemakaian investasi syariah juga dipengaruhi oleh pengalaman pribadi dalam berinvestasi (Rahman et al., 2023). Beberapa informan telah memiliki pengalaman investasi syariah, seperti tabungan emas syariah. Informan menyampaikan bahwa mereka pernah nabung emas syariah dan merasakan bahwa investasi tersebut dapat dilakukan secara bertahap hingga terkumpul menjadi simpanan. Informan lain juga menyatakan pernah menggunakan asuransi syariah, yang membantu ketika menghadapi kondisi darurat keluarga. Pengalaman tersebut menjadi bagian dari cara informan memandang investasi syariah sebagai bentuk persiapan menghadapi kebutuhan mendesak.

Bagi informan yang belum berinvestasi syariah, alasan utama yang disampaikan adalah kondisi keuangan usaha yang belum memungkinkan. Keputusan berinvestasi pastinya bertujuan untuk kesejahteraan di masa yang akan datang, tapi harus mengingat adanya konsekuensi untung atau rugi dalam berinvestasi (Syifa, 2023). Salah satu informan menyebut bahwa belum berinvestasi karena penghasilan usaha belum stabil. Informan lain menyampaikan bahwa dana yang ada lebih diprioritaskan untuk kebutuhan usaha terlebih dahulu, sehingga investasi belum menjadi prioritas. Beberapa informan juga mengaitkan investasi syariah dengan keberkahan usaha. Informan menyampaikan bahwa jika sistemnya halal, maka usaha akan lebih berkah. Keberkahan dipahami sebagai kelancaran rezeki serta keberlangsungan usaha yang terus berjalan. Namun terdapat pula informan yang belum dapat memaknai

hubungan investasi syariah dengan keberkahan karena belum memiliki pengalaman langsung.

Terkait rasa aman terhadap investasi syariah, sebagian informan menyatakan bahwa investasi syariah dianggap cukup aman apabila dilakukan melalui lembaga resmi. Persepsi mengenai produk Bank syariah adalah bagian dari salah satu faktor yang mampu memberikan dampak pada minat UMKM menggunakan Bank syariah (Agustin & Hakim, 2022). Namun terdapat juga informan yang menyatakan belum dapat menilai keamanan investasi syariah karena belum pernah mencoba. Paparan pelatihan di BSI UMKM Center turut memengaruhi cara informan mengenal investasi syariah. Informan menyampaikan bahwa pelatihan di BSI membantu mereka memahami produk keuangan syariah, meskipun sebagian besar materi yang diperoleh masih berkaitan dengan emas syariah. Informan juga menyatakan kepercayaan terhadap produk investasi yang ditawarkan BSI karena lembaga tersebut diawasi oleh OJK.

Secara keseluruhan, pola pemaknaan investasi syariah pada pelaku UMKM dalam penelitian ini terbentuk dari variasi pemahaman tentang konsep syariah, pengalaman investasi sebelumnya, kondisi keuangan usaha, serta paparan informasi dari pelatihan BSI UMKM Center. Seluruh uraian tersebut tersusun berdasarkan pernyataan langsung informan dalam transkrip wawancara.

F. Pengalaman Pelaku UMKM terhadap Investasi Syariah

Tabel 2. Pengalaman Pelaku UMKM terhadap Investasi Syariah

UMKM yang Pernah Berinvestasi Syariah	Pernyataan	UMKM yang Belum Pernah Berinvestasi Syariah	Pernyataan
Siti Malika Djian	Ibu Malika menyampaikan bahwa pernah mengikuti	Tutik Kurniawati	Dari pernyataan yang disampaikan oleh Ibu Tutik pada saat sesi

	<p>pelatihan di BSI UMKM Center Yogyakarta, dan mendapat pelatihan tentang investasi termasuk investasi syariah. Pengalaman yang di sampaikan oleh Ibu Malika adalah, ketika usahanya sedang mengalami penurunan dan kondisi keluarga yang sedang membutuhkan dana yang lebih, invesatasi syariah menjadi penolong dimasa sulit tersebut. Ibu Malika mneampaikan bahwa investasi syariah yang pernah digunakan adalah asuransi syariah. Ketika usaha nya sedang</p>		<p>wawancara, pemaparan tentang investasi syariah saat mengikuti pelatihan di BSI UMKM Center belum pernah diterima. Sehingga, pengalaman menggunakan produk investasi syariah belum bisa dibedakan atau dimaknai.</p>
--	---	--	--

	menurun dan harus di tutup, asuransi syariah yang membantu menjadi dana cadangan untuk membangun usaha dari awal.		
Susi	Pengalaman yang disampaikan oleh Ibu susi ketika menggunakan produk investasi syariah adalah merasa aman. Ibu susi memaparkan bahwa dalam persepsinya, investasi syariah memiliki resiko yang lebih rendah dibandingkan dengan investasi lain.	Fransiskus	Dari hasil wawancara dengan Bapak Fransiskus, persepsi dan pengalaman tentang invesatsi syariah masih sangat dasar atau hanya sekedar mengetahui saja. Tetapi Bapak Fransiskus mengatakan, jika investasi syariah tersebut memiliki keuntungan yang dapat menguntungkan atau membantu usahanya maka Bapak Fransiskus memiliki niat

			untuk berinvestasi syariah.
Tifani	<p>Awal mula Ibu Tifani menggunakan produk investasi syariah, karena ada nya ketertarikan dengan investasi yang berbasis syariah.</p> <p>Pengalaman menggunakan produk investasi syariah adalah dalam bentuk emas syariah dan tabungan syariah.</p>	Veterina	<p>Dari wawancara yang dilakukan dengan Ibu Veterina, pengalaman investasi syariah belum mendapatkan jawaban. Ibu veterina menegaskan bahwa untuk investasi itu sendiri, masih melihat kondisi usaha. Jika merasa usaha dan pendapatan sudah stabil, maka kemungkinan investasi akan dilakukan termasuk mencoba untuk berinvestasi syariah.</p>
Sofi	Dalam wawanacara yang	Ayu	Pada pelatihan di BSI UMKM

	<p>dilakukan dengan Ibu Sofi, investasi syariah pernah dilakukan dalam skala kecil. Dari pengalaman Ibu Susi selama menggunakan produk investasi syariah, investasi syariah dirasa lebih tenang dan aman. Investasi butuh kesabaran dan konsisten, dan investasi syariah dikelola dengan cara yang halal.</p>		<p>Center Yogyakarta yang pernah diikuti oleh Ibu Ayu, pemaparan tentang investasi syariah pernah didapatkan. Namun untuk menggunakan produk investasi syariah, masih terbatas oleh keyakinan religius dan kebutuhan usaha yang lebih diutamakan.</p>
--	---	--	---

Dari pemaparan masing-masing informan terhadap pengalaman terkait investasi syariah, dapat disimpulkan pengalaman terjadi karena sebuah proses yang pernah dilakukan atau terjadi. Bagi sebagian informan yang sudah pernah melakukan investasi syariah, investasi syariah dipersepsikan sebagai investasi yang aman dan dianggap memiliki resiko paling rendah dibandingkan dengan investasi yang lain. Bagi sebagian informan yang belum pernah melakukan investasi syariah, menyatakan bahwa belum memiliki gambaran terkait perbedaan investasi syariah dengan investasi biasa/konvensional.

G. Gambaran Investasi di Kalangan Informan

Untuk melengkapi deskripsi temuan mengenai pemahaman investasi, peneliti menyusun peringkat produk investasi yang diketahui oleh informan.

Peringkat ini disusun berdasarkan frekuensi penyebutan jenis produk investasi dalam wawancara. Penyajian ini bertujuan untuk memberikan gambaran umum mengenai produk investasi yang paling familiar di kalangan pelaku UMKM binaan BSI UMKM Center Yogyakarta.

Tabel 3. Gambaran Investasi di Kalangan Informan

Produk Investasi	Jumlah Partisipan Mengetahui	Keterangan
Emas	8 Orang	Hasil pemetaan menunjukkan bahwa emas merupakan produk investasi yang paling banyak dikenal oleh informan, yakni disebutkan oleh delapan orang yang merupakan keseluruhan jumlah informan. Temuan ini memperlihatkan bahwa pengetahuan pelaku UMKM binaan terhadap investasi masih terpusat pada instrumen yang bersifat konkret dan familiar, sedangkan produk investasi lain masih relatif kurang dikenal.
Deposito	1 orang	Berdasarkan hasil pemetaan pengetahuan produk investasi, hanya satu hingga dua informan yang menyebutkan deposito

		<p>sebagai bentuk investasi yang mereka ketahui dan yang pernah digunakan. Temuan ini menunjukkan bahwa deposito belum menjadi instrumen investasi yang umum dikenal di kalangan pelaku UMKM binaan BSI UMKM Center. Penyebutan deposito oleh sebagian kecil informan menggambarkan bahwa produk ini masih dipahami secara terbatas. Kondisi tersebut memperlihatkan bahwa pengetahuan mengenai deposito sebagai alternatif investasi syariah masih belum tersebar luas di antara informan lainnya.</p>
Kripto	1 orang	<p>Hanya satu informan yang menyebutkan kripto sebagai bentuk investasi yang pernah dikenal sekaligus digunakan. Temuan ini memperlihatkan bahwa kripto masih merupakan instrumen investasi yang relatif asing di kalangan pelaku UMKM binan BSI UMKM Center.</p>

		<p>Pengalaman informan yang pernah menggunakan kripto sebagai sarana investasi mencerminkan adanya paparan informasi dari luar lingkungan usaha, namun pengalaman tersebut bersifat individual dan belum menjadi pengetahuan yang umum dimiliki oleh informan lainnya. Kondisi ini menandakan bahwa pemahaman terhadap investasi berbasis aset digital masih sangat terbatas dan belum berkembang secara luas dikalangan pelaku UMKM yang menjadi partisipan dalam penelitian ini.</p>
Forex	1 orang	<p>Temuan penelitian menunjukkan bahwa hanya satu informan yang menyebutkan forex sebagai bentuk investasi yang pernah diketahuin sekaligus dicoba. Pengalaman ini menggambarkan bahwa akses terhadap informasi investasi berbasis pasar valuta asing masih sangat</p>

		<p>terbatas di kalangan pelaku UMKM binaan BSI UMKM Center. Ketertarikan informan terhadap forex muncul dari pengalaman personal dan inisiatif individu untuk mencoba instrumen investasi yang dianggap memiliki potensi keuntungan cepat. Namun, pengalaman tersebut bersifat khusus dan tidak mencerminkan pengetahuan umum di antara informan lain. Pemahaman tentang forex sebagai alternatif investasi belum berkembang secara luas dalam lingkungan UMKM yang diteliti.</p>
Asuransi Syariah	1 orang	<p>Di antara seluruh partisipan, hanya satu informan yang secara jelas menyebutkan pernah mengetahui sekaligus menggunakan produk investasi berbentuk asuransi syariah. Pemahaman terhadap investasi berbentuk asuransi syariah ini terbentuk dari</p>

		<p>pengalaman personal dari informan tersebut. Informan memiliki pengalaman terhadap krisis usahanya dan menggunakan asuransi syariah sebagai penyangga usaha yang sedang menurun.</p>
--	--	--

Secara keseluruhan, gambaran produk investasi yang diketahui oleh pelaku UMKM binaan BSI UMKM Center dalam penelitian ini menunjukkan bahwa, pengetahuan informan masih terkonsentrasi pada instrumen investasi yang bersifat familiar dan mudah dipahami. Emas menjadi produk yang paling banyak dikenal karena dianggap stabil, konkret, dan dekat dengan praktik keuangan sehari-hari. Sementara itu, produk investasi lain seperti deposito, kripto, asuransi syariah dan forex hanya diketahui oleh sebagian kecil informan. Umumnya, pengetahuan investasi diperoleh melalui pengalaman pribadi atau paparan informasi terbatas. Temuan ini menegaskan bahwa literasi investasi di kalangan pelaku UMKM binaan BSI UMKM Center Yogyakarta masih berkembang secara bertahap, sehingga diperlukan penguatan edukasi agar pemahaman terhadap ragam produk investasi khususnya investasi syariah dapat meningkat secara lebih merata.

H. Konfirmasi Temuan melalui Wawancara Akademisi

Nama : Adi Wicaksono
 Jenis Kelamin : Laki-Laki
 Jabatan : Aktivis Investasi, dosen
 Tanggal Wawancara : 26 Januari 2026
 Lokasi : Universitas Islam Indonesia
 Durasi : 31 menit 06 detik

Tabel 4. Temuan melalui Wawancara Akademisi

Aspek yang Digali	Fokus Pertanyaan	Pertanyaan Wawancara	Jawaban	Probing / Pertanyaan Pendalaman	Jawaban
Latar Belakang Usaha	Perkembangan Investasi Syariah di kalangan UMKM	Sebenarnya tingkat literasi investasi pada pelaku UMKM di Indonesia saat ini seperti apa ?	Kalau investasi syariah di kalangan organisasi misal UMKM itu belum ada riset rasionalnya. Lebih berdasarkan ke individual seperti tempat tinggal, dll	Penelitian saya tentang perspektif pelaku UMKM terhadap investasi syariah. Sebenarnya investasi syariah itu sendiri sudah banyak pemaparan ke UMKM atau ke masyarakat ?	Pasar Modal Syariah itu ada namanya Galeri Investasi Syariah. Galeri Investasi Syariah itu include ke perguruan tinggi, jarang ketemu GIS di tengah kampung, dan investasi syariah kebanyakan yang tau informasin

					ya itu mahasiswa. Sedangkan di masyarakat masih belum begitu masif sosialisasinya.
		Sebenarnya pak saya ingin tahu, UMKM yang saya teliti itu di bawah binaan BSI UMKM Center yang dimana itu adalah perbankan syariah dan produk-produknya kan berbasis syariah. Di dalam penelitian	Memang seperti itu, sampe muncul kripto. Itu juga lagi tren, itu lagi di bahas. Banyak juga influencer-influencer yang bagas itu. Sedangkan yang membahas investasi syariah belum banyak. Itu	Setelah saya meneliti karena UMKMnya itu masih berbeda-beda. Jadi tergantung ke kelompok. Akhirnya ada juga yang belum mengikuti pelatihan.	Iya jadi kembali pada koordinasi wilayah masing-masing.

		<p>saya itu, sebenarnya tujuan saya itu pengen tahu perspektif UMKMnya, itukan bisa dari pengalaman atau pemaknaan mereka tentang investasi syariah itu sendiri apalagi bergabung dengan perbankan syariah tapi ternyata di dalam penelitian itu janganakan investasi syariah, investasi biasa pun</p>	<p>terkait GIS hanya ada di lingkungan pendidikan, harusnya ada GIS di dekat masjid. Itu yang menjadi salah satu hambatan masifnya informasi investasi syariah. Di masjid juga harusnya ada unit usaha investasi syariah. Masjid kan punya anak perusahaan misal koperasi, warung, kantin.terutama masjid-masjid yang</p>		
--	--	--	---	--	--

		<p>pemahaman nya masih sederhana gitu.</p>	<p>warganya cukup banyak. Seperti masjid UGM, Nurul Asri, Jogokariyan, itu kan pasti ada yang sudah paham. Tinggal siapa yang mengerjaka n ini.</p>		
--	--	--	---	--	--

I. Informan aktivis investasi

1. Tingkat Literasi Investasi Syariah UMKM yang Masih Rendah dan Tidak Merata

Berdasarkan hasil wawancara dengan Bapak Adi Wicaksono, dapat disimpulkan bahwa tingkat literasi investasi syariah di kalangan pelaku UMKM di Indonesia masih relatif rendah dan belum berbasis pada pemahaman yang rasional. Pemahaman UMKM terhadap investasi syariah cenderung bersifat individual dan dipengaruhi oleh lingkungan sosial seperti tempat tinggal, komunitas, serta akses informasi yang dimiliki masing-masing pelaku UMKM .

Hal ini terlihat dari temuan bahwa bahkan pemahaman terhadap investasi konvensional pun masih berada pada level dasar, sehingga investasi syariah sebagai konsep yang lebih spesifik belum menjadi prioritas pengetahuan bagi sebagian besar UMKM .

2. Keterbatasan Sosialisasi Investasi Syariah di Tingkat Masyarakat

Hasil wawancara menunjukkan bahwa sosialisasi investasi syariah masih sangat terbatas pada lingkungan akademik, salah satunya melalui keberadaan Galeri Investasi Syariah (GIS) yang umumnya hanya tersedia di perguruan tinggi. Akibatnya, informasi mengenai pasar modal syariah lebih banyak diakses oleh mahasiswa, bukan oleh masyarakat umum dan pelaku UMKM.

Menurut Bapak Adi, belum banyak inisiatif untuk menghadirkan GIS atau pusat edukasi investasi syariah di ruang publik seperti lingkungan perkampungan atau masjid, padahal tempat-tempat tersebut memiliki potensi besar sebagai pusat edukasi ekonomi umat .

3. Dominasi Tren Investasi Non-Syariah dan Minimnya Influencer Syariah

Bapak Adi juga menyoroti bahwa tren investasi yang berkembang di masyarakat saat ini lebih banyak didominasi oleh investasi non-syariah seperti kripto, yang gencar dipromosikan oleh influencer di media sosial.

Sebaliknya, konten edukasi dan promosi investasi syariah masih sangat terbatas dan kurang menarik perhatian masyarakat luas.

Kondisi ini menyebabkan pelaku UMKM lebih mengenal investasi yang bersifat tren dibandingkan investasi syariah yang memiliki prinsip kehati-hatian dan keberlanjutan.

4. Lembaga Syariah dalam Penguatan Literasi

Hasil wawancara juga menekankan bahwa masjid memiliki potensi besar sebagai pusat pengembangan literasi dan praktik investasi syariah. Masjid yang memiliki unit usaha seperti koperasi, kantin, dan warung dinilai dapat menjadi sarana edukasi dan implementasi investasi syariah secara langsung, terutama di lingkungan dengan jumlah jamaah yang besar

Namun, realisasi gagasan tersebut masih terkendala oleh belum adanya koordinasi dan pihak yang secara khusus mengambil peran sebagai penggerak utama dalam pengembangan unit investasi syariah berbasis masjid.

Secara keseluruhan, hasil wawancara menunjukkan bahwa rendahnya literasi investasi syariah UMKM disebabkan oleh keterbatasan edukasi yang masif, minimnya akses informasi di tingkat masyarakat, serta dominasi tren investasi non-syariah. Optimalisasi peran lembaga pendidikan, perbankan syariah, dan masjid dipandang sebagai solusi strategis dalam meningkatkan pemahaman dan partisipasi UMKM dalam investasi syariah.

J. Pembahasan

Pembahasan ini bertujuan untuk menginterpretasikan hasil temuan penelitian mengenai perspektif dan pertimbangan pelaku UMKM binaan BSI UMKM Center Yogyakarta terhadap investasi syariah. Pembahasan disusun dengan mengaitkan temuan lapangan dengan tujuan penelitian serta didukung oleh teori dan hasil penelitian terdahulu yang relevan.

1. Perspektif Pelaku UMKM Binaan BSI UMKM Center Yogyakarta terhadap Investasi Syariah

Tujuan pertama penelitian ini adalah untuk memahami bagaimana perspektif pelaku UMKM binaan BSI UMKM Center Yogyakarta terhadap investasi syariah. Hasil penelitian menunjukkan bahwa perspektif pelaku UMKM terhadap investasi syariah masih beragam dan cenderung bersifat normatif, praktis, serta sangat dipengaruhi oleh kondisi usaha dan pengalaman personal.

1.1 Investasi Syariah Dipersepsikan Secara Sederhana dan Praktis

Hasil wawancara menunjukkan bahwa sebagian besar pelaku UMKM memaknai investasi syariah secara sederhana, bahkan menyamakan investasi dengan aktivitas menabung atau menyimpan dana jangka panjang, khususnya dalam bentuk emas. Perspektif ini mengindikasikan bahwa literasi investasi syariah pelaku UMKM masih berada pada tahap dasar. Mereka belum memandang investasi syariah sebagai instrumen keuangan yang memiliki variasi produk, mekanisme risiko, dan potensi imbal hasil yang berbeda.

1.2 Investasi Syariah Dimaknai sebagai Dana Keamanan dan Penyangga Usaha

Penelitian ini juga menemukan bahwa pelaku UMKM memandang investasi syariah bukan semata sebagai sarana memperoleh keuntungan, melainkan sebagai dana cadangan atau penyangga usaha. Perspektif ini terbentuk dari pengalaman menghadapi fluktuasi usaha dan ketidakpastian pendapatan. Investasi syariah, seperti tabungan emas atau asuransi syariah, dipersepsikan dapat memberikan rasa aman ketika terjadi kondisi darurat atau penurunan usaha.

1.3 Investasi Syariah Dipandang sebagai Sarana Mewujudkan Keberkahan Usaha

Bagi pelaku UMKM muslim, investasi syariah dimaknai sebagai bagian dari ikhtiar memperoleh keberkahan usaha. Keberkahan dipahami tidak hanya dari aspek keuntungan material, tetapi juga dari ketenangan batin, kelancaran rezeki, dan keberlanjutan usaha. Perspektif ini menunjukkan bahwa nilai religius memiliki peran penting dalam membentuk sikap pelaku UMKM terhadap investasi syariah.

2. Pertimbangan Pelaku UMKM Binaan BSI UMKM Center Yogyakarta dalam Menggunakan Layanan Investasi BSI

Tujuan kedua penelitian ini adalah untuk mengidentifikasi pertimbangan pelaku UMKM dalam menggunakan layanan investasi yang disediakan oleh BSI. Hasil penelitian menunjukkan bahwa keputusan menggunakan layanan investasi BSI merupakan hasil dari proses pertimbangan bertahap yang dipengaruhi oleh kesiapan finansial, pengalaman pembinaan, serta tingkat kepercayaan terhadap lembaga.

2.1 Stabilitas Keuangan Usaha sebagai Faktor Utama Pertimbangan

Temuan utama penelitian ini menunjukkan bahwa stabilitas keuangan usaha menjadi faktor paling dominan dalam menentukan keputusan pelaku UMKM untuk berinvestasi. Selama pendapatan usaha masih dialokasikan untuk kebutuhan operasional dan pengembangan usaha, investasi syariah belum menjadi prioritas utama.

2.2 Peran Pembinaan BSI UMKM Center dalam Membentuk Pertimbangan Investasi

Penelitian ini menemukan bahwa pembinaan dan pelatihan dari BSI UMKM Center berperan sebagai sumber awal pengenalan investasi syariah bagi pelaku UMKM. Namun, materi investasi yang diterima masih terbatas, dengan fokus utama pada produk emas syariah. Hal ini menyebabkan pemahaman pelaku UMKM terhadap produk investasi syariah lainnya masih minim.

2.3 Kepercayaan terhadap BSI sebagai Lembaga Keuangan Syariah

Kepercayaan terhadap BSI sebagai lembaga yang diawasi OJK dan berlandaskan prinsip syariah menjadi faktor pendukung dalam pertimbangan penggunaan layanan investasi. Pelaku UMKM yang memiliki pengalaman positif menggunakan produk BSI cenderung menunjukkan niat untuk melanjutkan atau memulai investasi syariah di masa depan.

3. Sintesis Pembahasan

Secara keseluruhan, pembahasan menunjukkan bahwa perspektif dan pertimbangan pelaku UMKM terhadap investasi syariah dibentuk oleh kombinasi antara kondisi usaha, pengalaman personal, nilai religius, serta

paparan edukasi dari BSI UMKM Center. Investasi syariah dipandang positif dan ideal, namun realisasinya masih tertunda karena keterbatasan kesiapan finansial dan literasi investasi yang belum memadai.

Dengan demikian, hasil penelitian ini menegaskan bahwa peningkatan partisipasi UMKM dalam investasi syariah tidak hanya memerlukan penyediaan produk, tetapi juga edukasi yang berkelanjutan dan kontekstual, sesuai dengan realitas usaha UMKM.

K. Keterkaitan Temuan Penelitian dengan Rumusan Masalah

Tabel 5. Keterkaitan Temuan Penelitian dengan Rumusan Masalah

Rumusan Masalah	Tema Utama Temuan	Inti Jawaban
1. Bagaimana perspektif pelaku UMKM binaan BSI UMKM Center Yogyakarta terhadap investasi syariah?	<ol style="list-style-type: none"> 1. Kondisi usaha sebagai dasar pengambilan keputusan keuangan 2. Pemaknaan investasi sebagai dana keamanan dan penyangga usaha 3. Pemahaman investasi sebagai simpanan jangka panjang 4. Pemahaman investasi masih sederhana dan praktis 	<p>Pelaku UMKM memandang investasi syariah sebagai aktivitas keuangan yang bermanfaat, namun belum menjadi prioritas utama karena kondisi usaha yang fluktuatif. Investasi dimaknai sebagai dan cadangan, bentuk simpanan jangka panjang, serta sarana perlindungan usaha. Pemahaman terhadap investasi syariah masih bersifat sederhana dan cenderung diasosiasikan dengan</p>

		bentuk investasi yang familiar seperti emas.
2. Apa pertimbangan pelaku UMKM binaan BSI UMKM Center Yogyakarta dalam menggunakan layanan investasi yang disediakan oleh BSI?	<ol style="list-style-type: none"> 1. Kepercayaan terhadap lembaga BSI 2. Pengaruh pelatihan BSI UMKM Center 3. Kesiapan finansial usaha 	<p>Pertimbangan utama pelaku UMKM binaan dalam menggunakan layanan investasi BSI dipengaruhi oleh tingkat kepercayaan terhadap institusi BSI, paparan informasi dari pelatihan yang diberikan, serta kesiapan kondisi keuangan usaha. Keputusan berinvestasi tidak hanya didasarkan pada pengetahuan produk, tetapi juga pada keyakinan akan keamanan lembaga dan kemampuan usaha dalam menyetor dana.</p>

Dari hasil pemaparan tabel tersebut menunjukkan keterkaitan langsung antara rumusan masalah penelitian dengan tema-tema utama yang ditemukan melalui analisis *Interpretative Phenomenological Analysis* (IPA). Temuan-temuan tersebut memperlihatkan bahwa perspektif pelaku UMKM binaan BSI UMKM Center Yogyakarta terhadap investasi syariah terbentuk dari pengalaman personal, kondisi usaha, serta pemahaman yang bersifat praktis. Sementara itu,

pertimbangan dalam menggunakan layanan investasi yang disediakan oleh BSI dipengaruhi oleh faktor kepercayaan terhadap lembaga, intensitas pelatihan yang diterima, dan kesiapan finansial usaha. Dengan demikian keseluruhan temuan pada Bab IV telah menjawab rumusan masalah penelitian secara sistematis dan berbasis pada pengalaman subjektif para informan.

L. Hasil Pembahasan

Berdasarkan keseluruhan hasil analisis data wawancara yang telah diuraikan dalam Bab IV, dapat dipahami bahwa pola pemaknaan investasi syariah pada pelaku UMKM binaan BSI UMKM Center Yogyakarta terbentuk melalui pengalaman personal, kondisi usaha, serta paparan informasi yang diterima selama proses pembinaan. Analisis dengan pendekatan *Interpretative Phenomenological Analysis* (IPA) memungkinkan peneliti menggali makna subjektif yang dibangun oleh masing-masing informan, sehingga temuan yang dihasilkan tidak dimaksudkan untuk mewakili seluruh populasi UMKM, melainkan menggambarkan pengalaman khas dari partisipan yang terlibat dalam penelitian ini.

Tema pertama mengenai kondisi usaha sebagai dasar pengambilan keputusan keuangan menunjukkan bahwa keberlangsungan operasional usaha menjadi prioritas utama sebelum pelaku UMKM mempertimbangkan investasi. Informan memaknai keputusan berinvestasi bukan semata sebagai persoalan pengetahuan finansial, tetapi sangat dipengaruhi oleh realitas pendapatan usaha yang bersifat fluktuatif. Ketidakstabilan omset mendorong pelaku UMKM untuk lebih berhati-hati dalam mengalokasikan dana, sehingga investasi finansial belum ditempatkan sebagai kebutuhan mendesak. Pendapatan usaha cenderung diprioritaskan untuk pemenuhan biaya produksi, pembelian peralatan, penguatan pemasaran, serta pengembangan usaha secara langsung. Pola pemaknaan ini menunjukkan bahwa bagi pelaku UMKM, investasi yang paling relevan adalah investasi yang dapat segera dirasakan dampaknya terhadap keberlangsungan usaha.

Tema kedua mengungkap pemaknaan investasi sebagai dana keamanan dan penyangga usaha. Dalam pengalaman sebagian informan, investasi

diposisikan sebagai cadangan keuangan yang dapat dimanfaatkan ketika menghadapi situasi darurat atau krisis usaha. Investasi tidak hanya dipahami sebagai upaya memperoleh keuntungan jangka panjang, tetapi juga sebagai bentuk perlindungan terhadap risiko ekonomi yang mungkin muncul sewaktu-waktu. Pengalaman informan yang pernah memanfaatkan hasil investasi pada saat usaha mengalami penurunan pendapatan memperkuat pemaknaan bahwa investasi memiliki nilai praktis sebagai sumber daya alternatif. Hal ini memperlihatkan bahwa keputusan untuk berinvestasi muncul dari kesadaran akan pentingnya kesiapan finansial dalam menghadapi ketidakpastian usaha.

Tema ketiga menunjukkan bahwa sebagian besar informan memahami investasi sebagai bentuk simpanan jangka panjang. Investasi dimaknai secara sederhana sebagai aktivitas menabung uang atau aset untuk masa depan. Pemahaman ini terbentuk dari praktik keuangan sehari-hari yang dekat dengan pengalaman informan, seperti menabung di bank, menyimpan emas, atau melakukan deposito. Cara pandang tersebut menegaskan bahwa investasi belum dipahami sebagai instrumen finansial yang kompleks, melainkan sebagai strategi menyimpan nilai kekayaan agar dapat dimanfaatkan ketika dibutuhkan. Pola pemaknaan ini menunjukkan bahwa persepsi investasi pada pelaku UMKM masih berakar pada pengalaman personal dan kebiasaan masyarakat sekitar.

Tema keempat menegaskan bahwa pemahaman investasi pada pelaku UMKM masih bersifat sederhana dan praktis. Mayoritas informan mengasosiasikan investasi dengan emas karena dianggap mudah dipahami, aman, dan dapat dicairkan sewaktu-waktu. Sementara itu, literasi terhadap produk investasi lain seperti deposito, kripto, forex, maupun investasi syariah masih terbatas dan hanya diketahui oleh sebagian kecil informan. Keterbatasan akses informasi serta minimnya pengalaman langsung menjadi faktor yang memengaruhi rendahnya variasi produk investasi yang dikenal. Meskipun demikian, keberadaan pembinaan BSI UMKM Center mulai membuka ruang pengenalan terhadap investasi syariah, meskipun pemahamannya belum merata di antara seluruh informan.

Gambaran pengetahuan produk investasi yang diketahui oleh pelaku UMKM juga memperlihatkan bahwa emas menjadi produk yang paling dominan dikenal, diikuti oleh deposito, kripto, forex, dan investasi syariah dalam jumlah yang sangat terbatas. Satu informan yang telah mengenal sekaligus menggunakan investasi syariah memberikan ilustrasi awal bahwa produk keuangan syariah mulai dipahami sebagai alternatif pengelolaan dana yang sesuai dengan prinsip Islam. Namun, bagi sebagian besar informan lainnya, investasi syariah masih dipahami secara umum sebagai konsep yang terdengar dalam pelatihan, tanpa pemahaman mendalam mengenai mekanisme maupun produknya. Temuan ini menunjukkan bahwa proses literasi investasi syariah pada pelaku UMKM masih berada pada tahap awal.

Secara keseluruhan, hasil analisis Bab IV memperlihatkan bahwa perspektif pelaku UMKM terhadap investasi syariah dibentuk oleh kombinasi antara kondisi usaha, pengalaman finansial, serta paparan edukasi yang diterima. Pertimbangan dalam menggunakan layanan investasi yang disediakan oleh BSI tidak hanya berkaitan dengan kepercayaan terhadap lembaga, tetapi juga kesiapan keuangan usaha dan pemahaman terhadap produk yang ditawarkan. Dengan demikian, pola pemaknaan investasi syariah dalam penelitian ini tidak dapat dilepaskan dari konteks keseharian pelaku UMKM yang masih berfokus pada menjaga stabilitas usaha, mengelola risiko, serta memenuhi kebutuhan operasional jangka pendek.

Penutup ini menegaskan bahwa temuan Bab IV telah menjawab rumusan masalah penelitian, yaitu bagaimana perspektif pelaku UMKM binaan BSI UMKM Center Yogyakarta terhadap investasi syariah serta pertimbangan mereka dalam menggunakan layanan investasi yang disediakan oleh BSI. Seluruh uraian temuan disusun berdasarkan pernyataan langsung informan dan dianalisis melalui tahapan IPA, sehingga memberikan gambaran mendalam mengenai pengalaman subjektif pelaku UMKM dalam memaknai investasi syariah. Hasil ini selanjutnya menjadi dasar untuk penyusunan Bab V yang berisi kesimpulan dan rekomendasi penelitian.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Penelitian ini bertujuan untuk memahami perspektif pelaku UMKM binaan BSI UMKM Center Yogyakarta terhadap investasi syariah serta pertimbangan mereka dalam menggunakan layanan investasi yang disediakan oleh BSI. Dengan menggunakan pendekatan Interpretative Phenomenological Analysis (IPA), penelitian ini berfokus pada pengalaman subjektif informan dalam memaknai investasi syariah berdasarkan realitas usaha yang mereka jalankan.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa pelaku UMKM memaknai investasi secara sederhana dan praktis, terutama sebagai bentuk penyimpanan dana untuk kebutuhan jangka panjang dan keamanan usaha. Investasi syariah dipahami tidak hanya sebagai aktivitas finansial, tetapi juga dikaitkan dengan aspek religius seperti keberkahan, kehalalan, dan upaya menghindari riba. Namun, tingkat pemahaman terhadap ragam produk investasi syariah masih terbatas dan sebagian besar informan lebih mengenal investasi emas sebagai bentuk investasi yang paling mudah dipahami.

Tingkat pengetahuan informan terhadap investasi syariah yang masih terbatas terutama produk investasi dari perbankan. Produk investasi syariah yang disebutkan oleh UMKM binaan hanya berupa asuransi syariah, deposito syariah dan emas berbasis syariah. Pengetahuan UMKM binaan tersebut juga merupakan sebatas pengetahuan umum. Dari hasil wawancara tidak dijelaskan bahwa produk investasi syariah yang pernah digunakan oleh UMKM binaan merupakan produk investasi syariah dari perbankan.

Selanjutnya, pertimbangan dalam menggunakan layanan investasi BSI dipengaruhi oleh kondisi keuangan usaha, pengalaman mengikuti pembinaan di BSI UMKM Center, serta tingkat kepercayaan terhadap institusi BSI. Pelaku UMKM cenderung menempatkan keberlangsungan usaha sebagai prioritas utama, sehingga keputusan untuk berinvestasi dilakukan secara bertahap dan menunggu kesiapan finansial. Kepercayaan terhadap BSI sebagai lembaga

keuangan syariah turut memperkuat niat informan untuk mempertimbangkan penggunaan layanan investasi di masa mendatang.

Dengan demikian, penelitian ini menyimpulkan bahwa perspektif dan pertimbangan pelaku UMKM terhadap investasi syariah terbentuk melalui kombinasi antara pengalaman usaha, nilai keagamaan, serta interaksi pembinaan yang mereka terima sebagai peserta program BSI UMKM Center.

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian, beberapa saran yang dapat diberikan adalah sebagai berikut:

1. Bagi BSI UMKM Center

Diharapkan dapat meningkatkan intensitas dan kedalaman pelatihan terkait investasi syariah agar pelaku UMKM memperoleh pemahaman yang lebih luas mengenai jenis, manfaat, dan mekanisme produk investasi syariah.

2. Bagi Pelaku UMKM

Disarankan untuk terus meningkatkan literasi keuangan syariah agar mampu merencanakan pengelolaan keuangan usaha secara lebih terarah, termasuk dalam pengambilan keputusan investasi.

3. Bagi Penelitian Selanjutnya

Penelitian berikutnya dapat memperluas jumlah dan variasi informan, serta mengkaji faktor lain seperti pengaruh tingkat pendidikan, skala usaha, atau latar belakang religius terhadap keputusan investasi syariah.

Dengan selesainya penelitian ini, diharapkan hasil yang diperoleh dapat memberikan manfaat baik secara akademis maupun praktis, khususnya dalam pengembangan literasi investasi syariah pada sektor UMKM sebagai salah satu penggerak utama perekonomian nasional.

DAFTAR PUSTAKA

- Agustin, D. N., & Hakim, L. (2022). Peran Religiusitas Sebagai Variabel Moderating Pengetahuan, Persepsi Produk Bank Syariah dan Literasi Keuangan Terhadap Minat Investasi Syariah. *Jurnal Pendidikan Akuntansi (JPAK)*, 10(2), 106–116. <https://doi.org/10.26740/jpak.v10n2.p106-116>
- Ermawati, N., Khotimah, T., & Nindiyasari, R. (2023). Faktor-faktor yang Mempengaruhi Pengambilan Keputusan Investasi pada Usaha Mikro Kecil Menengah (UMKM). *Jurnal Maksipreneur: Manajemen, Koperasi, dan Entrepreneurship*, 13(1), 20. <https://doi.org/10.30588/jmp.v13i1.1128>
- Harmar, P. (2021). PERAN PERBANKAN SYARIAH DALAM UMKM UNTUK MENGEMBANGKAN EKONOMI INDONESIA. *PROFIT: Jurnal Kajian Ekonomi dan Perbankan Syariah*, 5(1). <https://doi.org/10.33650/profit.v5i1.2122>
- Hartanto, S., Suparyanto, T., & Azwar. (2023). Islamic Finance Practices in Micro, Small, and Medium Enterprises in Indonesia: A Systematic Literature Review. *Millah: Journal of Religious Studies*, 435–464. <https://doi.org/10.20885/millah.vol22.iss2.art6>
- Kulsum, U., & Tamimah, T. (2021). Instrumen-Instrumen Investasi Syariah Sebagai Alternatif Investasi Bodong. *BISEI : Jurnal Bisnis dan Ekonomi Islam*, 6(2), 116–134. <https://doi.org/10.33752/bisei.v6i2.2220>
- Kurniawan, Moh. Z., & Arifni, A. R. (2022). PENGARUH LITERASI KEUANGAN DAN SIKAP KEUANGAN PADA KEPUTUSAN INVESTASI PELAKU UMKM DI PESISIR MADURA. *JIMEK : Jurnal*

Ilmiah Mahasiswa Ekonomi, 5(2), 178–185.
<https://doi.org/10.30737/jimek.v5i2.3681>

Nadila, D., Hidayaty, D. E., Mulyadi, D., & Manajemen, P. (2023). *PEMAHAMAN INVESTASI, MOTIVASI INVESTASI DAN MINAT INVESTASI DI PASAR MODAL*.

Nafisah, A., & Nisa, F. L. (n.d.). *Eksplorasi Perkembangan Produk Investasi Syariah Di Perbankan Indonesia*.

Puspita, V. A., Rinaldo, D., Gunardi, G., & Ratna H, Y. (2023). IMPLEMENTASI MODEL EDUKASI INVESTASI SAHAM SYARIAH DI ERA DIGITAL BAGI MAHASISWA PELAKU UMKM. *Jurnal Pengabdian dan Kewirausahaan*, 7(1). <https://doi.org/10.30813/jpk.v7i1.4299>

Rahman, T., Salistia, F., Arsyad, M. R., & Romli, Moh. (2023). Keputusan Pelaku UMKM Dalam Memilih Pembiayaan Berbasis Syariah. *Al-Kharaj : Jurnal Ekonomi, Keuangan & Bisnis Syariah*, 6(2), 852–866.
<https://doi.org/10.47467/alkharaj.v6i2.3575>

Sahrullah, S., Nabas J. Lenas2, M., Abbas, M., & Sappara, S. (2024). Edukasi Investasi Sebagai Langkah Strategis untuk Memperkuat Ekonomi UMKM dan Rumah Tangga. *ABDINE: Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 4(2), 135–142. <https://doi.org/10.52072/abdine.v4i2.919>

Smith, J. A., & Fieldsend, M. (2021). Interpretative phenomenological analysis. In P. M. Camic (Ed.), *Qualitative research in psychology: Expanding perspectives in methodology and design (2nd ed.)*. (pp. 147–166). American Psychological Association. <https://doi.org/10.1037/0000252-008>

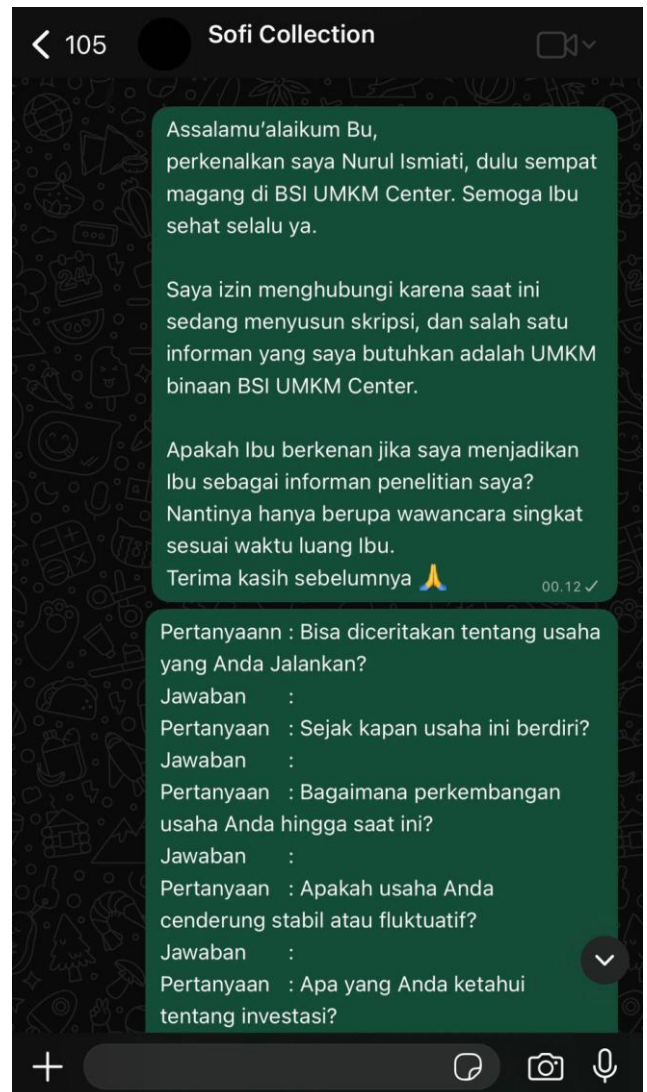
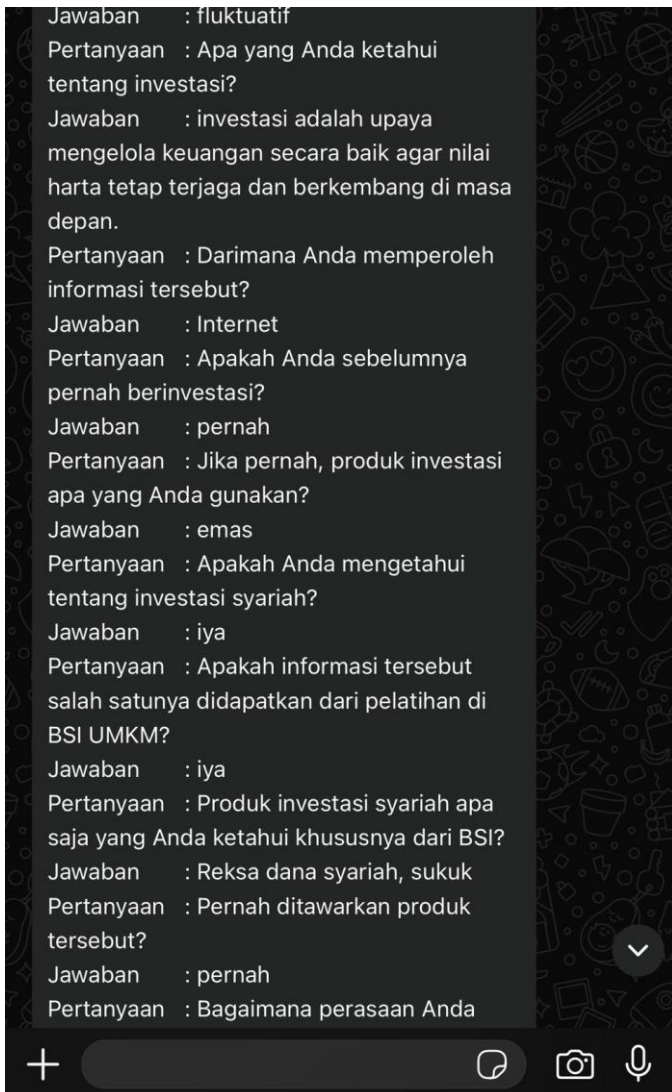
- Suciyawati, N. P., & Sinarwati, N. K. (2022). Pengaruh perilaku keuangan terhadap keputusan investasi. *JURNAL MANAJEMEN*, 13(4), 795–803. <https://doi.org/10.30872/jmmn.v13i4.10439>
- Syahrial, S., Raharja, S., & Pramudya, B. (2023). Faktor-Faktor Dalam Literasi Keuangan Yang Berpengaruh Terhadap Keputusan Investasi Emas Pelaku UMKM Di PT Bank Syariah Indonesia Tbk. *MANAJEMEN IKM: Jurnal Manajemen Pengembangan Industri Kecil Menengah*, 17(2), 43–50. <https://doi.org/10.29244/mikm.17.2.43-50>
- Syifa, S. (2023). Pengaruh Overconfidence dan Literasi Keuangan Syariah terhadap Keputusan Investasi. *JIEF : Journal of Islamic Economics and Finance*, 3(1), 1–13. <https://doi.org/10.28918/jief.v3i1.6944>

LAMPIRAN

A. Dokumentasi Wawancara







	Pengetahuan produk investasi syariah	Produk investasi syariah apa saja yang Anda ketahui khususnya dari BSI	Pernah ditawarkan produk tersebut?	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓
Persepsi dan Perasaan	Sikap emosional	Bagaimana perasaan Anda ketika mendengar tentang investasi syariah?	Apa yang membuat Anda merasa demikian?	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓
	Persepsi keamanan	Apakah Anda merasa investasi syariah aman?	Pernah memiliki pengalaman yang memengaruhi pandangan tersebut?	✓	✓			✓	✓			✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓
	Persepsi keberkahan	Menurut Anda apakah investasi syariah berkaitan dengan keberkahan usaha?	Bagaimana Anda mamaknai keberkahan tersebut?	✓				✓	✓			✓	✓			✓	✓	✓	✓
	Persepsi resiko	Bagaimana pandangan Anda terhadap resiko dalam investasi syariah?	Resiko apa yang paling Anda khawatirkan?					✓	✓			✓	✓			✓	✓	✓	✓

		produk investasi yang ditawarkan oleh BSI?	membangun kepercayaan itu?																	
	Komitmen jangka panjang	Apakah Anda berniat untuk berkomitmen menggunakan produk keuangan syariah secara berkelanjutan?	Apa yang membuat Anda yakin ?	✓		✓	✓	✓	✓			✓	✓	✓			✓	✓	✓	✓

C. Hasil Wawancara

Informan 1

Nama : Tutik Kurniawati

Jenis Kelamin : Perempuan

Jenis Usaha/Sektor Usaha : Fashion

Lama Menjadi Binaan : 1 Tahun

Status Investasi Syariah : Pernah

Tanggal Wawancara : 4 Desember 2025

Lokasi : Janti, gang flamboyan 20. RT8/RW4, cr. Depok.
Sleman.

Durasi : 39 menit 42 detik

Aspek yang Digali	Fokus Pertanyaan	Pertanyaan Wawancara	Jawaban	Probing / Pertanyaan Pendalaman	Jawaban
Latar Belakang Usaha	Profil usaha UMKM	Bisa diceritakan tentang usaha yang Anda Jalankan?	Jadi usaha saya itu batik mbak, saya titipin tapi saya buat sendiri. Jadi ada yang titip	Sejak kapan usaha ini berdiri?	Usahanya itu sekitar tahun 2023 awal gitu mbak

			<p>di hotel kaya hotel Prawirota man. Ini ada beberapa yang sudah jadi dan mau di pajang di pameran. Kaya gini mbak, batik tulis. Kaya begini sudah bisa dipotong untuk baju mbak, kaya tunik. Jadi kita buatnya itu pola mbak, misalkan kaya ini ukuran XL</p>		
	Perkembangan usaha	Bagaimana perkembangan usaha	Masih gini gini aja mbak, saya masih	Apakah usaha Anda cenderung	Namanya usaha ya mbak, apalagi

		Anda hingga saat ini?	titipin produk yang saya jual. Tadi misalnya kaya di Hotel Prawirota man itu	stabil atau fluktuatif?	merintis gini, pasti kadang untung tapi dibilang rugi juga engga
Pemahaman Investasi	Pengetahuan dasar	Apa yang Anda Ketahui tentang investasi?	Biasanya sih emas ya mbak, terus saya gadaikan lagi. Kemarin saya sempat juga ikut pelatihan di pegadaian, itu dari UII juga tentang investasi gitu	Darimana Anda memperoleh informasi tersebut?	Salah satunya ya mungkin itu mbak, dari ikut pelatihan di Pegadaian, tapi kalau dengar tentang investasi udah lama
	Pengetahuan tentang	Apakah Anda sebelumnya	Saya pernah sih ikut kaya	Jika pernah, produk	Emas itu mbak

	produk investasi	pernah berinvestasi?	investasi emas, belum bisa ambil mbak hehe. Kan sekarang emas lagi mahal jadi bertambah-tambah terus. Kan investasi itu yaa kaya nabung, kaya asurnasi gitu kan. Untuk sekarang saya belum tertarik sih mbak kalau bentuk investasi yang lain.	investasi apa yang Anda gunakan?	
Pemahaman	pengetahuan dasar	Apakah Anda mengetahui	Investasi syariah	Apakah informasi tersebut	Selama saya ikut pelatihan

investasi syariah		tentang investasi syariah?	yaa, belum mbak	salah satunya didapatkan dari pelatihan di BSI UMKM?	saya belum pernah dapat pelatihan tentang investasi gitu mbak
	Pengetahuan produk investasi syariah	Produk investasi syariah apa saja yang Anda ketahui khususnya dari BSI	Emas seperti cicil emas ya kayanya kalau di BSI	Pernah ditawarkan produk tersebut?	Kalau selama saya pernah ikut pelatihan di BSI UMKM itu, yang ditawarkan biasanya emas.
Persepsi dan Perasaan	Sikap emosional	Bagaimana perasaan Anda ketika mendengar tentang investasi syariah?	Kayanya kalau investasi syariah itu berarti investasi di Bank syariah gitu ya, cuma saya belum	Apa yang membuat Anda merasa demikian?	Karena ada kata-kata syariahnya, jadi yang saya pahami investasi syariah itu yang ada

			pernah ikut-ikut investasi kaya gitu. Pernahnya ya ambil emas kaya di Pegadaian		di Bank Syariah
	Persepsi keamanan	Apakah Anda merasa invesatsi syariah aman?	Saya kan belum pernah coba investasi syariah, jadi ngga tau bedan atau aman tidaknya sih mbak	Pernah memiliki pengalama n yang memengar uhi pandangan tersebut ?	Belum pernah
	Persepsi keberkahan	Menurut Anda apakah investasi syarih berkaitan dengan keberkahan usaha?	Keberkaha n usaha kan salah satunya kalau kita berbisnis secara juju rya mbak, kalau untuk investasi	Bagaiman a Anda mamaknai keberkaha n tersebut?	-

			syariah sendiri gimana berkah usahanya ya berarti mungkin cara kita kelola keuangannya ya YT		
	Persepsi resiko	Bagaimana pandangan Anda terhadap resiko dalam investasi syariah?	-	Resiko apa yang paling Anda khawatirkan?	-
Pegalaman dan Niat Investasi	Pengalaman investasi	Apakah Anda pernah melakukan investasi syariah? Bisa diceritakan pengalamannya?	-	Produk apa yang digunakan?	-
	Alasan belum	Jika belum pernah, apa alasan utama	Masalahnya nggak ada uangnya	Faktor apa yang paling	Faktornya yaa keuangannya

	berinvestasi	Anda belum berinvestasi syariah?	yaa mbak hehe. Mungkin kalau saya punya uang, ada kepikiran yaa untuk ikut-ikut investasi gitu. Tapi karena saya ngga punya penghasilan tetap, jadi ngga tertarik. Jadi uangnya untuk kebutuhan lain. Kalau misal penghasilan sudah besar kan, kaya sudah punya karyawan berapa gitu kan, berarti	berpengaruh?	ya belum stabil mbak, masih diperlukan untuk kebutuhan lain dibandingkan untuk investasi atau ikut investasi syariah
--	--------------	----------------------------------	---	--------------	--

			uangnya ada yang lebih kan mbak. Sekarang saya masih merintis		
	Pengelolaan omset	Bagaimana Anda mengelola pendapatan atau omset usaha selama ini?	Untuk keuntungan usaha skarang, saya masih gunakan untuk kebutuhan lain dulu yang lebih penting	Apakah ada dana yang disisihkan ?	Untuk dana usaha pasti ada yang disisihkan untuk dana tambahan atau cadangan mbak
	Niat berinvestas i	Apakah Anda memiliki niat untuk berinvestasi syariah ke depannya?	Mungkin kalau pendapatan saya sudah banyak, uangnya sudah ngga di pakai untuk kebutuhan lain ada	Dalam kondisi seperti apa Anda siap berinvesta si?	Kondisi keuangan yang bisa disebut stabil mungkin ya mbak

			niatan untuk mulai investasi. Untuk sekarang saya belum tertarik mbak		
Komitmen dan Peran BSI UMKM	Pengaruh pembinaan BSI UMKM	Bagaimana peran pembinaan BSI UMKM Center terhadap pemahaman Anda tentang investasi syariah?	Karena selama saya ikut pelatihan disana, saya belum pernah mendapatkan pelatihan tentang investasi syariah, jadi pemahaman saya masih sebatas investasi saja secara garis besar karena	Pelatihan apa yang paling berkesan?	Karena selama saya ikut pelatihan disana, saya belum pernah mendapatkan pelatihan tentang investasi syariah, jadi pemahaman saya masih sebatas investasi saja secara garis besar

			seperti tabungan dalam pemahaman saya		karena seperti tabungan dalam pemahaman saya
	Kepercayaan pada BSI	Apakah Anda percaya pada produk investasi yang ditawarkan oleh BSI?	Untuk kepercayaan, ya pasti percaya ya mbak. Kan namanya Bank yaa, cuma karena saya masih terkendala untuk mulai investasinya jadi belum tau gimana sistemnya	Faktor apa yang membangun kepercayaan itu?	Karena Bank BSI itu bisa dibilang salah satu Bank besar juga ya yang ada di Indonesia
	Komitmen jangka panjang	Apakah Anda berniat untuk berkomitmen menggunakan produk	Komitmen mungkin belum, tapi kalau mencoba	Apa yang membuat Anda yakin ?	-

		keuangan syariah yang ditawarkan oleh BSI secara berkelanjutan?	bisa aja mbak		
--	--	---	---------------	--	--

Informan 2

Nama : Fransiskus Xaverius Ade Putra Fajar

Jenis Kelamin : Laki-Laki

Jenis Usaha/Sektor Usaha : Kuliner/ F&B

Lama Menjadi Binaan : 1 setengah Tahun

Status Investasi Syariah : Belum pernah

Tanggal Wawancara : 25 November 2025

Lokasi : Lokasi usaha pelaku UMKM (Palbapang, Bantul Yogyakarta)

Durasi : 46 menit 4 detik

Aspek yang Digali	Fokus Pertanyaan	Pertanyaan Wawancara	Jawaban	Probing / Pertanyaan Pendalaman	Jawaban
Latar Belakang Usaha	Profil usaha UMKM	Bisa diceritakan tentang usaha yang Anda Jalankan?	Jadi saya ngelola foodcourt ini, tapi saya ada buka usaha kuliner juga yaa salah satunya angkringan ini. Jadikan	Sejak kapan usaha ini berdiri?	Usaha ini saya bangun kurang lebih dari awal tahun 2020, karena waktu itu

			<p>foodcourt yang area sana, cuma kan ini pas libur, gitu. Jadi emang pengunjungnya cuma warga sekitar, peziarah. Disinikan ada gereja, sama biasanya wisatawan yang ke Pantai Selatan kadang mampir kesini</p>		ada Covid-19
	Perkembangan usaha	Bagaimana perkembangan usaha Anda hingga saat ini?	<p>Sebelumnya saya kerja jadi fotografer, cuma semakin kesini untuk harga yang ditawarkan kurang masuk ke saya jadi saya beralih ke usaha kuliner</p>	Apakah usaha Anda cenderung stabil atau fluktuatif?	<p>Berubah-ubah sih mbak, tergantung ramai pembelinya atau ngga. Misal kalau lagi musim liburan, itu lumayan karena kan banyak</p>

					pengunjung yang lewat sini kalau habis ke Pantai. Nah diwaktukay a gitu biasanya ramai pembelinya
Pemahaman Investasi	Pengetahuan dasar	Apa yang Anda Ketahui tentang investasi?	Investasi itu kaya kita menyimpan dana, terus dari dana itu nanti ada keuntungan di dalamnya kan	Darimana Anda memperoleh informasi tersebut?	Kalau ngomong tentang investasi kan sudah ada dari dulu yaa, jadi kalau tentang investasi saya udah tau dari lama
	Pengetahuan tentang produk investasi	Apakah Anda sebelumnya pernah berinvestasi ?	Saya mainnya kripto, main kecil-kecilan aja. Saya tuh lebih suka uang tu muter di usaha.	Jika pernah, produk investasi apa yang Anda gunakan?	Kripto pernah, apalagi ya? Paling pernahnya emas

			<p>Emang saran dari beberapa teman-teman harus ada beberapa yng investasi di saham atau lain lain. Cuma saya tuh lebih suka, yaudah kalau punya uang akhirnya jadi usaha baru diputar jadi usaha lagi</p>		
<p>Pemahaman investasi syariah</p>	<p>pengetahuan dasar</p>	<p>Apakah Anda mengetahui tentang investasi syariah?</p>	<p>Di BSI UMKM Center pernah di sampaikan tentang investasi, tapi emang sih. Saya sih belum pernah dengar tentang investasi syariah. Soalnya kemarin Mas Huda</p>	<p>Apakah informasi tersebut salah satunya didapatkan dari pelatihan di BSI UMKM?</p>	<p>-</p>

			ngomongnya tentang emas-emas terus. Seingat saya, ngga pernah dengar tentang investasi syariah		
	Pengetahuan produk investasi syariah	Produk investasi syariah apa saja yang Anda ketahui khususnya dari BSI	-	Pernah ditawarkan produk tersebut?	Selama pelatihan di BSI itu kita seringnya ditawri untuk cicil emas, mungkin bisa dikatakan juga investasi emas ya
Persepsi dan Perasaan	Sikap emosional	Bagaimana perasaan Anda ketika mendengar tentang investasi syariah?	Saya belum tau hehe.	Apa yang membuat Anda merasa demikian ?	Kebanyakan bahas Tabungan sama emas. Emang investasi syariah itu bagaimana? Bedanya

					<p>sama investasi yang lain? Kalo di katolik kan kita ada loda tausi sebenarnya, mungkin hampir sama kaya syariah ya. Kalo di katolik itu biasanya masuknya itu di koperasi-koperasi dia bukan hanya untuk keuntungan ya, lebih ke untuk melindungi</p>
	Persepsi keamanan	Apakah Anda merasa invesatsi	-	Pernah memiliki pengalaman yang memenga	-

		syariah aman?		ruhi pandangan tersebut?	
	Persepsi keberkahan	Menurut Anda apakah investasi syariah berkaitan dengan keberkahan usaha?	-	Bagaimana Anda mamaknakan keberkahan tersebut?	-
	Persepsi resiko	Bagaimana pandangan Anda terhadap resiko dalam investasi syariah?	-	Resiko apa yang paling Anda khawatirkan?	-
Pegalaman dan Niat Investasi	Pengalaman investasi	Apakah Anda pernah melakukan investasi syariah? Bisa diceritakan	-	Produk apa yang digunakan?	-

		pengalamannya?			
	Alasan belum berinvestasi	Jika belum pernah, apa alasan utama Anda belum berinvestasi syariah?	Karena saya masih lebih suka untuk mengembangkannya di aset. Contoh emas nih, kemarin kalau ngga dikasih tau Mas Huda nih kemarin segini, sekarang segini yaa ngga tertarik juga. Emas saya tertarik, cuma emang belum masuk yaa. Karena emang harus cari uang selow sihh kalau saya. Kalau biasanya teman-teman emang harus diawal untuk	Faktor apa yang paling berpengaruh?	Soalnya kan, aku kristiani yaa. Jadi ngga ada Batasan. Jadi ketika masuk ke syariah, ini menguntungkan ngga. Saya ngga anti syariah, cuma kalo menguntungkan yaa kenapa ngga. Karena Mas Huda pun bilang, yang Kristian tu juga masuk cari kredit di BSI banyak. Karena,

			<p>investasi dulu kaya gitu ya. Kalau saya kan beberapa usaha, jadi mikirnya cashflownya lebih lancar dulu daripada yang lain kaya investasi tadi. Saya kan tidak dijelaskan investasi syariah gimana. Kebanyakan bahas Tabungan sama emas</p>		<p>beranggapan itu malah menguntungkan. Kalau misalnya investasi syariah itu haram atau nggak, yaa di saya sih nggak ngefek yaa hehe</p>
	<p>Pengelolaan omset</p>	<p>Bagaimana Anda mengelola pendapatan atau omset usaha selama ini?</p>	<p>Kalau ada dana lebih, biasanya saya balikin lagi ke usaha, kaya bikin usaha baru atau dipakai untuk kebutuhan usaha lagi</p>	<p>Apakah ada dana yang disisihkan?</p>	<p>Ada-ada, itu kan penting banget ya untuk pengusaha</p>

	Niat berinvestasi	Apakah Anda memiliki niat untuk berinvestasi syariah ke depannya?	Tertarik sih mbak, kemarin juga kan ada pelatihan tentang cicil emas kan di BSI nah itu saya ikut mbak. Tapi yaa itu tadi mbak, kan saya ngga paham juga tentang invesatsi syariah, jadi yaa di saya ngga ngaruh mau investasi biasa atau syariah	Dalam kondisi seperti apa Anda siap berinvestasi?	Karena sekarang kepikirannya a keuntungan itu masih untuk usaha lagi, nanti mungkin ya kalau udah siap
Komitmen dan Peran BSI UMKM	Pengaruh pembinaan BSI UMKM	Bagaimana peran pembinaan BSI UMKM Center terhadap pemahaman Anda tentang	Di BSI UMKM Center itu kan kita kerjasamanya di komunitas, gitu. Paling kisaran 1,5 tahun kalau tidak salah.	Pelatihan apa yang paling berkesan ?	Saya merasa lebih banyak mendapat relasi dengan para pelaku UMKM lain yang

		<p>investasi syariah?</p>	<p>Perkiraan tahun kemarin, jadi kenal BSI UMKM Center Yogyakarta dari Maswira. Kita dikasih pelatihan-pelatihan, akhirnya kita kerja sama tiap bulan bareng teman-teman Maswira di BSI UMKM Center Yogyakarta. Jadi sebelum bergabung dengan BSI UMKM Center, sudah bergabung dengan Maswira (Masyarakat Wira Usaha) se-DIY. Jadi konsep kerjasamanya,</p>	<p>bergabung dengan BSI UMKM Center. Karena banyak UMKM dari beberapa wilayah juga kan, nah kalau saya masuknya di daerah Bantul. Jadi bisa mengenal UMKM yang daerah lain juga, misalnya UMKM Jogja. Terus pelatihannya juga buat kita pelaku UMKM tuh lebih banyak tau apa saja</p>
--	--	---------------------------	---	---

			<p>kita diberikan kuota oleh Mas Huda dari (kepala BSI UMKM Center Yogyakarta), “ini ada slot kosong, kamu mau pelatihan apa untuk teman-teman UMKM” jadi kita difasilitasi, nah itu bentuk kerjasamanya. Tapi kalau untuk pemahaman investasi syariah itu, saya blum dapat ya kalau di BSI. Pernahnya itu ya itu tadi kaya emas</p>		<p>yang perlu dilakukan biar produk kita dikenal lebih luas oleh masyarakat. Mungkin yang berkesan kaya pelatihan digital marketing gitu ya</p>
	Kepercayaan pada BSI	Apakah Anda percaya	Sejauh ini, percaya aja sih mbak. Apalagi	Faktor apa yang membangun	Karena sudah ikut pembinaan

		<p>pada produk investasi yang ditawarkan oleh BSI?</p>	<p>saya cukup tertarik ya sama produk emas di BSI. Kan investasi itu plus minus yang saya rasa yaa, invesatasi kan diusaha ya berarti ya di aset juga. Cuma kalo emang salah langkah ni, contoh aku buka warung di selatan ternyata ngga jalan. Akhirnya malah jadi aset yang menggerogoti yang lain kan, gitu ya. Kita jadi ngesubsidi usaha yang ngga jalan itu</p>	<p>un kepercay aan itu?</p>	<p>sama pelatihan di BSI mungkin ya salah satunya</p>
--	--	--	---	-----------------------------	---

	Komitmen jangka panjang	Apakah Anda berniat untuk berkomitmen menggunakan produk keuangan syariah yang ditawarkan oleh BSI secara berkelanjutan?	Ya itu tadi ya, saya tertarik sama investasi syariah, kalau misal menguntungkan kenapa nggak	Apa yang membuat Anda yakin ?	Mungkin akan ada peluang usaha agar lebih menguntungkan kalau mau mencoba
--	-------------------------	--	--	-------------------------------	---

Informan 3

Nama : Siti Malika Djian
 Jenis Kelamin : Perempuan
 Jenis Usaha/Sektor Usaha : Kuliner/ F&B
 Lama Menjadi Binaan : 3 Tahun
 Status Investasi Syariah : Pernah
 Tanggal Wawancara : 4 Desember 2025
 Lokasi : BSI UMKM Center Yogyakarta
 Durasi : 21 menit 3 detik

Aspek yang Digali	Fokus Pertanyaan	Pertanyaan Wawancara	Jawaban	Probing / Pertanyaan Pendalaman	Jawaban
Latar Belakang Usaha	Profil usaha UMKM	Bisa diceritakan tentang usaha yang Anda Jalankan?	Usaha saya di bidang kuliner. Saya produksi aja, jadi makanan siap sajinya ada yang bentuk	Sejak kapan usaha ini berdiri?	Usaha kuliner ini saya mulai dari nol waktu ke jogja, sekitar awal Covid-19

			hampers, ada yang bentuk kemasan. Jadi saya juga bikin sambal rujak, itu di toko- toko buah		
	Perkembangan usaha	Bagaimana perkembangan usaha Anda hingga saat ini?	Kalau dulu saya usahanya travel tour sama supplier buah. Dulu saya tinggal di Bali, karena Covid bisnis saya close semua jadi saya pindah ke Jogja	Apakah usaha Anda cenderung stabil atau fluktuatif?	Ketika punya usaha itu, kita maunya selalu stabil ya mbak hehe. Tapi yang namanya usaha, pasti ada naik turunnya

Pemahaman Investasi	Pengetahuan dasar	Apa yang Anda Ketahui tentang investasi?	Kalau investasi pernah, investasi kan bagus juga untuk jangka panjang	Darimana Anda memperoleh informasi tersebut?	Saya kan ada ikut komunitas UMKM gitu mbak, jadi banyak tau juga masalah investasi-investasi
	Pengetahuan tentang produk investasi	Apakah Anda sebelumnya pernah berinvestasi ?	Kalau saya dulu pernah investasi kaya, dulu kan ada forex juga ya nah itu pernah, emas juga pernah. Investasi kan ada jangkanya, jadinya tidak “aduh modal saya kurang nih” jadi bisa di	Jika pernah, produk investasi apa yang Anda gunakan?	Forex pernah terus, emas juga pernah

			<p>tahan-tahan dulu. Investasi itu mirip seperti asuransi. Seperti saat bisnis saya close itu, dana yang saya investasikan bisa saya ambil dan gunakan untuk bisa bertahan. Saya disini juga bisa beli tanah, itu karena hasil investasi awal</p>		
<p>Pemahaman investasi syariah</p>	<p>pengetahuan dasar</p>	<p>Apakah Anda mengetahui tentang investasi syariah?</p>	<p>Investasi syariah yaa hampir-hampir sama juga</p>	<p>Apakah informasi tersebut salah satunya didapatkan</p>	<p>Di BSI juga pernah dikasih pelatihan-pelatihan investasi,</p>

			<p>yaa dengan investasi konvensional. Cuma ada juga orang yang agamanya lebih khusyuk, jadi berpengaruh untuk memilih investasinya. Kalau saya orangnya fleksibel jadi bisa dua-duanya mana yang baik buat saya</p>	<p>n dari pelatihan di BSI UMKM?</p>	<p>mungkin itu termasuk investasi syariah juga ya mbak</p>
	<p>Pengetahuan produk investasi syariah</p>	<p>Produk investasi syariah apa saja yang Anda ketahui</p>	<p>Kalau investasi syariah di BSI itu mungkin emas ya?</p>	<p>Pernah ditawarkan produk tersebut?</p>	<p>Iya, di BSI UMKM itu kan biasanya ada pelatihan tentang cicil emas, jadi</p>

		khususnya dari BSI			yang ditawarkan ya emas
Persepsi dan Perasaan	Sikap emosional	Bagaimana perasaan Anda ketika mendengar tentang investasi syariah?	Investasi syariah itu kan berarti harus sesuai sama prinsip islam gitu ya. Ya menurut saya investasi syariah itu ada akad islam di dalamnya	Apa yang membuat Anda merasa demikian?	Karena kan dari awal adanya dan saya ketahui itu ada istilahnya syariah, jadi kalau syariah itu sudah pasti ada unsur islamnya
	Persepsi keamanan	Apakah Anda merasa investasi syariah aman?	Menurut saya ya investasi mau syariah atau investasi biasa itu sama-sama	Pernah memiliki pengalaman yang memengaruhi pandangan tersebut?	Karena dulu saya ada pengalaman usaha saya pernah close, terus ibu saya juga pernah punya pinjaman.

			<p>aman, tapi kita harus pintar-pintar pilih investasin ya. jangan sampai kita tergiur sama investasi bodong. Investasi syariah kan kita saling diuntungkan ya, kalua kita rugi yaa rugi. Kalau konvensional tetap yaa. Tapi ya hampir-hampir sama beda tipis</p>		<p>Jadi kit aitu harus lebih hati-hati dalam memilih investasi dalam bentuk apa. Saya sangat bersyukur pernah investasi syariah dalam bentuk asuransi itu, karena ya buktinya itu yang membantu saya saat sedang butuh dana darurat</p>
	Persepsi keberkahan	Menurut Anda apakah	Kalau kita sebagai umat	Bagaimana Anda mamaknai	Keberkahan usaha bisa kita liat dari

		investasi syariah berkaitan dengan keberkahan usaha?	muslim pasti mikirnya, kalau ada hal yang berkaitan dengan syariah itu kan pasti sesuai ajaran islam ya mbak. Jadi pasti didalam investasi syariah itu ada keberkahan di dalamnya	keberkahan tersebut?	aspek lain juga ya mbak, misal dari usaha kita bisa membantu orang lain dalam mendapat pekerjaan. Dalam keuangan juga kita usahakan untuk selalu bersedekah agar usaha kita selalu berkah
	Persepsi resiko	Bagaimana pandangan Anda terhadap resiko dalam investasi syariah?	Untuk sekarang saya nggak terlalu kelihatan ya apa saja resiko dalam investasi	Resiko apa yang paling Anda khawatirkan?	Semua bentuk investasi pasti ada resikonya ya mbak, maka dari itu kita harus pintar-pintar memilih

					<p>jenisnya.</p> <p>Karena itu juga untuk keberlangsungan usaha kita kedepankan</p>
<p>Pegalaman dan Niat Investasi</p>	<p>Pengalaman investasi</p>	<p>Apakah Anda pernah melakukan investasi syariah? Bisa diceritakan pengalamannya?</p>	<p>Pernah, saya pernah pakai asuransi dalam bentuk asuransi syariah. Dulu kan ibu saya meninggal, ternyata masih ada pinjaman. Untungnya ada asuransi jadi bisa nutup pinjaman ibu saya. Jadi saya kadang</p>	<p>Produk apa yang digunakan?</p>	<p>Asuransi syariah</p>

			<p>mikir, misal kalau nanti kita jatuh, itu kita ngga langsung terpuruk asih ada pinjaman. Untungny a ada asuransi jadi bisa nutup pinjaman ibu saya. Jadi saya kadang mikir, misal kalua nanti kita jatuh, itu kita ngga langsung terpuruk</p>		
	Alasan belum berinvestas i	Jika belum pernah, apa alasan utama Anda belum	-	Faktor apa yang paling	-

		berinvestasi syariah?		berpengaruh?	
	Pengelolaan omset	Bagaimana Anda mengelola pendapatan atau omset usaha selama ini?	Saya sekarang sambil investasi juga untuk jaga jaga, selain itu yaa balik ke modal usaha lai. Apalagi kalau usaha kuliner kaya saya kan kadang banyak pesanan juga nah itu butuh dana banyak juga. Kadang usaha kan ngga naik terus ya, jadi saat	Apakah ada dana yang disisihkan ?	Kita punya uang berapa aja, semisal umkm yaa sehari laku lah seribu gitu ya. Investasi sepuluh ribu beli emas bisa loh sekarang pakai aplikasi, iyaa ngga?!. Sisihkan lima riba atau sepuluh ribu mudah sekarang ngga kaya dulu

			<p>usahanya jatuh kita masih bisa bertahan. Investasi kan bisa jadi dana cadangan atau darurat harus pintar- pintar mengelolanya</p>		
	Niat berinvestasi	Apakah Anda memiliki niat untuk berinvestasi syariah ke depannya?	-	Dalam kondisi seperti apa Anda siap berinvestasi?	-
Komitmen dan Peran BSI UMKM	Pengaruh pembinaan BSI UMKM	Bagaimana peran pembinaan BSI UMKM Center terhadap pemahaman Anda	Selama pelatihan disini pernah diberikan pelatihan tentang investasi	Pelatihan apa yang paling berkesan?	Saya itu, kan biasanya ada link UMKM kan dimanamanya. Akhirnya ada teman, yuk kesana

		tentang investasi syariah?	dan diberikan penjelasan terkait investasi emas di BSI		yuk ntar ada pelatihan-pelatihan. Akhirnya sering ke BSI UMKM Center, terus ketemu Mas Huda. Diajak ke pameran, kadang ke Jakarta. Jadi selama ikut pelatihan di BSI UMKM, kita sering ikut pameran yang bisa memperkenalkan usaha kita
	Kepercayaan pada BSI	Apakah Anda percaya pada produk investasi yang ditawarkan oleh BSI?	Percaya mbak, apalagi sudah kenal dengan orang-orangnya	Faktor apa yang membangun kepercayaan itu?	Karena semenjak ikut pelatihan di BSI, UMKM itu sangat dibantu untuk

					perkembangan usahanya
	Komitmen jangka panjang	Apakah Anda berniat untuk berkomitmen menggunakan produk keuangan syariah secara berkelanjutan?	Insha Allah jika usaha saya semakin besar sukses, saya bisa terus berkomitmen dengan BSI	Apa yang membuat Anda yakin ?	BSI kan sudah terpercaya, apalagi selama pelatihan disini pernah diberikan pelatihan tentang investasi dan diberikan penjelasan terkait investasi emas di BSI

Informan 4

Nama : Veterina

Jenis Kelamin : Perempuan

Jenis Usaha/Sektor Usaha : Fashion

Lama Menjadi Binaan : 3 Tahun

Status Investasi Syariah : Belum Pernah

Tanggal Wawancara : 30 Desember 2025

Lokasi : BSI UMKM Center Yogyakarta

Durasi : 15 menit 30 detik

Aspek yang Digali	Fokus Pertanyaan	Pertanyaan Wawancara	Jawaban	Probing / Pertanyaan Pendalaman	Jawaban
Latar Belakang Usaha	Profil usaha UMKM	Bisa diceritakan tentang usaha yang Anda Jalankan?	Saya pertamanya di jasa jait mbak, malah dulu saya jasa jahit itu di bagian khusus yang person. Jadi kaya seragam sekolah, baju pribadi, terus baju baju kaya kebaya, gaun, rok celana. Terus karena waktu itu kan Covid ya, jadi saya coba banting setir kaya maklon gitu kaya seragam	Sejak kapan usaha ini berdiri?	Usaha saya itu dari 2015, itu yang jait. Nah semenjak Covid, saya pindah jadi maklon gitu. Karena kan waktu Covid itu ngga semua orang menjait, jadi saya inisiatif menerima jahit semuanya

			<p>sekolah.</p> <p>Saya nyiapin bahan jadi, jadi semisal ada pesenan seragam sekolah gitu saya sediain.</p> <p>Lokasi usahanya di Kasihan Bantul mbak</p>		
	Perkembangan usaha	Bagaimana perkembangan usaha Anda hingga saat ini?	<p>Usaha saya muali dari Covid itu, semenjak ambil banyak buat jahit jadi lebih banyak pesanan.</p> <p>Apalagi waktu Covid itu kan banyak yang pesan seragaman ap aitu namanya, kaya APD kalau ngga</p>	<p>Apakah usaha Anda cenderung stabil atau fluktuatif ?</p>	<p>Karena kan kebanyakan kalau jasa jahit itu ada yang bayar full, ada juga yang barangnya ngga dibawa, atau ada juga yang barangnya sudah di bawa tapi belum dibayar full. Jadi sekarang</p>

			salah ya namanyasera gam sekolah		misalnya ada yang mau order banyak harus DP dulu 50% baru dikerjakan. Nanti kalau pelunasan baru barang semua keluar
Pemahaman Investasi	Pengetahuan dasar	Apa yang Anda Ketahui tentang investasi?	Sebenarnya gini mbak, kalau kita investasikan, nanti kalau kita kurang modal bisa di uangkan lagi yaa. Karena kan kebanyakan kalau jasa jahit itu ada yang bayar full, ada juga yang	Darimana Anda memperoleh informasi tersebut?	Kan disini ada pemaparan tentang investasi juga di BSI

			barangnya ngga kebawa, atau ada juga yang barangnya sudah di bawa tapi belum dibayar full		
	Pengetahuan tentang produk investasi	Apakah Anda sebelumnya pernah berinvestasi ?	Saya dulu pernah ikut investasi bareng teman gitu, kaya ada tuh tas-tas branded gitu. Pernah juga yang kaya bentuk dollar itu, apa namanya kalau ngga salah bitcoin ya	Jika pernah, produk investasi apa yang Anda gunakan?	Bitcoin pernah, seperti bentuk uang dollar gitu jadinya
Pemahaman investasi syariah	pengetahuan dasar	Apakah Anda mengetahui tentang	Kalau investasi syariah itu, saya pernah	Apakah informasi tersebut salah	Kalau infomasi banyak sih kaya

		investasi syariah?	yang kaya umroh gitu mbak	satunay didapatkan dari pelatihan di BSI UMKM?	iklan-iklan gitu
	Pengetahuan produk investasi syariah	Produk investasi syariah apa saja yang Anda ketahui khususnya dari BSI	Paling kalau bentuk investasi yang saya tau di BSI itu emas sih	Pernah ditawarkan produk tersebut?	Pas saya ikut pelatihan, ya beberapa kali ditawarkan . Kaya hari ini ikan pelatihan tentang cicil emas dari BSI langsung
Persepsi dan Perasaan	Sikap emosional	Bagaimana perasaan Anda ketika mendengar tentang investasi syariah?	Kayanya sama aja sih mbak dengan investasi yang lain. Cuma memang ada unsur	Apa yang membuat Anda merasa demikian ?	Soalnya kalau investasi itu pasti butuh keuntungannya ya

			syariahnya ya		
	Persepsi keamanan	Apakah Anda merasa invesatsi syariah aman?	-	Pernah memiliki pengalam an yang memenga ruhi pandang an tersebut ?	-
	Persepsi keberkaha n	Menurut Anda apakah investasi syarih berkaitan dengan keberkahan usaha?	-	Bagaiman a Anda mamakna i keberkaha n tersebut?	-
	Persepsi resiko	Bagaimana pandangan Anda terhadap resiko dalam investasi syariah?	-	Resiko apa yang paling Anda khawatirk an?	-
Pegalam an dan	Pengalam an investasi	Apakah Anda pernah melakukan	Kalau investasi syariah itu,	Produk apa yang	Belum Pernah

<p>Niat Investasi</p>		<p>investasi syariah? Bisa diceritan pengalaman nya?</p>	<p>saya pernah yang kaya umroh gitu mbak. Seperti nabung gitu, kalau emas kaya di BSI itu kan kayanya seperti kredit mbak yaa di cicil-cicil gitu. Saya tuh kaya kurang serek gitu, karna kaya harus perbulan gitu bayarnya. Itu kan kalau bagi saya kaya kita pinjam uang ya mbak, jadi untuk saya agak memberatkan. Mending kan kalau kaya yang</p>	<p>digunakan?</p>	
----------------------------------	--	--	---	-------------------	--

			<p>lain investasi emas seperti nabung. Misal kaya di pegadaian, itu saya investasi beli emas di pegadaian karena kaya kita nabung gitu. Kalau nabung misal seminggu 50.000 atau 100.000 itu kan ngga kerasa ya</p>		
	<p>Alasan belum berinvestasi</p>	<p>Jika belum pernah, apa alasan utama Anda belum berinvestasi syariah?</p>	<p>Itu kan kalau bagi saya kaya kita pinjam uang ya mbak, jadi untuk saya agak memberatkan. Mending kan kalau kaya yang</p>	<p>Faktor apa yang paling berpengaruh?</p>	<p>Saya kurang cocok kalau jenisnya kaya cicil gitu mbak kaya yang di BSI</p>

			lain investasi emas seperti nabung. Misal kaya di pegadaian, itu saya investasi belie mas di pegadaian karena kaya kit nabung gitu. Kalau nabung misal seminggu 50.000 atau 100.000 itu kan ngga kerasa		
	Pengelolaan omset	Bagaimana Anda mengelola pendapatan atau omset usaha selama ini?	Biasanya ada beberapa uang yang saya sisihkan untuk cadangan kalau sedang butuh	Apakah ada dana yang disisihkan ?	Harus ada ya mbak, namanya juga usaha

	Niat berinvestasi	Apakah Anda memiliki niat untuk berinvestasi syariah ke depannya?	Sebernarnya tertarik, tapi karena itu tadi harus seperti cicil-cicil gitu kan yang memberatkan itu. Kecuali kalau kita nabung, kaya di pegadaian. Pegadaian kan nabung yaa sistemnya, jadi kan dialkulasikan seharga emas saat itu. Jadi kalau nabung 50.000 sampai 100.000 kan emasnya dapat berapa, gitu	Dalam kondisi seperti apa Anda siap berinvestasi?	Kalau misal saya merasa sudah cocok mungkin
--	-------------------	---	--	---	---

Komitmen dan Peran BSI UMKM	Pengaruh pembinaan BSI UMKM	Bagaimana peran pembinaan BSI UMKM Center terhadap pemahaman Anda tentang investasi syariah?	Saya di BSI itu kenal dari Maswira, Kan disini banyak pelatihannya, ada tentang digital marketing, pernah juga foto produk, terus keuangan, terus kaya sekarang kan ada pelatihan tentang AI juga	Pelatihan apa yang paling berkesan?	: Pelatihan tentang tentang AI juga menarik sih mbak, apalagi sekarang sudah jamannya AI semua ya. Jadi lebih praktis dan gampang
	Kepercayaan pada BSI	Apakah Anda percaya pada produk investasi yang ditawarkan oleh BSI?	-	Faktor apa yang membangun kepercayaan itu?	-
	Komitmen jangka panjang	Apakah Anda berniat untuk	-	Apa yang membuat Anda	-

		berkomitmen menggunakan produk keuangan syariah secara berkelanjutan?		yakin ?	
--	--	---	--	---------	--

Informan 5

Nama : Susi
 Jenis Kelamin : Perempuan
 Jenis Usaha/Sektor Usaha : Kuliner (F&B)
 Lama Menjadi Binaan : 3 Tahun
 Status Investasi Syariah : Belum Pernah
 Tanggal Wawancara : 30 Desember 2025
 Lokasi : BSI UMKM Center Yogyakarta
 Durasi : 11 menit 7 detik

Aspek yang Digali	Fokus Pertanyaan	Pertanyaan Wawancara	Jawaban	Probing / Pertanyaan Pendalaman	Jawaban
Latar Belakang Usaha	Profil usaha UMKM	Bisa diceritakan tentang usaha yang Anda Jalankan?	Saya Susi selaku pelaku UMKM di wilayah Bantul, tepatnya di Sewon, Bantul. Kami produsen kacang	Sejak kapan usaha ini berdiri?	Tahun 2018 dari sebelum Covid

			<p>bawang dan juga kering kentang. Produknya dikemas dengan foodpack, dan produk kita sudah ada di beberapa toko oleh-oleh di Jogja. Alhamdulillah usaha saya sudah ada legalitas</p>		
	Perkembangan usaha	Bagaimana perkembangan usaha Anda hingga saat ini?	<p>Namanya usaha ya, dibilang selalu naik dan selalu turun itu pasang surut yaa mbak. Jadi kadang naik</p>	Apakah usaha Anda cenderung stabil atau fluktuatif?	<p>Kadang turun kadang stabil</p>

			kadang turun kadang stabil		
Pemahaman Investasi	Pengetahuan dasar	Apa yang Anda Ketahui tentang investasi?	Investasi itu kurang lebih kaya investasi emas ya	Darimana Anda memperoleh informasi tersebut?	Banyak ya kalau trentang investasi itu bisa dari mana aja, bisa sosial media atau teman-teman juga
	Pengetahuan tentang produk investasi	Apakah Anda sebelumnya pernah berinvestasi ?	Pernah mbak	Jika pernah, produk investasi apa yang Anda gunakan?	Dulu sih pernah deposito gitu sih, tapi itu sebelum ada usaha. Kalau sekarang paling cuma tabungan gitu sih. Sama aja sih yaa sebenarnya yaa, kan ditabung di

					Bank gitu kan
Pemahaman investasi syariah	pengetahuan dasar	Apakah Anda mengetahui tentang investasi syariah?	Saya itu pernah deposito dalam bentuk syariah	Apakah informasi tersebut salah satunya didapatkan dari pelatihan di BSI UMKM?	Kalau untuk deposito syariah saya nggak dapat info dari BSI ya selama pelatihan, karena saya deposito itu sebelum gabung sama BSI UMKM
	Pengetahuan produk investasi syariah	Produk investasi syariah apa saja yang Anda ketahui khususnya dari BSI	Kalau di BSI itu pernah ada pelatihan tentang investasi emas	Pernah ditawarkan produk tersebut?	Pernah, dan saya pernah ikut atau ambil emas di BSI
Persepsi dan Perasaan	Sikap emosional	Bagaimana perasaan Anda ketika mendengar tentang investasi syariah?	Investasi syariah itu yang berbasis islam gitu ya	Apa yang membuat Anda merasa demikian?	Karena sudah jelas ya, tertera syariah pasti berbasis islam

	Persepsi keamanan	Apakah Anda merasa investasi syariah aman?	Sejauh ini saya merasa aman saja, karena kaya aset kita dilindungi juga	Pernah memiliki pengalaman yang memengaruhi pandangan tersebut?	Pengalaman yang spesifik sih nggak ada ya, karena memang investasikan pasti ada resiko ya dibalik keuntungan yang didapat
	Persepsi keberkahan	Menurut Anda apakah investasi syariah berkaitan dengan keberkahan usaha?	Sangat berkaitan ya mbak	Bagaimana Anda memaknai keberkahan tersebut?	Keberkahan itu kan harus selalu kita butuhkan ya dalam usaha, biar usahanya lancar juga. Terus usaha kita di ridhoi sama yang di atas juga
	Persepsi resiko	Bagaimana pandangan Anda terhadap resiko dalam	Kalau setau saya, mungkin resiko investasi syariah itu	Resiko apa yang paling Anda khawatirkan?	Tetap ada kekhawatiran yaa kalau kita investasi. Apalagi

		investasi syariah?	lebih sedikit ya dibanding investasi yang lain		dana yang kita keluarkan itu kadang ngga sedikit. Pasti yang ditakutkan kalau semisal rugi gimana
Pegalaman dan Niat Investasi	Pengalaman investasi	Apakah Anda pernah melakukan investasi syariah? Bisa diceritakan pengalamannya?	Biasanya kan ada dana darurat, nanti kalau ada dapat pesanan banyak kan itu ada modal. Jadi memang setiap usaha itu harus ada dan yang benar-benar tidak terpakai, kalau nanti ada pesanan	Produk apa yang digunakan ?	Deposito syariah

			<p>yang benar-benar banyak itu bisa digunakan. Nah waktu saya pernah ambil deposito itu, saya sangat terbantu ya ketika ada pesanan banyak dan butuh dana tambahan bisa diambil dari situ. Walaupun memang dana nya ngga bisa langsung di cairkan</p>		
	Alasan belum	Jika belum pernah, apa alasan	-	Faktor apa yang paling	-

	berinvestasi	utama Anda belum berinvestasi syariah?		berpengaruh?	
	Pengelolaan omset	Bagaimana Anda mengelola pendapatan atau omset usaha selama ini?	Untuk sekarang keuntungannya di putar lagi jadi modal usaha. Jadi intinya kalau kuliner itu kan pasang surut, kalau pasang surut itu dana bisa menipis, yang di modal bisa menipis	Apakah ada dana yang disisihkan?	Selalu ada dana yang disisihkan
	Niat berinvestasi	Apakah Anda memiliki niat untuk berinvestasi syariah ke depannya?	Karena dari pengalaman saya pernah berinvestasi dan itu membantu,	Dalam kondisi seperti apa Anda siap berinvestasi?	Kalau benar-benar ada dana yang lebih, yang bisa diinvestasikan. Kan harus

			jadi saya akan berniat untuk mulai investasi lagi		benar-benar diperhitungkan, kita harus punya dan cadangan yang kosong yang tidak dipakai
Komitmen dan Peran BSI UMKM	Pengaruh pembinaan BSI UMKM	Bagaimana peran pembinaan BSI UMKM Center terhadap pemahaman Anda tentang investasi syariah?	BSI UMKM itu karena kita kebetulan sering pelatihan disini. Kira-kira saya gabung ke BSI UMKM itu sekitar 2 atau 3 tahun yang lalu. Jadi awal terbentuknya BSI UMKM di Jogja, saya sudah	Pelatihan apa yang paling berkesan?	Banyak ya, semua berkesan untuk saya pribadi

			<p>bergababu ng. Saya beberapa kali ikut pelatihan disini, kaya tadi kan ada AI, terus digital marketing, ada juga kaya pelatihan bagaimana produk kita bisa dikenal masyarakat . Banyak sih mbak manfaat semenjak bergabung sama BSI UMKM. Karena kan ada berbagai macam pelatihan</p>		
--	--	--	---	--	--

			<p>juga. Apalagi buat ibu- ibu kaya saya yang masih Gaptek. Jadi lebih mengerti dan menguasai. Jadi ada relasi juga sama UMKM yang lain. Pelatihan keuangan pernah, kaya literasi keuangan</p>		
	Kepercayaan pada BSI	Apakah Anda percaya pada produk investasi yang ditawarkan oleh BSI?	BSI itu sangat membantu untuk kami UMKM yang istilahnya masih	Faktor apa yang membangun kepercayaan itu?	Karena ya itu sangat membantu kami

			merintis usaha, terutama BSI UMKM Center ini. Jadi untuk kepercayaan sudah pasti ada ya		
	Komitmen jangka panjang	Apakah Anda berniat untuk berkomitmen menggunakan produk keuangan syariah secara berkelanjutan?	Semoga bisa untuk kedepannya	Apa yang membuat Anda yakin ?	Karena terpercaya ya

Informan 6

Nama : Ayu

Jenis Kelamin : Perempuan

Jenis Usaha/Sektor Usaha : Kuiner (F&B)

Lama Menjadi Binaan : 2 Tahun

Status Investasi Syariah : Belum Pernah

Tanggal Wawancara : 7 Januari 2026

Lokasi : Jl. Cungkuk Raya No.169 A, Cobongan, Ngestiharjo, Kec. Kasihan, Kab. Bantul, DIY

Durasi : 26 menit 27 detik

Aspek yang Digali	Fokus Pertanyaan	Pertanyaan Wawancara	Jawaban	Probing / Pertanyaan Pendalaman	Jawaban
Latar Belakang Usaha	Profil usaha UMKM	Bisa diceritakan tentang usaha yang Anda Jalankan?	Dulu pertama kali usaha itu banyak, ada kerajinan kaya tas belanja kaya gitu-gitu. Tapi kalau sekarang	Sejak kapan usaha ini berdiri?	Kalau petis saya mulai dari awal tahun 2022, tapi kalau bisnis kuliner saya udah lama dari tahun 1996

			<p>fokusnya di kuliner. Saya kan hobi menjahit yad ulu, jadi ikut orang usaha untuk kerajinan. Tapi jiwa saya sebenarnya di kuliner, akhirnya kembali ke usaha kuliner. Ada usaha petis, terus kaya makanan kue kering. Cuma brandingnya saya naikin petis ke</p>	
--	--	--	---	--

			<p>usaha saya. Jadi misalkan ada pesanan snack box, entah itu kroket, lumpia, kue atau bolu ya aku oke. Cuma ya itu, tergantung orderan</p>		
	Perkembangan usaha	Bagaimana perkembangan usaha Anda hingga saat ini?	<p>Usaha saya ya kaya gitu mbak, tergantung orderannya seperti apa karena banyak yang saya jual</p>	Apakah usaha Anda cenderung stabil atau fluktuatif?	<p>Kalau lagi ada acara-acar besar kaya hari raya gitu, ya pendapatannya kan meningkat karena pesannya banyak</p>

Pemahaman Investasi	Pengetahuan dasar	Apa yang Anda Ketahui tentang investasi?	Pernah-pernah dengar dan ya cukup tau juga	Darimana Anda memperoleh informasi tersebut?	Kalau untuk investasi sendiri kan infromasinya banyak ya, bisa tu darimana aja
	Pengetahuan tentang produk investasi	Apakah Anda sebelumnya pernah berinvestasi ?	Pelatihan tentang investasi pernah, itu investasi emas.	Jika pernah, produk investasi apa yang Anda gunakan?	Kalau saya itu invesnya ke peralatan. Tapi kalau untuk investasi uang, itu saya belum karena harus ke produksinya . Entah itu untuk memperbaiki branding produknya, untuk marketingnya, untuk alat produksinya atau packaginya. Jadi memang

					<p>kalau untuk usaha petis saya belum investasi kemana-mana. Hasilnya itu masih untuk kembali lagi ke usaha. Jadi memang untuk yang lebih penting dulu, kita harus milah-milah dulu</p>
<p>Pemahaman investasi syariah</p>	<p>pengetahuan dasar</p>	<p>Apakah Anda mengetahui tentang investasi syariah?</p>	<p>Cuma sebatas pernah dengar saja</p>	<p>Apakah informasi tersebut salah satunya didapatkan dari pelatihan di BSI UMKM?</p>	<p>Saya dapat informasi tentang syariah-syariah itu, oh sistemnya kaya gini ya. Iya itu salah satunya pas pelatihan di BSI</p>

	Pengetahuan produk investasi syariah	Produk investasi syariah apa saja yang Anda ketahui khususnya dari BSI	Menurut saya, sama saja sih	Pernah ditawarkan produk tersebut?	Ditawarkan emas di BSI pernah, waktu pelatihan di BSI UMKM karena emas juga harganya cenderung stabil atau naik jadi memang ditawarkan banget disana
Persepsi dan Perasaan	Sikap emosional	Bagaimana perasaan Anda ketika mendengar tentang investasi syariah?	Menurut saya, sama saja sih	Apa yang membuat Anda merasa demikian?	Karena mungkin kan saya kurang paham atau ya apa itu investasi syariah
	Persepsi keamanan	Apakah Anda merasa invesatsi	-	Pernah memiliki pengalaman yang memengar	Belum ada

		syariah aman?		uh pandang an tersebut ?	
	Persepsi keberkahan	Menurut Anda apakah investasi syariah berkaitan dengan keberkahan usaha?	-	Bagaimana Anda mamaknai keberkahan tersebut?	-
	Persepsi resiko	Bagaimana pandangan Anda terhadap resiko dalam investasi syariah?	-	Resiko apa yang paling Anda khawatirkan?	-
Pegalaman dan Niat Investasi	Pengalaman investasi	Apakah Anda pernah melakukan investasi syariah? Bisa diceritakan pengalamannya?	-	Produk apa yang digunakan?	-

	Alasan belum berinvestasi	Jika belum pernah, apa alasan utama Anda belum berinvestasi syariah?	Karena saya juga non-Muslim, terus sekarang saya juga belum mulai investasi dalam bentuk uang atau pendapatan	Faktor apa yang paling berpengaruh?	Faktor kebutuhan dan keuangannya
	Pengelolaan omset	Bagaimana Anda mengelola pendapatan atau omset usaha selama ini?	Kalau saya ya tetap pendapatan itu yang paling utama untuk kepentingan usaha dulu	Apakah ada dana yang disisihkan?	Tetap ada ya dana cadangan atau dana darurat
	Niat berinvestasi	Apakah Anda memiliki niat untuk berinvestasi	Tertarik sih. Cuma ya liat produknya yang	Dalam kondisi seperti apa Anda siap	Kalau misalkan produknya lebih murah dibandingka

		syariah ke depannya?	diwarkan apa	berinvestasi?	n yang lain ya bisa. Namanya juga usaha kan pasti cari yang murah dulu
Komitmen dan Peran BSI UMKM	Pengaruh pembinaan BSI UMKM	Bagaimana peran pembinaan BSI UMKM Center terhadap pemahaman Anda tentang investasi syariah?	Kadang kalau saya ikut pelatihan di kementrian, itu ada BSI dan kadang selalu ada. Jadi kalau ada UMKM yang butuh dana, itu nanti dibantu. Tapi bukan gratis ya, kaya bentuk pinjaman	Pelatihan apa yang peling berkesan?	Waktu itu saya suka pelatihan tentang digital marketing

			lah istilahnya. Tapi kalau investasi syariah sendiri saya masih kurang tau		
	Kepercayaan pada BSI	Apakah Anda percaya pada produk investasi yang ditawarkan oleh BSI?	Karena di BSI itu suka membantu pendanaan untuk pelaku usaha, apalagi kami para UMKM binaannya sudah pasti kami yakin kalau produk di BSI itu terjamin	Faktor apa yang membangun kepercayaan itu?	Istilahnya saling menguntungkan, BSI membantu kita para UMKM, kita juga merasa terbantu karena diberi wadah
	Komitmen jangka panjang	Apakah Anda berniat untuk	Sekarang belum ya kalau	Apa yang membuat Anda	-

		berkomitmen menggunakan produk keuangan syariah secara berkelanjutan?	untuk berkelanjutan, karena melihat kondisi usaha	yakin ?	
--	--	---	---	---------	--

Informan 7

Nama : Tifani
 Jenis Kelamin : Perempuan
 Jenis Usaha/Sektor Usaha : Fashion
 Lama Menjadi Binaan : 1 Tahun
 Status Investasi Syariah : Pernah
 Tanggal Wawancara : 13 Januari 2026
 Lokasi : Maguwoharjo (Lokasi Usaha)
 Durasi : 12 menit 31 detik

Aspek yang Digali	Fokus Pertanyaan	Pertanyaan Wawancara	Jawaban	Probing / Pertanyaan Pendalaman	Jawaban
Latar Belakang Usaha	Profil usaha UMKM	Bisa diceritakan tentang usaha yang Anda Jalankan?	Usaha saya dibidang fashion, lebih ke baju Wanita dan anak-anak. Produknya ada yang saya ambil dari supplier ada juga	Sejak kapan usaha ini berdiri?	Dari tahun 2018 kurang lebih, karena saya melanjutkan usaha Ibu saya

			produk sendiri		
	Perkembangan usaha	Bagaimana perkembangan usaha Anda hingga saat ini?	Alhamdulillah pelanggan berkembang, apalagi lokasinya di Maguwo. Jadi kadang kalau sore, orang-orang yang datang untuk jajan suka mampir kesini	Apakah usaha Anda cenderung stabil atau fluktuatif?	Kalau lagi musim lebaran atau akhir tahun biasanya ramai, tapi kalau bulan biasa ya standar aja
Pemahaman Investasi	Pengetahuan dasar	Apa yang Anda Ketahui tentang investasi?	Kalau investasi menurut saya simpan uang atau aset buat jangka panjang,	Darimana Anda memperoleh informasi tersebut?	Dari sosial media, terus dari pelatihan UMKM, sama kadang tau dari

			supaya nilainya bertambah terus bisa dipakai kalau butuh		teman juga yang sudah pernah investasi
	Pengetahuan tentang produk investasi	Apakah Anda sebelumnya pernah berinvestasi?	Iya pernah	Jika pernah, produk investasi apa yang Anda gunakan?	Emas sama buka tabungan berjangka di Bank syariah
Pemahaman investasi syariah	pengetahuan dasar	Apakah Anda mengetahui tentang investasi syariah?	Tau, investasi yang sesuai syariah. Jadi nggak ada riba gitu ya menurut saya	Apakah informasi tersebut salah satunya didapatkan dari pelatihan di BSI UMKM?	Salah satunya pelatihan di BSI
	Pengetahuan produk investasi syariah	Produk investasi syariah apa saja yang Anda ketahui khususnya dari BSI	Yang saya tau, biasanya tabungan emas, tabungan haji juga	Pernah ditawarkan produk tersebut?	Pernah, biasanya waktu pelatihan dikenalkan langsung

					sama pihak BSI nya
Persepsi dan Perasaan	Sikap emosional	Bagaimana perasaan Anda ketika mendengar tentang investasi syariah?	Saya awalnya ya kaya tertarik gitu, soalnya mau coba investasi yang berbasis syariah	Apa yang membuat Anda merasa demikian?	Karena saya mikirnya investasi itu penting untuk masa depan usaha, apalagi kalau usahanya ngga stabil
	Persepsi keamanan	Apakah Anda merasa invesatsi syariah aman?	Menurut saya cukup aman, apalagi kalau investasinya lewat Bank resmi ya	Pernah memiliki pengalaman yang memengar uhi pandangan tersebut ?	Belum pernah ada pengalam an yang buruk gitusih, jadi sejauh ini masih percaya aja

	Persepsi keberkahan	Menurut Anda apakah investasi syariah berkaitan dengan keberkahan usaha?	Saya rasa kalau sistem yang halal, insyaAllah usahanya jauh lebih berkah	Bagaimana Anda mamaknai keberkahan tersebut?	Keberkahan bisa diliat juga kalau rezeki kita lancar, usaha jalan terus juga
	Persepsi resiko	Bagaimana pandangan Anda terhadap resiko dalam investasi syariah?	Namanya investasi pasti ada resikonya, tapi saya mikirnya kemungkinan kalau investasi syariah resikonya lebih minim	Resiko apa yang paling Anda khawatirkan?	Takut kalau uangnya nggak bisa diambil kalau lagi butuh, terus hasilnya nggak kaya ekspektasi saya
Pengalaman dan Niat Investasi	Pengalaman investasi	Apakah Anda pernah melakukan investasi syariah? Bisa diceritakan	Pernah, saya nabung emas syariah. Awalnya sedikit-	Produk apa yang digunakan?	Emas syariah

		pengalamannya?	sedikit, tapi lama-lama terkumpul. Rasanya senang juga punya simpanan		
	Alasan belum berinvestasi	Jika belum pernah, apa alasan utama Anda belum berinvestasi syariah?	-	Faktor apa yang paling berpengaruh?	-
	Pengelolaan omset	Bagaimana Anda mengelola pendapatan atau omset usaha selama ini?	Biasanya saya pisah, ada buat modal lagi dan ada juga buat kebutuhan sehari-hari	Apakah ada dana yang disisihkan?	Ada, walaupun nggak terlalu besar
	Niat berinvestasi	Apakah Anda memiliki niat untuk berinvestasi syariah ke depannya?	Ada niat, mau coba nambah investasi lagi kalau keuangannya terus stabil	Dalam kondisi seperti apa Anda siap berinvestasi?	Kalau omsetnya sudah stabil dan kebutuhan yang lain sudah

					cukup terpenuhi
Komitmen dan Peran BSI UMKM	Pengaruh pembinaan BSI UMKM	Bagaimana peran pembinaan BSI UMKM Center terhadap pemahaman Anda tentang investasi syariah?	Lumayan membantu, jadi saya lebih paham produk syariah dan cara investasinya gimana	Pelatihan apa yang paling berkesan?	Pengelolaan keuangan
	Kepercayaan pada BSI	Apakah Anda percaya pada produk investasi yang ditawarkan oleh BSI?	Percaya	Faktor apa yang membangun kepercayaan itu?	Karena sudah pasti diawasi OJK ya
	Komitmen jangka panjang	Apakah Anda berniat untuk berkomitmen menggunakan produk keuangan syariah secara berkelanjutan?	Iya, kalau memang sesuai kebutuhan usaha	Apa yang membuat Anda yakin?	Karena sistemnya jelas

Informan 8

Nama : Sofi

Jenis Kelamin : Perempuan

Jenis Usaha/Sektor Usaha : Fashion

Lama Menjadi Binaan : 2 Tahun

Status Investasi Syariah : Pernah

Tanggal Wawancara : 13 Januari 2026

Lokasi : Jl. Cungkuk Raya No.169 A, Cobongan, Ngestiharjo, Kec. Kasihan, Kab. Bantul, DIY

Durasi : 26 menit 27 detik

Aspek yang Digali	Fokus Pertanyaan	Pertanyaan Wawancara	Jawaban	Probing / Pertanyaan Pendalaman	Jawaban
Latar Belakang Usaha	Profil usaha UMKM	Bisa diceritakan tentang usaha yang Anda Jalankan?	Usaha saya dibidang fashion (konveksi)	Sejak kapan usaha ini berdiri?	Tahun 2017
	Perkembangan usaha	Bagaimana perkembangan usaha Anda hingga saat ini?	Cukup berkembang	Apakah usaha Anda cenderung stabil atau fluktuatif?	Dari tahun ke tahun, ngga bisa dibilang stabil juga

Pemahaman Investasi	Pengetahuan dasar	Apa yang Anda Ketahui tentang investasi?	Investasi adalah upaya mengelola keuangan secara baik agar nilai harta tetap terjaga dan berkembang di masa depan	Darimana Anda memperoleh informasi tersebut?	Internet
	Pengetahuan tentang produk investasi	Apakah Anda sebelumnya pernah berinvestasi ?	Pernah	Jika pernah, produk investasi apa yang Anda gunakan?	Emas
Pemahaman investasi syariah	pengetahuan dasar	Apakah Anda mengetahui tentang investasi syariah?	Ya	Apakah informasi tersebut salah satunya didapatkan dari pelatihan di BSI UMKM?	Iya, salah satunya
	Pengetahuan produk	Produk investasi	Emas syariah, Tabungan	Pernah ditawarkan	Pernah

	investasi syariah	syariah apa saja yang Anda ketahui khususnya dari BSI	berbasis syariah	n produk tersebut?	
Persepsi dan Perasaan	Sikap emosional	Bagaimana perasaan Anda ketika mendengar tentang investasi syariah?	Terbilang antusias	Apa yang membuat Anda merasa demikian?	Kesempatan menambah nilai uang dan harapan masa depan yang lebih baik
	Persepsi keamanan	Apakah Anda merasa investasi syariah aman?	Ya	Pernah memiliki pengalaman yang memengaruhi pandangan tersebut?	Tidak ada
	Persepsi keberkahan	Menurut Anda apakah investasi syariah	Ya	Bagaimana Anda mamaknai keberkahan	Keberkahan saya maknai sebagai nilai

		berkaitan dengan keberkahan usaha?		n tersebut?	kebaikan yang tidak hanya terlihat dari besar kecilnya hasil, tetapi dari dampak dan ketenangan yang menyertainya
	Persepsi resiko	Bagaimana pandangan Anda terhadap resiko dalam investasi syariah?	Bagian alami dari usaha	Resiko apa yang paling Anda khawatirkan?	Kerugian
Pegalaman dan Niat Investasi	Pengalaman investasi	Apakah Anda pernah melakukan investasi syariah? Bisa diceritakan pengalamannya?	Keberkahan saya maknai sebagai nilai kebaikan yang tidak hanya terlihat dari besar kecilnya hasil, tetapi	Produk apa yang digunakan?	Tabungan emas syariah

			dari dampak dan ketenangan yang menyertainya		
	Alasan belum berinvestasi	Jika belum pernah, apa alasan utama Anda belum berinvestasi syariah?	-	Faktor apa yang paling berpengaruh?	-
	Pengelolaan omset	Bagaimana Anda mengelola pendapatan atau omset usaha selama ini?	Selama ini saya mengelola pendapatan atau omset usaha dengan cara mencatat setiap pemasukan dan pengeluaran secara rutin, meskipun masih sederhana. omzet yang masuk dipisahkan	Apakah ada dana yang disisihkan?	Ada

			antara modal, biaya operasional, dan keuntungan, sehingga arus kas usaha tetap terkontrol. keuntungan yang diperoleh tidak langsung dihabiskan, tetapi sebagian diputar kembali sebagai modal usaha dan sebagian disisihkan untuk tabungan atau kebutuhan lain. dengan cara ini, usaha bisa tetap berjalan stabil dan		
--	--	--	---	--	--

			lebih mudah dievaluasi perkembangannya		
	Niat berinvestasi	Apakah Anda memiliki niat untuk berinvestasi syariah ke depannya?	Ada	Dalam kondisi seperti apa Anda siap berinvestasi?	Keuangan yang sudah stabil
Komitmen dan Peran BSI UMKM	Pengaruh pembinaan BSI UMKM	Bagaimana peran pembinaan BSI UMKM Center terhadap pemahaman Anda tentang investasi syariah?	Peran pembinaan BSI UMKM Center sangat membantu dalam meningkatkan pemahaman saya tentang investasi syariah secara praktis	Pelatihan apa yang paling berkesan?	Cicil emas
	Kepercayaan pada BSI	Apakah Anda percaya pada produk investasi yang	Ya	Faktor apa yang membangun kepercayaan itu?	Reputasi

		ditawarkan oleh BSI?			
	Komitmen jangka panjang	Apakah Anda berniat untuk berkomitmen menggunakan produk keuangan syariah secara berkelanjutan?	Ya	Apa yang membuat Anda yakin ?	Karena berlandaskan pada syariah

RIWAYAT HIDUP



Nurul Ismiati, biasa disapa Mia, lahir di Kabupaten Dompu, Nusa Tenggara Barat pada 02 Januari 2003. Pendidikan dasar ditempuh di SDN 02 Dompu. Selanjutnya, ia melanjutkan pendidikan MTs dan Madrasah Aliyah di Pondok Pesantren Al Aziziyah, Gunungsari, Lombok Barat, Nusa Tenggara Barat sejak 2015 hingga 2021. Setelah menyelesaikan pendidikan di pesantren, Hani'ah melanjutkan studi Strata Satu (S1) pada Program Studi Ilmu Ekonomi Islam di Universitas Islam Indonesia (UII). Selama masa kuliah, ia menekuni bidang bisnis Islam. Dalam penyusunan tugas akhir ini, penulis menyadari masih banyak kekurangan. Kritik dan saran sangat diharapkan untuk penyempurnaan karya ini. Penulis dapat dihubungi melalui email: nurulismiati02@gmail.com atau melalui media sosial: Instagram: [@nurulismiati_](https://www.instagram.com/nurulismiati_)